

# Kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Sumatera

*By* Indra Yustian

A photograph of a butterfly with orange and black wings perched on a cluster of small white flowers. The background is a blurred green field.

# **KUPU-KUPU**

**(LEPIDOPTERA: RHOPALOCERA)**

# **DI SUMATERA**

**MUHAMMAD IQBAL  
INDRA YUSTIAN  
ARUM SETIAWAN  
DONI SETIAWAN  
INA APRILLIA**

# **KUPU-KUPU (LEPIDOPTERA: RHOPALOCERA) DI SUMATERA**

**Muhammad Iqbal  
Indra Yustian  
Arum Setiawan  
Doni Setiawan  
Ina Aprillia**

**Penerbit  
Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatra  
Palembang  
2021**

## **KUPU-KUPU (LEPIDOPTERA: RHOPALOCERA) DI SUMATERA**

**Penulis:** Muhammad Iqbal, Indra Yustian, Arum Setiawan, Doni Setiawan, Ina Aprillia

**ISBN:** 978-602-52617-1-8

**Penyunting dan tata letak:** Riduan, Pormansyah, Ina Aprillia, Muhammad Iqbal

**Penerbit:** Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatra

Edisi 1, Palembang, Mei 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi diluar tanggung jawab percetakan.

### **Kutipan yang disarankan:**

Iqbal, M., Yustian, I., Setiawan, A., Setiawan, D. & Aprillia, I. 2021. *Kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Sumatera*. Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatra bekerjasama dengan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya dan Zoological Society for the Conservation of Species and Populations, Palembang. xi + 301 hal, dan 116 lembar gambar.

### **Gambar sampul:**

Depan: *Vanessa samani*, jenis endemik Sumatera, foto diambil di Gunung Jambul, Sumatera Selatan (Foto: Pormansyah).

Belakang: Lansekap hutan dataran rendah di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan (Foto: Emir Naldi).

..... “Lebih dari 1.600 foto dan 1.040 jenis. Merupakan karya anak bangsa pertama di Indonesia yang membahas tentang kupu-kupu sebanyak dan sedetail itu”  
**(Imti Yazil Wafa, Sahabat Kupu-Kupu Indonesia).**

..... “Kupu-kupu (*Rhopalocera*) tergolong serangga yang banyak diminati, mempunyai nilai ekonomi, beberapa jenis termasuk dilindungi dan banyak ditemukan di Sumatera. Diterbitkannya buku ini sangat membantu sebagai media pendidikan dan pengetahuan mengenai keanekaragaman dan penyebarannya di Sumatera, terutama karena ditulis dalam bahasa Indonesia. InsyaAllah buku ini dapat menambah wawasan terhadap pengenalan jenis dan pelestariannya”  
**(Prof. Dr. Siti Salmah/Guru Besar Entomologi, Universitas Andalas).**

..... “Informasi ilmiah terkait kekayaan dan keanekaragaman hayati Indonesia senantiasa menjadi pusat perhatian dunia karena negara kita dikenal sebagai “hotspot” dan “mega biodiversity country”. Buku dapat menjadi sarana dalam mempelajari, memahami, mencintai dan melestarikan alam. Sebagai sebuah organisasi asosiasi program studi biologi terbesar di Indonesia, saya mewakili **Konsorsium Biologi Indonesia (KOBİ)** mengucapkan selamat dan dengan senang hati mendukung penerbitan buku keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera yang disusun oleh rekan-rekan dosen dan peneliti di Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya. Semoga buku ini akan menjadi sumber informasi dan referensi keanekaragaman kupu-kupu, tidak hanya yang ditemukan di Sumatera, tetapi juga dapat menjadi contoh dan motivasi bagi penyusunan buku sejenis di pulau-pulau lainnya di Indonesia” **(Prof. Budi Setiadi Daryono, M.Agr.Sc., Ph.D/Ketua Konsorsium Biologi Indonesia, dan Dekan Fak. Biologi Univ. Gadjah Mada).**

..... “The short description of each individual species is rounded off by the scientific species name, the English and Indonesian common name as well as the current conservation status. An extensive index and literature complete the work. With this fascinating and richly illustrated book, the author piques readers' interest in the habitats and succeeds to make the important and highly diverse biological communities of these habitats accessible to the interested nature lover, layman, or biologist” **(Erich Bauer, Editor of Butterflies of the World, Antiquariat Goecke & Evers, Germany).**

**Beberapa foto atau gambar dalam buku ini direproduksi dari *Butterflies of the World* (Kupu-kupu Dunia), atas izin dari penulis dan penerbit.**

Editor: Erich Bauer dan Thomas Frankenbach

**Seri buku *Butterflies of the World* bisa didapatkan di:**

**Goecke & Evers, Keltern**

Inh. Erich Bauer

Sportplatzweg 5, D - 75210 Keltern–Weiler, Germany

Fax: ++49-7236-7325, Tel: ++49-7236-7174

Email: books@insecta.de, atau books@goeckeevers.de

Internet: www.insecta.de, atau www.goeckeevers.de

**Kredit Foto** (Nomor dalam tanda kurung menunjukkan nomor foto dalam teks dan lembar gambar):

**Riki Rahmansyah** (ii, 15, 105), **Martinus** (xxii, xxiii, xxiv, xxvii, xxxi, 95-97, 123-124, 129, 187, 202-204, 206, 208-209, 396, 419, 425, 446-448, 451, 453, 465, 469-470, 472, 473, 495-496, 511, 532, 577, 584, 586, 595-596, 604-606, 622, 625, 628, 634-636, 639, 643, 650, 656-658, 665, 681, 686-688, 697, 699, 725, 728, 735, 759, 766, 795, 822-823, 825, 834, 861-863, 866, 876, 918-919, 929-931, 935-938, 986, 1008, 1015, 1028, 1056-1057, 1060, 1068, 1112-1113, 1125, 1196, 1199, 1211-1212, 1223, 1234, 1244-1245, 1249, 1271, 1279-1280, 1285, 1296-1297, 1310, 1322, 1341, 1371-1372, 1374, 1381, 1390, 1393, 1396, 1423-1426, 1434-1437, 1439-1440, 1454, 1466), -1467, 1523-1527, 1538, 1545-1546, 1563, 1571, 1578-1580, 1588, 1596-1597, 1599), **Haryadi** (xxix, 528-529), **Sugianto Tjandra** (xxx), **Syahid Kesuma** (xxxii, 229, 314, 449, 509, 689, 896-898, 928, 1026, 1044, 1324, 1333, 1375, 1438, 1610), **Taufik Ismail Al Pharepary** (xxxiv), **Pavel Kirillov** (xxxiv, 37, 68, 148, 157-159, 170, 188, 200, 197, 223, 235, 243-245, 255, 266-267, 294, 298, 354-355, 369-370, 383, 395, 414, 417, 420, 439-440, 434, 444, 452, 456, 516, 612, 648-650, 666, 680, 715, 727, 764-765, 820, 824, 868-869, 875, 878, 907, 974, 996-997, 1005-1006, 1009, 1021, 1055, 1072, 1082, 1086, 1110-1111, 1142, 1152, 1201-1202, 1204, 1231, 1452-1453), **Butterflies of the World** (1-14, 16-36, 38-67, 69-94, 98-103, 325, 379, 395, 414, 417, 421, 425-426, 435-437, 790-792, 796-812, 837-859, 972-973, 975-980), **Bernard Turlin** (1158-1192), **Peter Kupperts** (104, 189, 212, 468, 631, 716, 764-765, 921, 933-934, 957, 1051, 1141, 1151, 1584), **Doni Setiawan** (106, 1621-1622), **Khew SK** (534), **Syahputra** (485, 597, 747, 1245, 1373, 1451), **As Worlds Divide** (494, 497), **Siti Salmah** (107-108, 125-126, 160-161, 174-175, 198-199, 218-219, 241-242, 264-265, 268, 270), **Jan Moonen** (109-119, 130-132, 139-144, 147, 151-153, 163-164, 168-169, 198, 215-216, 275-283, 286, 290-293, 295), **Ina Aprillia** (120, 382, 538, 594, 769, 872, 1014, 1015, 1052, 1109, 1114, 1144, 1193, 1200, 1205, 1284), **Andrea Molyneux** (136-137, 177-179, 201, 273, 326, 368, 423-424, 498, 500, 535, 581, 583, 588, 716, 730, 781, 821, 828, 832-833, 954, 1025, 1209, 1215, 1272-1275, 1323, 1354), **Luke Mackin** (145, 149, 156, 271, 344, 356, 439-440, 1131), **Reinaldo de Medeiros** (162, 713, 965, 1050, 1054, 1518-1519), **Vivie** (165, 274, 438, 625, 1611-1615), **Ismail Saumanuk** (190-191, 257), **Nadege Lanau** (195-196, 253-254, 388, 579, 617-618, 677-679, 731-732, 737-741, 782, 789, 793, 829-831, 835, 966-967, 1047-1048, 1083-1084, 1103, 1106-1108, 1119, 1134, 1136-1139, 1317-1319, 1564, 1620), **Alain Orvelin** (195, 827), **Frantz Limier** (196, 238, 335, 729), **Cedric Bonnard** (229), **Oliver Horiot** (526, 682, 826), **Quentin de Vuyst** (1070-1071), **Antonio Giudici** (217, 324, 454-455, 457-458, 512, 536-537), **Sunny Chir** (441-442), **Imam Taufiqurrahman** (539, 585, 613, 864, 1281, 1380, 1487, 1585), **Teguh Willy Nugroho** (239), **Hakan Igelstrom** (240), **Benny/Exotic Insects** (323, 325, 405, 411, 422, 614, 683, 736, 1081, 1203, 1370, 1399, 1427-1432), **Negara Topa** (375-376, 450, 583, 626-627, 714, 722, 738, 816, 881, 894-895, 944, 1020, 1022, 1049, 1066, 1155, 1553, 1556), **Irda Kusuma** (445, 903, 920, 1288, 1581), **Pormansyah** (870-871, 1217), **Winda Indriati** (877, 1017, 1153-1154), dan **Muhammad Iqbal** (seluruh foto, kecuali yang nomornya disebutkan diatas).

*Untuk Rina Sari Suryana,  
Muhammad Assudais Abdurrahim, Muhammad Nashiruddin Albani  
dan Khadijah Arraudhah,  
atas waktu-waktu panjang yang terlewatkan*

## KATA SAMBUTAN

Kupu-kupu merupakan kelompok serangga yang sangat populer karena keindahannya. Bangsa Yunani dan Mesir menganggap kupu-kupu sebagai representasi dari "soul" (roh), sedangkan suku Aztec mengasosiasikannya dengan "morning star" (planet Venus) yang tampak muncul sebelum fajar merekah. Indonesia, sebagai salah satu negara "mega biodiversity country", memiliki keanekaragaman kupu-kupu yang luar biasa.

Diperkirakan terdapat tidak kurang dari 2.500 jenis kupu-kupu di Indonesia, dimana lebih dari 1.000 jenis terdapat di Sumatera. Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Walaupun telah terjadi deforestasi yang cukup masif selama 30-40 tahun terakhir, masih terdapat sisa-sisa hutan dan habitat alami yang dapat menyangga kehidupan kupu-kupu. Semua orang di Sumatera mengenal kupu-kupu, tetapi lebih dari satu abad, tidak ada sebuah kajian khusus yang meringkas mengenai keberadaan kupu-kupu di Sumatera.

Ketika berbicara tentang keanekaragaman hayati atau konservasi di Sumatera, tentu saja fauna-fauna besar, seperti Gajah dan Harimau, selalu mendapat perhatian lebih, karena potensi konflik dan laju kehilangan habitatnya sangat besar. Akan tetapi, kupu-kupu sebenarnya memiliki posisi yang tidak kalah menarik. Letak geografis Sumatera, yang berbatasan dengan Samudera Hindia di bagian barat, dan Laut Cina Selatan di bagian timur laut, membuat kawasan ini memiliki keunikan keanekaragaman kupu-kupu tersendiri, karena didukung oleh keberadaan pulau-pulau kecil yang telah terisolasi dalam waktu cukup lama. Keberadaan pulau-pulau di bagian barat Sumatera (mulai dari Simeulue hingga Enggano) dan di bagian timur laut (seperti Anambas dan Natuna), menghadirkan sejumlah jenis dan subjenis endemik kupu-kupu di Sumatera.

Buku "*Kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Sumatera*" adalah sebuah buku yang merangkum informasi keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera. Informasi yang tersedia dari banyak jenis dalam buku ini seringkali tidak lengkap, dan bahkan mungkin hampir tidak ada, tetapi inilah harapan dari kehadiran buku ini, untuk mendorong agar studi dan promosi konservasi kupu-kupu di Sumatera menjadi lebih baik lagi di masa depan. Buku ini diharapkan dapat membantu peneliti, mahasiswa, aktifis lingkungan, pengambil kebijakan dan masyarakat umum untuk lebih mengenal kupu-kupu di lingkungan mereka. Semoga dengan semakin meningkatnya pemahaman mengenai kupu-kupu, maka dapat mendorong minat untuk melestarikan alam sekitar, sebagai habitat dimana kupu-kupu tersebut berada.

Saya mengucapkan "SELAMAT" kepada para penulis buku ini, yang telah merangkum keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera, taksa serangga yang paling indah dan memiliki siklus hidup paling unik di bumi ini. Atas nama Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI), saya berharap buku ini dapat bermanfaat untuk mengenal kekayaan kupu-kupu di Sumatera, dan mempromosikan pelestarian kupu-kupu di Indonesia.

Bogor, Maret 2021

**Prof. Dr. Ir. Damayanti Buchori, M.Sc.**  
**Ketua Badan Penasehat Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI)**  
**dan Ketua Tim Editor Jurnal Entomologi Indonesia**



## KATA SAMBUTAN

Puji dan syukur sudah selayaknya kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan dan kekuatan kepada kita untuk menjalankan pengabdian bagi bangsa dan negara kita tercinta ini.

Saya menyambut gembira diterbitkannya buku "*Kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Sumatera*". Buku ini merupakan buku yang memuat informasi jenis kupu-kupu di Sumatera secara lengkap, secara rinci, setelah pustaka sejenis diterbitkan sebelumnya pada tahun 1895 oleh Leonel de Niceville dan Ludwig Martin (*A list of the butterflies of Sumatra, with especial reference to the species occurring in the north-east of the Island*). Tentu saja setelah kurun waktu tersebut hingga sekarang, banyak sekali nama jenis berubah dan terdapat beberapa jenis kupu-kupu baru yang dideskripsi dari pulau ini. Menurut saya, buku ini sangat bermanfaat untuk dibaca dan dipelajari, sehingga tumbuh kesadaran untuk memahami dan menjaga kekayaan Sumber Daya Alam Indonesia yang luar biasa. Kekayaan dari sebuah negara yang dijuluki sebagai salah satu dari negara "*mega biodiversity country*", atau negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa.

Penulis buku ini semuanya adalah keluarga besar sivitas akademika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Sriwijaya. Sesuai dengan moto dari Universitas Sriwijaya bahwa "*Ilmu Alat Pengabdian*", maka buku ini diharapkan tidak hanya sebagai implementasi dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sebagai komitmen atas tanggung jawab ilmiah untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Saya berharap apa yang dilakukan penulis buku ini dapat memberikan inspirasi bagi banyak orang.

Atas nama FMIPA Universitas Sriwijaya, saya mengucapkan **SELAMAT** kepada para penulis atas terbitnya buku ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, memberi rahmat dan meridhai usaha-usaha kita untuk berbagi dalam berbuat kebaikan, melanjutkan amanah pengabdian kepada Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai ini.

Indralaya, Februari 2021

**Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, M.Sc.**  
**Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Universitas Sriwijaya**

## PREFACE

With the world's third largest area of tropical forest, Indonesia is one of the biodiversity hotspots or mega biodiverse countries. It has the largest peatland areas in the tropics. Progressive deforestation and the degradation of forests and peatlands, especially through slash-and-burn agriculture, are leading to a rapid decline in biodiversity. In particular, remaining forest ecosystems are highly fragmented and threatened by logging, expansion of mining and plantation agriculture and forest fires. The decline in biodiversity is affecting the ability of ecosystems to adapt to all kind of challenges. With the loss of biodiversity, also we humans lose essential foundations that can guarantee our long-term survival in dignity. However, we can only try to protect effectively, what we know and cherish. And if we are honest, in many cases we still only know very little.

In 1907, a German naturalist and insect trader, Hans Fruhstorfer, discovered the butterfly species *Graphium evemon eventus* in Indonesia and named it after a somewhat similar looking bird he knew from his home: the common or lesser jay. To the thousands of insects already known on the Indonesian island, new discoveries are made every year. Only recently, a giant stick insect almost 57 centimeters long was found here. It is the largest insect known in the world to date. Moreover, for sure there is still much more to be discovered.

With nearly 160,000 described species, Lepidoptera (butterflies and moths) form the most species-rich insect order after the beetles. Butterflies are distributed on all continents except Antarctica. They are good bioindicators due to their diverse and specific habitat ties as well as their often very close ties to only a few plant species. In general, unimpacted areas have a high number of species, while highly impacted areas have a low number of species. In some cases, species may already be absent when there is still a sufficient population of food plants. Numerous butterfly species are specialized on certain plants and their flowers. As a result, however, the plants are also dependent on the butterflies, because only they can pollinate the specially shaped flowers.

Apart from their ecological but also economical important pollinating function, butterflies also have a very inspiring function for us humans due to their fragility and beauty. By pupating and hatching from the apparently lifeless cocoon after months of external rest, the butterfly was the symbol of rebirth and immortality in ancient times and it is still the symbol of resurrection and often also as a symbol of new beginnings.

*"New beginnings"* are needed more than urgently in science and conservation. This valuable book will contribute to this and therefore we as Zoological Society for the Conservation of Species and Populations (ZGAP), Germany are glad and proud that we could contribute to its publication

Germany, February 2021

**Dr. Jens-Ove Heckel**  
**ZGAP President**  
**Zoologischen Gesellschaft für Arten und Populationsschutz e.V.**  
**Zoological Society for the Conservation of Species and Populations (ZGAP)**

## KATA PENGANTAR

Pada suatu hari, ketika beberapa dari kami membuat sebuah laporan mengenai keanekaragaman hayati di Sumatera Selatan, kami berdiskusi mengenai keanekaragaman hayati Sumatera. Sebuah pertanyaan sederhana muncul ketika itu, berapa jumlah jenis kupu-kupu di Sumatera?, dan berapa jenis dari kupu-kupu tersebut ada di Sumatera Selatan?. Rasa penasaran itu membuat kami mencoba mencari literatur mengenainya, dan hasilnya adalah tidak ada literatur setelah de Niceville & Martin (1895) yang merangkum mengenai keberadaan jenis kupu-kupu di Sumatera. Sejak itu, kami berusaha menjawab tantangan ini, yaitu mencoba mengkompilasi berapa jumlah kupu-kupu di Sumatera. Tantangan ini rupanya tidak semudah yang dibayangkan, karena banyak pustaka penting berkaitan dengan kupu-kupu Sumatera sulit dijumpai di perpustakaan lokal, dan hampir sebagian besar pustaka-pustaka tersebut harus didatangkan dari luar negeri (terutama dari Jepang), dengan biaya yang tidak sedikit.

Tidak ada keinginan kami untuk disebut sebagai ahli kupu-kupu seiring dengan penerbitan buku ini. Hasrat untuk menulis buku ini terdorong karena melihat masih minimnya pustaka yang komprehensif dan merangkum kupu-kupu di Indonesia, khususnya di Sumatera. Menurut kami, tidak seperti taksa lain, terutama mamalia dan burung, perhatian terhadap kupu-kupu relatif sedikit terabaikan. Untuk burung dan mamalia, diterjemahkannya buku seperti "*A field guide to the birds of Borneo, Sumatra, Java and Bali*" (Panduan lapangan burung-burung di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali) dan "*A field guide to the mammals of Borneo*" (Panduan mamalia Kalimantan) ke dalam Bahasa Indonesia, tidak hanya membuat identifikasi untuk taksa ini menjadi lebih mudah, tetapi juga membuat hampir seluruh jenis untuk mamalia dan burung memiliki padanan nama Indonesianya. Dalam buku ini, kami mencoba memberi padanan nama ilmiah untuk seluruh jenis-jenis kupu yang tercakup dalam buku ini.

Sewaktu kecil, penulis pertama sering memancing bersama teman-teman bermain, dan mencari umpan untuk memancing. Ada dua umpan utama yang biasa digunakan, yaitu cacing dan satu lagi "ulat pisang". Setelah beberapa tahun terakhir, barulah menyadari bahwa "ulat pisang" tersebut adalah larva kupu-kupu dari famili Hesperiidae (*Gulung-daun pisang Erionota thrax*).

Buku ini bukanlah akhir dari upaya untuk merangkum dan mendokumentasi kupu-kupu di Sumatera, karena masih banyak sekali informasi yang belum terangkum dalam buku ini. Untuk jenis-jenis tertentu, bahkan tidak memiliki informasi terbaru sejak dideskripsikan pertama kali, terutama untuk kupu-kupu di pulau terpencil atau di daerah pegunungan yang sulit dijangkau. Disisi lain, terdapat perubahan taksonomi yang membuat sejumlah nama jenis atau marga menjadi berubah. Misalnya, kami melihat edisi terbaru dari "*The butterflies of the Malay Peninsula*" memakai nama marga *Charaxes* untuk mengganti nama dari marga *Polyura*. Walaupun penggunaan nama ini benar dan bisa diterima pada masa depan, tetapi kami tetap menggunakan nama marga *Polyura* untuk beberapa alasan tertentu.

Kami berharap bahwa kehadiran buku ini dapat membantu untuk mendata ulang dan memantau keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera, yang memiliki jumlah jenis dan subjenis yang tinggi. Semoga dengan adanya buku ini, dapat menambah wawasan dan membangkitkan minat masyarakat luas untuk melestarikan jenis dan menjaga habitat kupu-kupu di alam.

Palembang, Mei 2021

**Muhammad Iqbal**  
**Indra Yustian**  
**Arum Setiawan**  
**Doni Setiawan**  
**Ina Aprillia**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Keinginan kami untuk mengumpulkan informasi mengenai keanekaragaman jenis kupu-kupu di Sumatera berasal dari beberapa kegiatan lapangan yang dilakukan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya dengan beberapa mitra dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Selanjutnya, upaya memfinalisasi dan mendokumentasikan keanekaragaman kupu-kupu ini disambut baik dan mendapat dukungan penuh dari *Zoological Society for the Conservation of Species and Populations* (ZGAP), sehingga penulis pertama mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Dr. Jens-Ove Heckel, Dr. Roland Wirth, dan Dr. Arne Schulze (ZGAP). Beberapa kunjungan yang kami laksanakan untuk melakukan ekspedisi dan survei lapangan mengenai kupu-kupu di Sumatera Selatan mendapat dukungan dari Proyek KELOLA SENDANG-ZSL (*Zoological Society of London*). Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. Damayanti Bukhori, Larissa Deviani Salaki dan Dafid Firnanda, yang telah banyak membantu terlaksananya kegiatan ini.

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, M.Sc. (Dekan FMIPA Universitas Sriwijaya), yang telah banyak memberi dukungan untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan lapangan yang dilakukan oleh para penulis. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Prof. Dr. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA. dan Prof. Dr. Zulkifli Dahlan, M.Si., DEA. (Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya), yang selalu membimbing dan memberi semangat kepada kami untuk melakukan kegiatan-kegiatan eksplorasi dan publikasi mengenai keanekaragaman hayati, khususnya keanekaragaman hayati di Sumatera Selatan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada Prof. Dr. Siti Salmah, yang telah memberi dukungan moril, dan mengizinkan kami menggunakan foto beberapa jenis kupu-kupu Papilionidae dari buku beliau "*Kupu-kupu Papilionidae di Taman Nasional Kerinci Seblat*". Terima kasih sebesar-besarnya juga kami ucapkan kepada Prof. Budi Setiadi Daryono, M.Agr.Sc., Ph.D, yang telah berkenan memberi apresiasi, mengulas dan mendukung penuh pengerjaan buku ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Imti Yazil Wafa yang telah berkenan berdiskusi dan berbagi pengetahuannya mengenai kupu-kupu di berbagai kesempatan, terutama di sosial media.

Untuk memperkaya isi dari buku ini, kami mendapat izin menggunakan beberapa gambar kupu-kupu dari seri "*Butterflies of the World*" (BoW) untuk spesimen-spesimen yang berasal dari Sumatera. Oleh karenanya, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Erich Bauer (editor dari BoW) dan kepada para penulis buku BoW yang telah mengizinkan kami untuk menggunakan gambar-gambar mereka di buku tersebut. Untuk itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bela von Knotgen, Bernard Turlin, Dirk Casteleyn, Kurt Rumbucher, Oliver Schaffler, Peter V. Koppers, Thomas Frakenbach, Viktor Dufek dan Walter Winhard. Gambar-gambar tersebut sangat bermanfaat untuk melihat berbagai bentuk jenis dan subjenis kupu-kupu yang terdapat di Sumatera, terutama untuk daerah-daerah terpencil yang sulit dan jarang dikunjungi, terlebih lagi dimasa pandemi Covid19 saat ini. Secara khusus, Peter V. Koppers telah memberikan beberapa tambahan koleksi fotonya yang berasal dari Sumatera, untuk melengkapi isi dari buku ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah mengizinkan kami untuk memakai fotonya. Untuk itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Andrea Molyneaux (Green Hill, Bukit Lawang, Sumatera Utara), Antonio Giudici (ThaiButterflies, Tours and Expeditions), As Worlds Divide (Indegenous Education Foundation dan Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai), Benny (Exotic Insects), Emir Naldi (Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan), Hakan Igelstrom (Swedia), Haryadi (Taman Nasional Kutai), Imam Taufiqurrahman (Atlas Burung Indonesia), Irda Kusuma (Ecosystem Impact Foundation), Ismail Saumanuk (Siberut), Khew SK (Singapura), Luke Mackin (Wild Sumatra), Martinus (Taman Kupu-kupu Gita Persada Lampung), Nadege Lanau (Rimba, Tropical Forest and Marine Conservation),

Alain Orvelin, Frantz Limier, Cedric Bonnard, Oliver Horiot, Quentin de Vuyst, Negara Topa (Sumatera Utara), Pavel Kirillov (Rusia), Reinaldo de Medeiros (Brazil), Riki Rahmansyah (Rangkong Indonesia), Syahid Kesuma (Sumatera Barat), Syahputra (Bangka), Sugianto Tjandra, Sunny Chir (Singapura), Taufik Ismail Al Phareparry (Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung dan *Celebes Butterfly Trip*) dan Teguh Willy Nugroho (Taman Nasional Sebangau).

Secara khusus, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Abdul Halim (Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan) yang telah membantu kami saat melakukan survei kupu-kupu di kawasan Musi Banyuasin dan di Suaka Margasatwa Dangku. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para kolega, mahasiswa dan alumni dari Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saat pengumpulan data di lapangan dan berdiskusi mengenai keanekaragaman jenis kupu-kupu di Sumatera, khususnya Sumatera Selatan. Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Pormansyah, Guntur Pragustiandi, Rio Firman Saputra, Winda Indriati, Rhamdhon Dorojatun Tanjung, Vivie (Hutan Kita Institute), Melto Sevli, Andes Saputra, Bella Priscilia, Rahmat Pratama Abdullah, Catur Yuono Prasetyo, Deny Noberio Gusna, Rizky Hidayat, Ari Agung Wibowo, Akas (Aris Munandar) dan Aldina Rahmadhani.

Penulis pertama menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada Dr. Motoko Fujita (Kyoto University), yang telah membantu mendapatkan pustaka kupu-kupu yang sulit dicari, dan mengirimkannya dari Jepang ke Indonesia. Ucapan terima kasih secara khusus juga disampaikan kepada Dr. Jan Moonen (Naturalis Biodiversity Center, Leiden), yang telah berkenan untuk diajak diskusi, mengirim foto-foto penting mengenai famili Papilionidae dan mengizinkan foto-foto tersebut untuk dipakai. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Henry Barlow, Sally Lee dan Andre Berly yang telah membantu untuk mendapatkan edisi terakhir dari buku "*The butterflies of the Malay Peninsula*". Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Colin Trainor yang sering mengirimkan pustaka dan info terbaru mengenai kegiatan penelitian kupu-kupu yang berhubungan dengan kawasan Sumatera, Indonesia dan Asia.

Beberapa kegiatan pengumpulan data dan foto di lapangan, terutama di dataran tinggi Sumatera Selatan, seperti di Gunung Dempo dan sekitarnya, sangat terbantu oleh masyarakat yang tinggal di kawasan ini. Oleh karenanya, kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga Pormansyah dan keluarga Rozila Mirza (biologi FMIPA UNSRI 2017) di Pagar Alam, keluarga Bapak Andik di Rimba Candi dan keluarga Ade (biologi FMIPA UNSRI 2017) di kaki Gunung Dempo, yang telah membantu kegiatan lapangan yang kami lakukan di kawasan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada alumni Jurusan Biologi di Pulau Bangka yang tergabung dalam Yayasan Flora Fauna (khususnya kepada Zahrial Effendi), yang telah memfasilitasi beberapa kali kesempatan untuk melakukan studi lapangan di Pulau Bangka.

Penulis pertama juga mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Adi Kuswanto dan Istiya Rifki (beserta keluarga) yang telah memfasilitasi saat melakukan kunjungan ke Pulau Enggano (Bengkulu) dan membantu untuk melakukan pengamatan kupu-kupu di sana. Pulau kecil ini memiliki banyak subjenis yang hanya ada di Sumatera (endemik Sumatera), dan akhirnya beberapa foto yang didapat bisa ditampilkan di sini untuk memperkaya materi dari buku ini.

Seluruh penulis, mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga kami masing-masing, kepada istri dan suami, dan juga kepada anak-anak kami, yang sering ditinggal pada saat pengambilan data di lapangan, atau dalam proses penulisan buku ini.

Terakhir, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu, tetapi karena kealfaan kami dan keterbatasan ruang, maka tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik untuk ini.

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	vi
KATA SAMBUTAN	vii
PREFACE	viii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xii
PENDAHULUAN	1
Tofografi Sumatera	1
Sejarah Penelitian Kupu-kupu di Sumatera	1
Kupu-kupu dan Manusia	2
Pengantar Penggunaan Buku	3
MORFOLOGI DAN ISTILAH TEKNIS	22
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	23
KUNCI PENGENALAN UNTUK FAMILI	24
DESKRIPSI FAMILI DAN JENIS	25
Papiolinidae	25
Pieridae	48
Nymphalidae	62
Riodinidae	133
Lycaenidae	137
Hesperiidae	207
DAFTAR PUSTAKA	248
INDEKS	268
LEMBAR GAMBAR	302

## PENDAHULUAN

### Tofografi Sumatera

Sumatera dengan luas sekitar 476.000 km<sup>2</sup>, merupakan pulau besar paling barat di Indonesia, dan merupakan pulau terbesar ketiga setelah Papua dan Kalimantan. Secara geografis, Sumatera sangat dekat dengan daratan utama Asia (Semenanjung Malaysia), sehingga tidak heran seperti pulau-pulau lain di Sunda Besar, kawasan ini dimasukkan ke dalam zona Oriental atau Asia. Pulau ini melintang di antara garis khatulistiwa, dimana bagian utara berada pada 5<sup>o</sup> Lintang Utara, dan bagian selatan pada 5<sup>o</sup> Lintang Selatan. Pulau Sumatera dikenal juga dengan nama Pulau Percha, Andalas atau Swarnabhumi. Sumatera disebut dalam bahasa Sanskerta dengan istilah Swarnabhumi atau Swarnadwipa, yang berarti emas. Nama Sumatera untuk pulau ini mengacu kepada Kerajaan Samudera (Samudera Pasai) di pesisir timur Aceh, yang dilafalkan oleh Ibnu Batutah sebagai "*Samatrah*", dan menjadi Sumatera.

Pulau Sumatera didominasi oleh Bukit Barisan, sebuah alur dataran tinggi yang mencapai puncaknya di tiga lokasi utama, yaitu di Gunung Leuser di utara (3.380 mdpl), Gunung Kerinci di bagian tengah (3.805 mdpl), dan Gunung Dempo di selatan (3.160 mdpl). Dengan kekayaan tofografi, mulai dari dataran rendah hingga alpin (pegunungan), Sumatera memiliki rentang lansekap dengan vegetasi yang beragam. Selain pulau utama Sumatera, terdapat banyak pulau-pulau kecil di Sumatera.

Sumatera dan Kawasan Sunda Besar merupakan bagian dari kawasan zoogeografi Asia, tetapi khusus untuk Sumatera, kawasan ini sering dibagi lagi menjadi dua zona distribusi, yaitu *Para Malaya* dan *Neo Malaya*. Kawasan *Para Malaya* adalah pulau-pulau di pantai barat Sumatera, dari Pulau Simeulue di bagian utara, hingga Pulau Enggano di selatan. Gugus pulau ini sering disebut juga "*Barusan*". Pulau-pulau di kawasan Para Malaya merupakan kawasan dataran rendah dengan ketinggian di bawah 1.000 mdpl. Pulau Simeuleu memiliki ketinggian 630 mdpl, Pulau Nias memiliki ketinggian 885 mdpl dan Pulau Enggano memiliki ketinggian 300 mdpl. Adapun *Neo Malaya* adalah kawasan di pulau utama Sumatera dan pulau-pulau kecil di bagian timur Sumatera.

### Sejarah Penelitian Kupu-kupu di Sumatera

Pada tahun 1877, Pieter Cornelius Tobias Snellen, membuat laporan mengenai kupu-kupu di Aceh, yang memuat informasi 35 jenis kupu-kupu. Henley Grose Smith merupakan orang pertama yang mencoba merangkum keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera, dimana dia melaporkan keberadaan 226 jenis kupu-kupu di Sumatera pada tahun 1881. Alfred Russel Wallace, naturalis terkenal dari Inggris yang namanya diabadikan untuk menggambarkan garis "*Wallace*", mengunjungi Sumatera pada November 1861 hingga Januari 1862. Seperti yang dituliskannya dalam "*The Malay Archipelago*", ketika berada di Lobo Raman (Lubuk Raman), beberapa kupu-kupu yang menarik perhatiannya adalah *Papilio memnon*, *Papilio coon*, *Papilio (Graphium) anthiphates* dan *Kallima paralekta*. William Doherty, seorang naturalis dari Amerika melakukan ekspedisi ke Pulau Enggano pada tahun 1890. Penelitian mengenai kupu-kupu di Sumatera berlanjut pada tahun 1893 dan 1894, ketika Leonel de Niceville mengirim tiga kolektor dari India untuk mengumpulkan spesimen kupu-kupu di Sumatera, di dataran tinggi Sumatera Utara. Pada tahun 1895, Leonel de Niceville dan Martin mempublikasikan hasil studi mereka, dan mencatat setidaknya 756 spesies kupu-kupu terdapat di Sumatera (de Niceville & Martin 1895). Setelah itu, dalam kurun waktu 1894 hingga 1919, Hans Fruhstorfer banyak mendeskripsi dan menulis tentang kupu-kupu di Indonesia, termasuk di Sumatera. Akan tetapi, hampir seluruh dari tulisan tersebut ditulis dalam bahasa Jerman atau bukan dalam bahasa Inggris, sehingga sepertinya banyak dari tulisan-tulisannya terlewatkan oleh para peneliti kupu-kupu lokal.

Menjelang era kemerdekaan, Alexander Steven Corbet mengunjungi Sumatera pada tahun 1930, melakukan pengkoleksian kupu-kupu, dan mengirim koleksi-koleksi spesimennya untuk disimpan di Museum Sejarah Alam Inggris (British Museum of Natural History).

Setelah era kemerdekaan, pada tahun 1980 hingga 2000an, para peneliti dari Jepang sangat intensif melakukan penelitian kupu-kupu di Sumatera, sehingga penemuan jenis hingga subjenis baru secara berkala mereka publikasi di jurnal-jurnal yang diterbitkan dari negara mereka, seperti Futao, Butterflies (*Taeniopalpus*) dan Tokurana. Di masa ini juga, terdapat dua pustaka utama mengenai kupu-kupu kawasan Asia, yaitu buku "*Butterflies of the Oriental Region*" yang ditulis oleh Bernard D'Abrera di tahun 1982-1986, dan buku "*Butterflies of the Southeast Asian islands*" yang ditulis dan disunting oleh Enzo Tsukada pada tahun 1980-1991. Kedua pustaka ini memuat banyak informasi mengenai kupu-kupu di Asia dan Asia Tenggara, dan menjadi sangat penting untuk meninjau keberadaan kupu-kupu di Sumatera.

Perhatian mengenai kupu-kupu Sumatera dari peneliti lokal juga telah mulai tumbuh pada masa ini, misalnya seperti laporan mengenai kupu-kupu di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (Salmah *et al.* 1995, Salmah *et al.* 2002). Perkembangan penelitian kupu-kupu Sumatera terus berlanjut hingga sekarang di berbagai tempat di Sumatera, mulai dari Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Bengkulu, Jambi, Palembang hingga Lampung (Sutra *et al.* 2012, Rodianti *et al.* 2015, Rusman *et al.* 2016, Siregar 2016, Soekardi *et al.* 2016, Aprillia 2019, Syahputra 2019, Wiranti *et al.* 2019, Jannah 2020, Panjaitan *et al.* 2020). Saat ini, di Provinsi Lampung bahkan telah ada Museum dan Taman Kupu-kupu Gita Persada, yang merupakan tempat terbaik di Sumatera untuk kegiatan konservasi dan edukasi kupu-kupu.

## **Kupu-kupu dan Manusia**

Sebuah pepatah yang terkenal di Indonesia "*Lain padang lain belalang*", mengilustrasikan bahwa komposisi jenis serangga atau kupu-kupu di sebuah kawasan dengan kawasan lainnya akanlah berbeda. Pepatah ini adalah benar karena akan ada banyak hal yang mempengaruhi keberadaan suatu jenis kupu-kupu di sebuah lokasi, dan perlu menjadi perhatian khusus oleh mereka yang ingin melakukan studi kupu-kupu di sebuah kawasan.

Kupu-kupu begitu dekat dengan kehidupan masyarakat. Sebuah ungkapan terkenal dari petinju legendaris Muhammad Ali "*Float like a butterfly and sting like a bee*" (terbang lincah seperti kupu kupu dan menyengat seperti lebah), adalah sebuah ungkapan untuk mengekspresikan gerakan anggun nan lincah kupu-kupu pada saat terbang. Lagu "*Puk ami-ami*" atau "*Pok ame-ame belalang kupu-kupu*" adalah sebuah lagu karya Koes Ploes di awal tahun 70an yang begitu akrab dengan telinga masyarakat Indonesia, termasuk di Sumatera. Lagu ini memasukkan kata kupu-kupu, karena memang sejak dari kecil, kupu-kupu relatif mudah dijumpai di sekeliling kita.

Ada sebuah mitos di masyarakat bahwa kalau ada kupu-kupu masuk rumah, berarti akan kedatangan tamu. Mitos ini kadang kala sering terjadi, tetapi ini sebenarnya tidak benar-benar sebuah mitos. Ketika ingin menjamu tamu, sering kali tuan rumah melakukan pembersihan dan mengganti beberapa material rumah dari kain (seperti gorden atau taplak meja) dengan yang baru dan berwarna cerah. Inilah sebenarnya yang menarik perhatian kupu-kupu, karena mereka secara umum lebih sering tertarik dengan pakaian atau kain berwarna cerah. Jika kita masuk ke dalam hutan, seringkali mereka yang memakai baju berwarna cerah, seperti merah atau oranye, akan selalu lebih dominan didatangi oleh kupu-kupu.

Konsumsi serangga sebagai makanan (entomofagi) telah dikenal sepanjang sejarah di muka bumi ini, termasuk menjadikan kupu-kupu sebagai bahan makanan. Bagian tubuh atau siklus dari serangga yang dimakan mulai dari telur, larva, pupa dan serangga dewasa. Serangga yang dimakan juga termasuk kupu-kupu. Kupu-kupu yang dikonsumsi oleh manusia umumnya adalah pada saat berada pada fase larva (van Huis *et al.* 2013). Akan tetapi, konsumsi kupu-kupu di Sumatera, sepertinya merupakan sesuatu yang tidak populer.





**Gambar v.** Mahasiswa Pasca Sarjana Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya saat mengunjungi dan belajar mengenai kupu-kupu di Taman Kupu-kupu Gita Persada, Lampung.



**Gambar vi.** Kota Palembang, Sumatera Selatan. Semakin bertambahnya jumlah populasi manusia, beriringan dengan semakin hilangnya habitat alami juga berdampak hilangnya jenis-jenis tertentu.



**Gambar vii.** Pulau Enggano di Provinsi Bengkulu, merupakan salah satu pulau terluar di bagian barat Sumatera. Pulau ini merupakan habitat bagi berbagai subjenis endemik Sumatera.



**Gambar viii.** Bukit Maras di Bangka. Terdapat beberapa subjenis endemik di Pulau Bangka, dan Gunung Maras merupakan salah satu habitat yang cocok untuk meneliti kupu-kupu di pulau ini.



**Gambar xi.** Para penulis dan tim dari Universitas Sriwijaya saat melakukan survei di salah satu hutan dataran rendah di Sumatera Selatan.



**Gambar xii.** Gunung Dempo di Sumatera Selatan, merupakan habitat kupu-kupu dataran tinggi. Banyak jenis kupu-kupu di dataran tinggi tidak pernah dilaporkan lagi setelah dideskripsi dan dijumpai, terutama untuk jenis-jenis dari famili Lycaenidae dan Hesperidae.



**Gambar xviii.** SM Dangku, Sumatera Selatan. Hutan tropis dataran rendah merupakan salah satu tipe kawasan hutan yang hilang begitu cepat di Sumatera, karena lebih mudah diakses dan biasanya tidak jauh dari pemukiman. Survei terbaru di tahun 2020 menunjukkan terdapat 187 jenis kupu-kupu dijumpai di kawasan hutan dataran rendah di Jambi. Kawasan yang dulunya merupakan hutan dataran rendah, saat ini telah banyak berubah, terutama menjadi perkebunan sawit dan perkebunan karet.



**Gambar xix.** Kaki Gunung Dempo, Sumatera Selatan. Hutan dataran tinggi di Sumatera tersebar di sepanjang Bukit Barisan. Dataran tinggi di Sumatera mencapai puncaknya pada ketinggian 3.800 mdpl, di Gunung Kerinci. Kondisi medan hutan pegunungan yang tidak mudah untuk diakses menjadikan banyak hutan-hutan ini relatif masih terjaga. Hampir semua jenis kupu-kupu endemik di pulau utama Sumatera, merupakan kupu-kupu dari daerah dataran tinggi.



**Gambar xxix.** Kirik-kirik biru *Merops viridis* sedang memangsa kupu-kupu dari famili Nymphalidae. Keberadaan kupu-kupu di alam adalah bagian dari siklus rantai makanan. Adanya rantai makanan yang teratur, maka kelestarian alam akan terjaga.

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

**CITES:** *The Convention on International Trade in Endangered species of Wild Fauna and Flora*

**cm:** Centimeter, atau sentimeter

**DD:** *Data Deficient* atau Kurang Data, status IUCN

**Dimorfisme:** Jenis yang memiliki perbedaan warna antara betina dan jantan

**E:** English, mengacu kepada nama jenis dalam Bahasa Inggris

**Endemik:** Suatu jenis atau spesies yang dijumpai secara terbatas, atau tidak dijumpai ditempat lain.

**Entomofagi:** Konsumsi serangga sebagai makanan

**Feral:** Jenis lepasan, hewan peliharaan yang lepas dan secara zoogeografi bukan jenis yang berasal dari daerah tersebut

**Filamen:** Berbentuk memanjang tipis seperti benang

**GBIF:** *Global Biodiversity Information Facility*

**Ginandromorp:** Fenomena saat seekor hewan memiliki bentuk atau sifat jantan dan betina sekaligus dalam tubuhnya

**Hal:** Halaman

**Holotipe:** Spesimen yang menjadi dasar pertelaan atau pendeskripsian suatu jenis

**I:** Indonesia, mengacu kepada nama jenis dalam Bahasa Indonesia

**Indonesia bagian barat:** Mengacu kepada kawasan Sunda besar, yaitu Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali

**IUCN:** *The International Union for Conservation of Nature*

**Jenis:** Mengacu pada spesies, adalah suatu peringkat taksonomi yang dipakai dalam klasifikasi biologis untuk merujuk pada satu atau beberapa kelompok individu makhluk hidup yang serupa dan dapat saling membuahi satu sama lain di dalam kelompoknya sehingga menghasilkan keturunan yang fertil

**Kalbar:** Kalimantan Barat

**Kaltim:** Kalimantan Timur

**Kanopi:** Kumpulan tajuk pohon, atau bagian atas pohon

**km:** Kilometer

**Krepuskular (Crepuscular):** Hewan yang aktif saat remang-remang di peralihan hari, yakni pada waktu sore dan saat fajar

**Lateral:** Pola panjang melintang

**m:** Meter

**mdpl:** Meter Dari Permukaan Laut (mengacu pada ketinggian suatu lokasi)

**mm:** Milimeter

**Mudpuddling:** Kebiasaan kupu-kupu untuk berkumpul menghisap air, mineral dan garam pada substrat basah seperti lumpur dan pasir

**Nektar:** Sari bunga atau cairan manis kaya dengan gula yang diproduksi bunga dari tumbuh-tumbuhan sewaktu mekar untuk menarik kedatangan hewan penyerbuk seperti serangga

**NT:** *Near Threatened* atau Mendekati Terancam Punah, status IUCN

**Polimorfisme:** Suatu organisme atau jenis yang memiliki banyak bentuk atau pola warna yang berbeda-beda

**RMNH:** *Rijksmuseum van Natuurlijke Historie* atau Museum Sejarah Alam Leiden, mengacu kepada koleksi spesimen serangga milik museum ini

**Sinonim:** Nama yang diberikan kepada satu spesies untuk nama ilmiah yang berbeda, sehingga terdapat satu atau lebih nama ilmiah yang mengacu pada spesies yang sama

**sp:** Spesies tunggal, mengacu untuk menunjuk pada level jenis secara tunggal yang tidak spesifik jenisnya

**Spesimen:** Material individu yang digunakan sebagai material rujukan

**spp:** Spesies jamak, mengacu untuk menunjuk pada level jenis secara jamak (lebih dari satu) yang tidak spesifik jenis-jenisnya

**Subjenis:** Subspesies atau peringkat takson yang merupakan bagian dari spesies. Karakteristiknya berasal dari perubahan yang terjadi karena evolusi akibat distribusi geografis atau isolasi dari spesies utama.

**Sumbar:** Sumatera Barat

**Sumsel:** Sumatera Selatan

**Sumut:** Sumatera Utara

**Sunda:** Mengacu pada kawasan Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali

**Tumbuhan inang:** Tumbuhan yang menyediakan sumber makanan dan substrat bagi insekta tertentu atau fauna lainnya

**V atau Ventral:** Sisi perut atau bagian bawah

## KUNCI PENGENALAN UNTUK FAMILI



Papilionidae (Hal. 25-48)



Pieridae (Hal. 48-62)



Nymphalidae (Hal. 62-133)



Riodinidae (Hal. 133-137)



Lycaenidae (Hal. 137-207)



Hesperidae (Hal. 207-247)



## DESKRIPSI FAMILI DAN JENIS

### **PAPIOLINIDAE (1) – Raja, Sayap-keluang, Ekor-sendok, Ekor-naga**

Famili kupu-kupu yang berukuran sedang hingga besar. Biasanya berwarna mencolok dan menarik. Beberapa jenis diantaranya memiliki perpanjangan di sisi akhir sayap belakangnya sehingga berbentuk seperti ekor. Banyak jenis dari kupu-kupu ini memiliki perbedaan warna antara betina dan jantan (dimorfisme). Pada beberapa jenis, kupu-kupu betina memiliki beberapa pola warna (polimorfisme). Untuk kupu-kupu dalam jenis yang sama, kupu-kupu betina biasanya lebih besar dan memiliki pola sayap yang lebih membulat dibanding kupu-kupu jantan. Pola warna yang indah dari beberapa jenisnya, membuat jenis ini sering ditangkap untuk dikoleksi, sehingga beberapa jenis merupakan jenis yang dilindungi. Di sisi lain, hilangnya kawasan hutan membuat populasi dari sebagian besar jenisnya menjadi menurun. Penerbang yang anggun, dan beberapa diantaranya terbang dengan sangat cepat saat menghisap nektar dan bunga, dan mampu tetap mengepakkan sayapnya saat menghisap atau mengunjungi bunga.

**1. *Trogonoptera brookiana*** (Wallace, 1855)  
(E: Rajah Brooke's birdwing; I: Raja Brooke) [1-36]

**Sinonim/Jenis yang mirip:** *Ornithoptera brookiana* Wallace, 1855; *Troides brookiana* (Wallace, 1855); *T. brookianus* Rothschild, 1895/*Trogonoptera trojana* (Staudinger, 1889).

**Deskripsi:** Rentang sayap 125-140 mm. Kupu-kupu berukuran besar dan memiliki karakter yang khas, sehingga tidak sulit untuk dibedakan dengan jenis kupu-kupu lainnya. Nama jenis *brookiana* diambil dari nama James Brook, seorang Inggris yang menjadi penguasa di Sarawak pada awal abad ke 19. Sebutan "the Rajah Brooke" berarti Raja Brooke, mengacu pada raja atau pemimpin dalam bahasa Melayu. Individu jantan terlihat lebih terang dibanding betina, dimana betina memiliki warna sayap agak lebih hitam kusam atau coklat kusam. Jenis ini mirip dengan *Trogonoptera trojana*, tetapi *T. trojana* merupakan jenis endemik Palawan (Filipina). Individu betina sepertinya hanya mengunjungi bunga-bunga dan tidak turun ke bawah untuk menghisap air atau mineral. Jenis ini biasanya mulai aktif bergerak pada saat menjelang siang hingga menjelang sore. Di Sumatera Barat, jenis ini agak umum di ditemui di dekat sungai-sungai berarus deras dan sekitar perbukitan dengan ketinggian 500 mdpl (misal di Lembah Anai). Kupu-kupu yang bisa dijumpai sepanjang tahun, tetapi populasi sepertinya bertambah pada akhir musim hujan. Sayap berwarna hitam. Sayap depan sangat memanjang dan terdapat pola seperti segitiga berwarna hijau berbaris memanjang dari satu ujung sayap ke ujung sayap lainnya. Biasanya terbang di atas kanopi, tetapi sering juga dijumpai turun ke bawah untuk mencari bunga yang sesuai. Beberapa penulis memasukkan jenis ini ke marga *Troides*. Kupu-kupu ini pertama kali ditemukan oleh Alfred Russel Wallace pada tahun 1855, dan semua spesimennya adalah jantan. Setelah beberapa tahun kemudian baru ditemukan spesimen individu betina. Kupu-kupu betina biasanya terbang lebih tinggi dibanding jantan. Individu jantan biasanya terbang lebih rendah, terutama di tepi-tepi sungai atau hutan, dan beberapa individu sering berkumpul bersama. Menjelang sore hari, individu jantan umumnya akan terbang lebih lambat, sehingga akan lebih mudah ditangkap. Telur berbentuk bulat, licin dengan warna abu-abu kemerahan pucat. Tumbuhan inang *Aristolochia acuminata*, *A. foveolata* dan *A. tagala*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

**Subjenis:** Terdapat delapan subjenis, yaitu *T. b. trogon* (Vollenhoven, 1860), *T. b. natunensis* Rothschild, 1908, *T. b. jikoi* Kobayashi, 1986, *T. b. mariae* Neukirchen, 1993, *T. b. akikoe* Morita, 1994, *T. b. toshikii* Kobayashi 1991, *T. b. ssp* Schaffler, Rumbucher & Dufek, 2014 dan *T. b. cardinali* Haugum & Low, 1982. Subjenis *T. b. trogon* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *T. b. natunensis* endemik Natuna; *T. b. jikoi* endemik Banyak; *T. b. mariae* endemik Batu; *T. b. akikoe* endemik Tanahmasa (Batu); *T. b. toshikii* endemik Siberut; *T. b. ssp* (belum dideskripsi) endemik Mentawai; dan *T. b. cardinali* endemik Singkep dan Lingga.

Subjenis *T. b. natunensis* sepertinya merupakan salah satu subjenis terlangka dari semua subjenis yang ada.

**Status konservasi:** Merupakan jenis yang dilindungi oleh Pemerintah Indonesia dan masuk apendiks II CITES (seluruh marga *Trogonoptera*).

**2. *Troides amphrysus*** (Cramer, 1779)  
(E: Malay birdwing; I: Raja Melayu) [38-60]

**Sinonim/Jenis yang mirip:** *Ornithoptera euthydemus* Fruhstorfer, 1913; *O. flavicollis* Druce, 1873; *O. olympia* Honrath, 1891; *O. ruficollis* Butler, 1879; *Papilio amphrysus* Cramer, (1779)/*Troides aeacus* Felder & Felder, 1860; *T. cuneifera* Oberthür, 1879; *T. helena* Linnaeus, 1758.

**Deskripsi:** Rentang sayap 135-160 mm. Jenis ini mirip *T. helena* dan *T. aeacus*, tetapi dapat dibedakan dari garis hitam tipis di tepi sisi akhir sayap belakangnya, dimana garis hitam tipis ini lebih tebal pada *T. helena* dan *T. aeacus*. Jenis lain yang mirip adalah *T. cuneifera*, yang terdapat di Sumatera, tetapi dapat dibedakan dari pola warna sayapnya. Dua subjenis dari dua jenis berbeda yaitu *T. amphrysus euthydemus* dan *T. cuneifera sumatranus* sangat mirip dan sulit dibedakan, dan distribusi keduanya juga tumpang tindih di bagian utama pulau utama Sumatera; tetapi keduanya dapat dibedakan dari adanya rambut-rambut merah di sisi lateral dada dan pada pangkal sayap depan, dimana *T. cuneifera sumatranus* memiliki bulu-bulu berwarna dan *T. a. euthydemus* tidak memilikinya. Larva jenis ini berwarna coklat kopi dan biasanya polos tanpa pola seperti pelana di badannya. Mendiami habitat dataran rendah hingga ketinggian 2.000 mdpl. Terbang tinggi di kanopi hutan, tetapi sering kali juga terlihat terbang rendah di sepanjang tepi sungai dan tepi-tepi batas hutan. Ditemukan sepanjang tahun. Tumbuhan inang *Aristolochia acuminata* dan *A. foveolata*. Tersebar mulai dari Asia Tenggara hingga Indonesia (Sumatera, Jawa dan Kalimantan).

**Subjenis:** Terdapat 11 subjenis di Sumatera, dan satu subjenis masih diragukan keabsahannya. Subjenis tersebut yaitu *T. a. gardineri* Fruhstorfer, 1902 (tersebar di Sumatera dan Kalimantan, tetapi status subjenis masih diragukan); *T. a. euthydemus* (Fruhstorfer, 1913), *T. a. niasicus* (Fruhstorfer, 1898), *T. a. vistara* (Fruhstorfer, 1906), *T. a. astrea* Hayami, 1992, *T. a. chrysomelas* Parrott & Schmid, 1984, *T. a. simeuluensis* Ohya, 1985, *T. a. kuris* Kobayashi & Hayami, 1987, *T. a. merah* Kobayashi & Hayami, 1992, *T. a. perintis* Kobayashi, 1986 dan *T. a. zeus* Kobayashi & Hayami, 1992. Subjenis *T. a. euthydemus* merupakan endemik pulau utama Sumatera; *T. a. niasicus* endemik Nias; *T. a. vistara* dan *T. a. merah* endemik Batu; *T. a. astrea* endemik Banyak; *T. a. chrysomelas* endemik Natuna; *T. a. simeuluensis* endemik Simeulue dan Babi; *T. a. kuris* endemik Anambas; *T. a. perintis* endemik Tambelan (pulau kecil di Bintan, Riau, berbatasan dengan Kalimantan), dan *T. a. zeus* endemik Mentawai.

**Status konservasi:** Merupakan jenis yang dilindungi oleh Pemerintah Indonesia dan masuk apendiks II CITES (seluruh marga *Troides*).

**3. *Troides aeacus*** (Felder & Felder, 1860)  
(E: Golden birdwing; I: Raja emas) [62-63]

**Sinonim/Jenis yang mirip:** *Ornithoptera aeacus* Felder & Felder, 1860; *Ornithoptera rhadamanthus* var. *thomsonii* Bates, 1875/*Troides helena* Linnaeus, 1758.

**Deskripsi:** Rentang sayap 150-160 mm. Sangat mirip dengan *Troides* spp lainnya. Tumbuhan inang *Aristolochia acuminata*, *A. cathcartii*, *A. cucurbitifolia*, *A. debilis*, *A. elegans*, *A. foveolata*, *A. griffithii*, *A. indica*, *A. kaempferi*, *A. kankauensis*, *A. littoralis*, *A. liukuensis*, *A. tagala*, *A. zollingeriana*, *Thottea corymbosa*, *T. dependens* dan *T. tricornis*. Tersebar di Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Sumatera.

**Subjenis:** Satu subjenis, *T. a. insularis* Ney, 1905, merupakan endemik pulau utama Sumatera.

**Status konservasi:** Masuk apendiks II CITES (seluruh marga *Troides*).

**4. *Troides cuneifera*** (Oberthür, 1879)  
(E: Cuneifera birdwing; I: Raja kunifera) [64-65, 68]

**Subjenis:** Terdapat enam subjenis, yaitu *E. h. hecabe* (Linnaeus, 1758), *E. h. locana* Fruhstorfer, 1910, *E. h. satellica* Fruhstorfer, 1910, *E. h. cephrens* Corbet, 1941, *E. h. telloana* Corbet, 1941 dan *E. h. enganica* Fruhstorfer, 1910. Subjenis *E. h. hecabe* tersebar di Sumatera, Nepal, India, Cina, Asia Tenggara dan Indonesia (Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara); *E. h. locana* merupakan endemik Natuna; *E. h. satellica* endemik Nias dan Banyak; *E. h. cephrens* endemik Mentawai; *E. h. telloana* endemik Batu; dan *E. h. enganica* endemik Enggano.

**65. *Eurema lacteola*** (Distant, 1886)  
(E: Scarce grass yellow; I: Alang-kuning semak-jarang)

**Sinonim/Jenis yang mirip:** *Terias lacteola* Distant, 1886/*Eurema mentawiensis* Corbet, 1942.

**Deskripsi:** Panjang sayap depan 19-21 mm. Tumbuhan inang *Sageretia filiformis*. Tersebar di Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.

**Subjenis:** Satu subjenis, *E. l. lacteola* (Distant, 1886), tersebar di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan.

**66. *Eurema laeta*** (Boisduval, 1836)  
(E: Spotless grass yellow; I: Alang-kuning tanpa-bintik)

**Sinonim/Jenis yang mirip:** *Terias jaegeri* Ménériés, 1855; *T. laeta* Boisduval, 1836; *T. laetissima* Hewitson, 1862; *T. santana* Felder & Felder, 1865; *T. venata* Moore, 1857/*Eurema* sp.

**Deskripsi:** Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Cassia mimosoides* (*Chamaecrista mimosoides*) dan *Senna tora*. Tersebar di India, Asia Tenggara, Indonesia, Papua Nugini dan Australia. Walaupun tersebar luas mulai di Asia hingga Australia, Yata (1989) menyatakan bahwa jenis ini tidak tercatat di Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sebuah catatan (Dewi 2016) melaporkan jenis ini terdapat di Bukit Lawang (Sumatera Utara), tetapi perlu konfirmasi lebih lanjut.

**Subjenis:** Masih memerlukan konfirmasi mengenai keberadaan jenis ini di Sumatera.

**67. *Eurema mentawiensis*** Corbet, 1942  
(E: Mentawai grass yellow; I: Alang-kuning Mentawai)

**Sinonim/Jenis yang mirip:** -/*Eurema lacteola* (Distant, 1886).

**Deskripsi:** Rentang sayap 18-23 mm. Jenis endemik Sumatera, terbatas di Simeulue dan Mentawai (lihat Yata 1991).

**Subjenis:** Terdapat empat subjenis, yaitu *E. m. pseudoblada* Morishita, 1981, *E. m. minuta* Yata, 1981, *E. m. mentawiensis* Corbet, 1941 dan *E. m. trinens* Corbet, 1941. Subjenis *E. m. pseudoblada* merupakan endemik Simeulue; *E. m. minuta* endemik Nias; *E. m. mentawiensis* endemik Sipora dan Siberut (Mentawai); dan *E. m. trinens* endemik Pagai (Mentawai).

**68. *Eurema nicevillei*** (Butler, 1898)  
(E: Malayan grass yellow, Banded grass yellow; Alang-kuning Malaya)

**Sinonim/Jenis yang mirip:** *Eurema tilaha nicevillei* Winhard, 2000; *Terias nicevillei* Butler, 1898/*Eurema blanda* (Boisduval, 1836).

**Deskripsi:** Rentang sayap 35-45 mm. Tumbuhan inang *Phithecellobium dulce*. Tersebar di Asia Tenggara dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).

**Subjenis:** Terdapat dua subjenis, yaitu *E. n. nicevillei* (Butler, 1898) dan *E. n. lamperti* Fruhstorfer, 1912. Subjenis *E. n. nicevillei* tersebar di Sumatera, Asia Tenggara dan Kalimantan; dan *E. n. lamperti* merupakan endemik Batu dan Mentawai. *Eurema tominia lamperti* (Fruhstorfer, 1912) dalam Yata & Morishita (1981) adalah sinonim *E. n. lamperti*.

**69. *Eurema sari*** (Horsfield, [1829])  
(E: Brown tit, Chocolate grass yellow; I: Alang-kuning semak-coklat) [351-352. 364]

## DAFTAR PUSTAKA

- Ackery, P.R. 1984. *Milkweed butterflies*. British Museum (Natural History), London.
- Aoki, T., Yamaguchi, S. & Uemura, Y. 1982. *Butterflies of the South East Asian Islands, Vol. III: Satyridae & Libytheidae*. Plapac Co., Tokyo.
- Aoki, T., Yamaguchi, S. & Uemura, Y. 2006. Additional notes on the satyrid butterflies after publication of "Butterflies of the South East Asian Islands Part3 Satyridae-Libytheidae". *Butterflies* 43: 16-29.
- Aprillia, I. 2019. *Keanekaragaman dan distribusi frekuensi kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di beberapa kawasan lindung, Provinsi Sumatera Selatan sebagai data dasar konservasi*. Tesis, FMIPA, Program Studi Biologi Konservasi, Universitas Sriwijaya.
- Aprillia, I., Setiawan, D., Iqbal, M., Pragustiandi, G., Yustian, I. & Salaki, L.D. 2020. *Kupu-kupu Sembilang Dangku*. ZSL Indonesia, Bogor.
- Aprillia, I., Yustian, I., Setiawan, A. & Setiawan, D. 2018. Diversity of butterflies (Lepidoptera: Rhopalocera) in the Gunung Raya Wildlife Reserve, subdistrict Warkuk Ranau, South Sumatra. *Biovalentia* 4(2): 1-7.
- Badon, J.A.T. & Seki, Y. 2019. A new subspecies of *Poritia plateni* Staudinger, 1889 (Lepidoptera: Lycaenidae: Poritiinae) from Belitung Island, Indonesia. *Nachrichten des Entomologischen Vereins Apollo* 39(3-4).
- Beccaloni, G., Scoble, M., Kitching, I., Simonsen, T., Robinson, G., Pitkin, B., Hine, A. & Lyal, C. 2021. *The Global Lepidoptera Names Index (LepIndex)*. Natural History Museum, London. Retrieved 2021-04-17. <https://www.nhm.ac.uk/our-science/data/lepindex/>
- Bethune-Baker, G.T. 1896. Further Contributions to our knowledge of the Bornean Lycaenidae. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1896(3): 650-683.
- Bethune-Baker, G.T. 1903. A revision of the *Amblypodia* group of butterflies of the family Lycaenidae. *Transactions of the Zoological Society of London* 17(1): 1-164.
- Bingham, C.T. 1907. *The Fauna of British India, Including Ceylon and Burma. Butterflies Vol. 2*. Taylor & Francis, London.
- Bisby, F.A., Roskov, Y.R., Orrell, T.M., Nicolson, D., Paglinawan, L.E., Bailly, N., Kirk, P.M., Bourgoin, T., Baillargeon, G. & Ouvrard, D. (Eds.) 2011. *Species 2000 & ITIS Catalog of Life: 2011 Annual Checklist*. Species 2000, Reading, UK.
- Boggs, C.L., Watt, W.B. & Ehrlich, P.R. (editor). 2003. *Butterflies: ecology and evolution taking flight*. The University of Chicago Press, Chicago.
- Boisduval, J.B. 1836. Histoire Naturelle des Insectes. *Species Général des Lépidoptères* 1: 1-690.
- Braby, M.F. 2000a. *Butterflies of Australia: Their identification, biology and distribution. Volume one*. CSIRO Publishing, Collingwood, Australia.
- Braby, M.F. 2000b. *Butterflies of Australia: Their identification, biology and distribution. Volume two*. CSIRO Publishing, Collingwood, Australia.
- Braby, M. F. 2005. Provisional checklist of genera of the Pieridae (Lepidoptera: Papilionidae). *Zootaxa* 832: 1-16.
- Braby, M.F. 2016. *The complete field guide to the butterflies of Australia. Second Edition*. CSIRO, Clayton South, Australia.
- Braby, M., R. Vila, and N. E. Pierce. 2006. Molecular phylogeny and systematics of the Pieridae (Lepidoptera: Papilionoidea: higher classification and biogeography). *Zoological Journal of the Linnean Society* 147(2): 239-275.
- Brattström, O., Mey, W., de Vos, R. & Brakefield, P.M. 2014. A century old mistake set right: the identities of *Mydosama arginata* and *Mydosama pitana* pinned down. *Tropical Lepidoptera Research* 24: 96-101.
- Bridges, C.A. 1988. *Catalogue of Hesperidae (Lepidoptera: Rhopalocera)*. Charles A. Bridges, Illinois, 463 pp.
- Bridges, C.A. 1994. *Catalogue of the family-group, genus-group and species-group names of the Hesperioidea (Lepidoptera) of the world*. Charles A. Bridges, Illinois, 596 pp.

- Butler, 1886. A.G. Notes on the genus *Terias*, with descriptions of new species in the collection of the British Museum. *Annals and Magazine of Natural History* (5)17: 212-225.
- Butler, 1901. Notes on the genera *Tanaecia* and *Nora*, with descriptions of new species. *Annals and Magazine of Natural History* (7)8: 356-366.
- Butler, A.G. 1866. Monograph of the Species of *Charaxes*, a genus of diurnal Lepidoptera. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1865(3): 622-639.
- Butler, A.G. 1869. A monographic revision of the Lepidoptera hitherto included in the genus *Adolias*, with descriptions of new genera and species. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1868(3): 599-615.
- Butler, A.G. 1872. A synonymic list of the species formerly included in the genus *Pieris*; with all others described since subdivision of the group by recent authors. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1872(3): 26-67 .
- Butler, A.G. 1883. Descriptions of some new species of Lepidoptera, chiefly from the island of Nias. *Entomologist's Monthly Magazine* 20 : 53-57.
- Butler, A.G. 1884. Lepidoptera from the Island of Nias. *Annals and Magazine of Natural History* (5)1: 58-60.
- Butler, A.G. 1896. An account of the butterflies of the genus *Charaxes* in the collection of the British Museum. *Journal of the Linnean Society of London, Zoology* 25: 348-404.
- Butler, A.G. 1898. A revision of the Pierine butterflies of the genus *Terias* from the Old World. *Annals and Magazine of Natural History* (7)1: 56-82
- Butler, A.G. 1899. A revision of the Pierine genus *Huphina*, with notes on the seasonal phases and descriptions of new species. *Annals and Magazine of Natural History* (7)3: 201-214.
- Carpenter, G.D.H. 1942 Revisional notes on Melanesian *Euploea* (Lepidoptera) with descriptions of new subspecies and forms (appendix by G. Talbot). *Proceedings of the Royal Entomological Society of London (B)* 11: 127-140.
- Carpenter, G.D.H. 1953. The genus *Euploea* (Lep. Danaidae) in Micronesia, Melanesia, Polynesia and Australia. A zoo-geographical study. *Transactions of the Zoological Society of London* 28(1): 1-185.
- Cassidy, A.C., 2003. New information on lycaenid butterflies of the South-East Asian Islands. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 54(2): 73-82.
- Casteleyn, D. 2008. *Butterflies of the world, part 27, Nymphalidae XIII, Vindula*. Goecke & Evers, Keltern.
- Chapman, 1909. A review of the species of the lepidopterous genus *Lycaenopsis* Feld. (*Cyaniris* auct. nec Dalm.) on examination of the male ancillary appendages. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1909(2): 419-476.
- Chiba, H. & Eliot, 1991. A revision of the genus *Pamara* Moore (Lepidoptera, Hesperidae) with special reference to the Asian species. *Tyô to Ga* 42 (3) : 179-194.
- Chiba, H. & Tsukiyama, 1993. A review of the genus *Pirdana* Distant (Lepidoptera, Hesperidae). *Butterflies* 6: 19-25.
- Chiba, H. 1995. A revision of the subfamily Coeliadinae of the world (Lepidoptera: Hesperidae). Dissertation, University of Hawaii.
- Chiba, H. 2009. A revision of the subfamily Coeliadinae (Lepidoptera: Hesperidae). *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History and Human History, Series A* 7: 1-102.
- Chiba, H., Tsukiyama, H., Liang, J.Y., Wang, S.M., Shen, Z.Y. & Hsu, Y.F. 2020. The types of skippers described by Shu-Iti Murayama (Lepidoptera: Hesperidae). *Zootaxa* 4801(2): 280-290.
- Collins, N.M. & Morris, M.G. 1985. *Threatened swallowtail butterflies of the world, The IUCN Red Data Book*. IUCN, Gland and Cambridge.
- Corbet., A.S. 1937. A revision of the Malayan species of *Celastrina* (Lepidoptera: Lycaenidae). *Transactions of the Entomological Society of London* 86: 19-34.
- Corbet, A.S. 1938. A revision of the Malayan Species of the *Nacaduba* group of genera (Lepidoptera: Lycaenidae). *Transactions*

- of the Royal Entomological Society of London 87(5): 125–146.
- Corbet, A.S. 1940. A revision of the Malaya species of Poritiinae. (Lepidoptera: Lycaenidae). *Transactions of the Royal Entomological Society of London* 90(11): 337-350.
- Corbet, A.S. 1940. A revision of the Malayan species of *Tajuria* Moore (Lepidoptera: Lycaenidae). *Transactions of the Entomological Society of London* 90(5): 107.
- Corbet, A.S. 1941. A key to the Indo-Malayan species of *Arhopala* Boisduval. (Lepidoptera: Lycaenidae). *Proceedings of the Royal Entomological Society of London* 10(9): 149-183.
- Corbet, A.S. 1942. *Spolia Mentawiensis*. Rhopalocera. Nymphalidae. *Annals and Magazine of Natural History* (11)9: 615-626.
- Corbet, A.S., Pendlebury, H.M. & Eliot, J.N. 1978. *The Butterflies of the Malay Peninsula. Third Edition. Malayan Nature Society*, Kuala Lumpur.
- Corbet, A.S., Pendlebury, H.M. & Eliot, J.N. 1992. *The Butterflies of the Malay Peninsula. Fourth Edition. Malayan Nature Society*, Kuala Lumpur.
- Corbet, A.S., Pendlebury, H.M., van der Poorten, G.M. & van der Poorten, N.E. 2020. *The Butterflies of the Malay Peninsula*. Fifth Edition. Southdene Sdn. Bhd., Kuala Lumpur.
- Cowan C.F. 1966. *Thrix* Doherty, 1891 (Insecta, Lepidoptera, Lycaenidae): proposed designation of a type-species under the plenary powers. Z. N. (S.) 1768. *Bulletin of Zoological Nomenclature*. 23: 253–254.
- Cowan, 1967. The Indo-Oriental tribe Cheritrini (Lepidoptera: Lycaenidae) *Bulletin of the British Museum (Natural History)* 20(3): 75-103.
- Cowan, C.F. 1955. The status of the genus *Saletara* Distant (Lepidoptera, Rhopalocera) and its species. *Bulletin of the Raffles Museum* 25: 171-184.
- Creuwels, J. 2020. *Naturalis Biodiversity Center (NL) - Lepidoptera. Naturalis Biodiversity Center. Occurrence dataset <https://doi.org/10.15468/n4q0sa> accessed via GBIF.org on 2020-02-07*.
- D'Abrera, B. 1982. *Butterflies of the Oriental Region, Part I*. Hill House, Victoria.
- D'Abrera, B. 1985. *Butterflies of the Oriental Region, Part II*. D'Abrera, B. 1982. *Butterflies of the Oriental Region, Part I*. Hill House, Victoria.
- D'Abrera, B. 1986. *Butterflies of the Oriental Region, Part III*. Hill House, Melbourne.
- D'Abrera, B. 2001. *The concise atlas of butterflies of the world*. Hill House Publisher, Melbourne.
- de Jong, 1992. A note on three species of *Taractrocera* Butler (Lepidoptera: Hesperidae). *Zoologische Mededelingen* 65(19): 257-265.
- de Jong, R. & Treadaway, C.G. 1992. Revisional notes on *Coladenia* Moore, 1881 (Lepidoptera: Hesperidae). *Zoologische Mededelingen* 66(15): 283-293.
- de Jong, R. & Treadaway, C.G. 1993. The Hesperidae (Lepidoptera) of the Philippines. *Zoologische Verhandelingen* 288(1): 1-125.
- de Jong, R. 1982. Neue und wenig bekannte taxa der gattung *Hasora* Moore (Lep.: Hesperidae). *Entomologische Zeitschrift* 92: 33-40.
- de Jong, R. 1983. Revision of the Oriental genus *Matapa* Moore (Lepidoptera, Hesperidae) with discussion of its phylogeny and geographic history. *Zoologische Mededelingen* 57(21): 243-270.
- de Jong, R. 1991. A note on three species of *Taractrocera* Butler (Lepidoptera: Hesperidae). *Zoologische Mededelingen* 65(19): 257–265.
- de Jong, R. 2004. Phylogeny and biogeography of the genus *Taractrocera* Butler, 1870 (Lepidoptera: Hesperidae), an example of Southeast Asian-Australian interchange. *Zoologische Mededelingen* 78(24): 383-415.
- de Jong, R. 2006. Revision of the Oriental genus *Odontoptilum* de Nicéville (Lepidoptera: Hesperidae: Pyrginae). *Tijdschrift voor Entomologie* 149(2): 145–159.
- de Nicéville, L. 1884. On new and little known Rhopalocera from the Indian region. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 52(2-4): 65-91.

- de Nicéville, L. 1889. On new and little-known butterflies from the Indian Region, with revision of the genus *Plesioneura* of Felder and of authors. *Journal of the Bombay Natural History Society* 4(3): 163-194.
- de Nicéville, L. 1889. On new or little-known butterflies from the Indian Region. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 57(4): 273-293.
- de Nicéville, L. 1893. New Sumatran butterflies. *Journal of the Bombay Natural History Society* 7(4): 555-557.
- de Nicéville, L. 1893. On new and little-known butterflies from north-east Sumatra collected by Hofrath Dr. L. Martin. *Journal of the Bombay Natural History Society* 8(1): 37-56.
- de Nicéville, L. 1894. On new and little-known butterflies from the Indo-Malayan region. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 63(1): 1-59.
- de Nicéville, L. 1895. On new and little-known butterflies from the Indo-Malayan region. *Journal of the Bombay Natural History Society* 9(3): 259-321.
- de Nicéville, L. 1895. On new and little-known butterflies from the Indo-Malayan region. *Journal of the Bombay Natural History Society* 9(4): 366-410.
- de Nicéville, L. 1895. On new and little-known butterflies from the Indo-Malayan region. *Journal of the Bombay Natural History Society* 10(2): 169-194.
- de Nicéville, L. 1902. On new and little-known butterflies, mostly from the Oriental region. *Journal of the Bombay Natural History Society* 14(2): 247-248.
- de Nicéville, L. & Martin, L. 1895. A list of the butterflies of Sumatra with special reference to the species occurring in the North-East of the Island. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 64(3): 357-555.
- de Vetter, S. & Vos, R. 2018. Image analysis for taxonomic identification of Javanese butterflies. bioRxiv preprint, doi: <https://doi.org/10.1101/408146>.
- Deslisle, G. 1988. New subspecies of *Troides miranda* Butler 1869 lepidoptera papilionidae. *Bulletin de la Societe Sciences Nat* (59): 9-14.
- Devyatkin, A.L. 2001. Hesperidae of Vietnam 9: Three new species and one new subspecies from the subfamily Pyrginae. *Atalanta* 32(3-4): 403-410.
- Dewi, S. 2016. *Jenis Kupu-Kupu Sub Ordo Rhopalocera di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Pusat Pengamatan Orangutan Sumatera (PPOS) Bukit Lawang Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Sumatera Utara*. Skripsi, FMIPA Jurusan Biologi Universitas Sumatera Utara.
- Dhungel, B. & Wahlberg, N. 2018. Molecular systematics of the subfamily Limenitidinae (Lepidoptera: Nymphalidae). *PeerJ* 6: e4311. doi:10.7717/peerj.4311.
- Distant, W.L. 1883. Description of a new Species of Rhopalocera. *Annals and Magazine of Natural History* (5)11: 174.
- Distant, W.L. 1886. Rhopalocera Malayana: a description of the butterflies of the Malay Peninsula. *Rhopalocera Malayana*: 1-481.
- Doherty, W. 1891. A list of the butterflies of Engano, with some remarks on the Danaidae. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 60(1): 4-32.
- Dohrn, H. 1899. Kenntniss der Lepidopteren-Fauna von Sumatra. *Stettiner Entomologische Zeitung* 60(7-9): 245-253.
- Doubleday, E. & Westwood, J.O. 1850-1852. *The genera of diurnal Lepidoptera, comprising their generic characters, a notice of their habitats and transformations, and a catalogue of the species of each genus*. Spottiswoode and Shaw, London.
- Druce, H.H. 1873. A list of the collections of diurnal Lepidoptera made by Mr. Lowe in Borneo, with descriptions of new Species. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1873(2): 337-361.
- Druce, H.H. 1895. A monograph of the Bornean Lycaenidae. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1895(3): 556-627.
- Druce, H.H. 1896. Further contributions to our knowledge of the Bornean Lycaenidae. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1896(3): 650-683.
- Ek-Amnuay, P. 2012. *Butterflies of Thailand*. Baan Lae Suan Amarin Printing and Publishing, Bangkok.
- Eliot, J.N. 1957. Notes on the genus *Poritia* Moore. *Entomologist* 90: 70-74.

- Eliot, J.N. 1959. New or little known butterflies from Malaya. *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 7(8): 371-391.
- Eliot, J.N. 1969. An analysis of the Eurasian and Australian Neptini (Lepidoptera: Nymphalidae). *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology, Supplement* 15: 1-155.
- Eliot, J.N. 1972. Some *Arhopala* from Borneo, with a revision of the *Arhopala cleander* group (Lepidoptera: Lycaenidae). *Journal of Natural History* 6: 1.
- Eliot, J.N. 1973. The higher classification of the Lycaenidae (Lepidoptera): a tentative arrangement. *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 28(6): 371-505.
- Eliot, J.N. 1980. New butterflies from Sipora island. *Tyô to Gakkaishi* 1(1-2): 54-56.
- Eliot, J.N. 1986. A review of the Miletini (Lepidoptera: Lycaenidae). *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 53(1): 1-105.
- Eliot, J.N. & Kawazoe, A. 1983. *Blue butterflies of the Lycaenopsis group*. British Museum Natural History, Hampshire.
- Elwes, H.J. & Edwards, J. 1897. A revision of the Oriental Hesperidae. *Transactions of the Zoological Society of London* 14(4): 101-324.
- Evans W.H. 1943. A revision of the genus *Aeromachus* de N. (Lepidoptera: Hesperidae). *Proceedings of the Royal Society (B)* 12: 97-101.
- Evans, W.H. 1926a. The Identification of Indian Butterflies (9-11). *Journal of the Bombay Natural History Society* 31(2): 427-446.
- Evans, W.H. 1926b. The Identification of Indian Butterflies (9-11) *Journal of the Bombay Natural History Society* 31(3): 615-637.
- Evans, W.H. 1932. *The Identification of Indian Butterflies* (Edn. 2). Bombay Natural History Society, Bombay.
- Evans, W.H. 1933. Some little known or apparently unrecorded Lycaenidae and Hesperidae from the Malay Peninsula. *Journal of the Bombay Natural History Society* 17(2): 406-417.
- Evans, W.H. 1934. Indo-Australian Hesperidae: Description of new genera, species and subspecies. *Entomologist* 67: 33-234.
- Evans, W.H. 1943. A revision of the genus *Suastus* Moore. (Lepidoptera: Hesperidae). *Proceedings of the Royal Entomological Society of London (B)* 12(7-8): 95-96.
- Evans, W.H. 1949. *A catalogue of the Hesperidae from Europe, Asia, and Australia in the British Museum (Natural History)*. Jarold and Sons, Norwich.
- Evans, W.H. 1956. Revisional notes on the Hesperidae of Europe, Asia and Australia. *Annals and Magazine of Natural History* 12(9): 749-752.
- Evans, W.H. 1957. A revision of the *Arhopala* group of the Oriental Lycaenidae. *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 5(3): 83-141.
- Fabricius, J.C. 1787. Mantissa insectorum sistens species nuper detectas adiectis synonymis, observationibus, descriptionibus, emendationibus. *Mantissa Insectorum* 2: 1-382.
- Fabricius, J.C. 1793. Entomologia Systematica emendata et aucta. *Entomologiae systematicae* 3(1): 1-487.
- Felder, C.F. von & Felder, R. 1860a. Lepidoptera nova in paeninsula Malayica collecta diagnosis instructa. *Wiener Entomologische Monatsschrift* 4(12): 394-402.
- Felder, C.F. von & Felder, R. 1860b. Lepidopterologische fragmente. V-VI. *Wiener Entomologische Monatsschrift* 4(8): 225-251.
- Fleming, W.A. 1989. *Butterflies of west Malaysia and Singapore, second edition*. Longman, Malaysia.
- Fruhstorfer, H. 1894a. Neue Java-Rhopaloceren. V-VII *Entomologische Nachrichten* 20(19): 300-302.
- Fruhstorfer, H. 1894b. Neue Rhopaloceren aus dem Malayischen Archipel. I & II. *Entomologische Nachrichten* 20(19): 302-304.
- Fruhstorfer, H. 1894c. Neue Rhopaloceren aus dem Malayischen Archipel. I & II. *Entomologische Nachrichten* 20(20-21): 305-307.
- Fruhstorfer, H. 1896. Neue Rhopaloceren aus dem Malayischen Archipel. *Entomologische Nachrichten* 22(3): 39-40.



- Fruhstorfer, H. 1897a. Drei bisher unbeschriebene Javanische *Charaxes*-♀♀ meiner sammlung. *Entomologische Nachrichten* 23(15): 236-237.
- Fruhstorfer, H. 1897b. Neue Rhopaloceren aus dem Malayischen Archipel. *Entomologische Nachrichten* 23(4): 59-64.
- Fruhstorfer, H. 1897c. Neue Rhopaloceren aus dem Malayischen Archipel. *Societas Entomologica* 11(20): 164.
- Fruhstorfer, H. 1898a. Neue Lepidopteren aus Asien. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 43 (1-2): 175-199.
- Fruhstorfer, H. 1898b. Neue Rhopaloceren aus dem Indo-malayischen Archipel. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 42 (3/4): 311-343
- Fruhstorfer, H. 1899a. Neue Indo-Australische Lepidopteren. *Societas Entomologica* 13(23): 179-180.
- Fruhstorfer, H. 1899b. Neue *Tirumala* und uebersicht der bekannten Asiatischen spezies. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 44 (1/2) : 113-121.
- Fruhstorfer, H. 1899c. Pieriden-studien. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 44 (1-2) : 100-104.
- Fruhstorfer, H. 1900. Rhopalocera Bazilana. Verzeichniss der von W. Doherty auf der Insel Bazilan gesammelten Tagfalter. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 45(1-2): 1-38.
- Fruhstorfer, H. 1902a. Neue Lepidopteren aus dem Indo-Malayischen Gebiet *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 15 (1) : 169-178.
- Fruhstorfer, H. 1902b. *Troides amphrysus gardineri* nom. nov. für *Troides ruficollis* Rothschild Rev. Pap. p. 232 nec. *ruficollis* Butl. *Societas Entomologica* 17(8) : 57.
- Fruhstorfer, H. 1903a. Neue Pieriden aus Ost-Asien. *Societas Entomologica* 18(5): 35-36.
- Fruhstorfer, H. 1903b. Revision der Gattungen *Hestia* und *Nectaria*. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 16(1) : 51-65.
- Fruhstorfer, H. 1904a. Beitrag zur Kenntnis der Rhopaloceren-Fauna der Insel Engano. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 49(1-2): 170-206.
- Fruhstorfer, H. 1904b. Neue Euthaliiden von demselben. *Stettiner Entomologische Zeitung* 65(2): 348-353.
- Fruhstorfer, H. 1904c. Neue Indo-Australische Lepidopteren. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 17(1): 133-157.
- Fruhstorfer, H. 1904d. Neue Lycaeniden. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 16(2): 310-312.
- Fruhstorfer, H. 1904e. Verzeichniss der in Tonkin, Annam und Siam gesammelten Nemeobiinae und Libythaeinae und besprechung verwandter formen. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 48(4): 274-296.
- Fruhstorfer, H. 1906a. Beitrag zur Kenntnis der Rhopaloceren der Batu-Inseln an der S.-W.-Küste von Sumatra. *Entomologische Zeitschrift* 20(15): 98-99.
- Fruhstorfer, H. 1906b. Beitrag zur Kenntnis der Rhopaloceren der Batu-Inseln an der S.-W.-Küste von Sumatra. *Entomologische Zeitschrift* 20(16): 105-106.
- Fruhstorfer, H. 1906c. Historisches und morphologisches über das genus *Athyma* und dessen verwandte. *Verhandlungen der Zoologisch-Botanischen Gesellschaft in Wien* 56(6-7): 384-434.
- Fruhstorfer, H. 1906d. Neue Euthaliidae. *Insekten-Börse* 23(5): 18-19.
- Fruhstorfer, H. 1906e. Verzeichnis der von mir in Tonkin, Annam und Siam gesammelten Nymphaliden und besprechung verwandter formen. *Wiener entomologische Zeitung* 25(10): 307-362.
- Fruhstorfer, H. 1907a. Bericht über eine kleine falterseendung aus West-Sumatra und beschreibung von zwei neuen lokalrassen *Societas Entomologica* 22(14): 105-108.
- Fruhstorfer, H. 1907b. Monographie der Elymniinae. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 20(3): 157-252.
- Fruhstorfer, H. 1907c. Monographie der Elymniinae. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 20(3): 157-252.
- Fruhstorfer, H. 1907d. Neue Indo-Australische Lycaeniden. *Entomologische Zeitschrift* 21(24): 150-151.
- Fruhstorfer, H. 1908a. Epidopterologisches Pêle-Mêle. IV. Neue Papiliorassen. *Ent. Zs.* 22(18): 72-73.
- Fruhstorfer, H. 1908b. Monographische revision der gattung *Melanitis*. *Entomologische Zeitschrift* 22(21): 82-84.

- Fruhstorfer, H. 1908c. Monographische revision der gattung *Melanitis*. *Entomologische Zeitschrift* 22(22): 85-87.
- Fruhstorfer, H. 1908d. Neue Indo-Australische *Mycalesis* und Besprechung verwandter formen. *Verhandlungen der Zoologisch-Botanischen Gesellschaft in Wien* 58 (4-5): 129-224.
- Fruhstorfer, H. 1908e. Zwei neue Papilio. *Internationale entomologische Zeitschrift* 1(42): 319.
- Fruhstorfer, H. 1909a. Neue asiatische Papilio-Rassen. *Entomologische Zeitschrift* 22(43): 177-179.
- Fruhstorfer, H. 1909b. Neue hesperiden. *Entomologische Zeitschrift* 23(39): 171-174.
- Fruhstorfer, H. 1909c. Neues über die genitalorgane der Nymphaliden. *Entomologische Zeitschrift* 23(1): 228-231.
- Fruhstorfer, H. 1909. Neues über Rhopaloceren. *Stettiner Entomologische Zeitung* 70(2): 209-238.
- Fruhstorfer, H. 1910a. 2. Familie: Pieridae, Weisslinge in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 119-120.
- Fruhstorfer, H. 1910b. 2. Familie: Pieridae, Weisslinge in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 153-168.
- Fruhstorfer, H. 1910c. 2. Familie: Pieridae, Weisslinge in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 169-176.
- Fruhstorfer, H. 1910d. 3. Familie: Danaidae in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 191-216 (20 May, 1910),
- Fruhstorfer, H. 1910e. Neue Cyaniris-rassen und übersicht der bekannten arten. *Stettiner Entomologische Zeitung* 71(2): 282-305.
- Fruhstorfer, H. 1910f. Neue hesperiden des Indo-Malayischen faunengebietes und besprechung verwandter formen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 24(5): 75-104.
- Fruhstorfer, H. 1911a. 5. Familie: Amathusiidae in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 433-440.
- Fruhstorfer, H. 1911b. Neue hesperiden des Indo-Malayischen faunengebietes und besprechung verwandter formen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 25(2): 9-24.
- Fruhstorfer, H. 1911c. Neue hesperiden des Indo-Malayischen faunengebietes und besprechung verwandter formen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 25(4): 41-56.
- Fruhstorfer, H. 1911d. Neue hesperiden des Indo-Malayischen faunengebietes und besprechung verwandter formen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 25(6): 73-79.
- Fruhstorfer, H. 1911e. Neue Papilioniden aus meiner sammlung. *Entomologische Rundschau* 28(23): 178-179.
- Fruhstorfer, H. 1912. Uebersicht der lycaeniden des Indo-Australischen gebiets. begründet auf die ausbeute und die sammlung des autors. *Berliner Entomologische Zeitschrift* 56(3-4): 197-272.
- Fruhstorfer, H. 1913a. 6. Familie: Nymphalidae in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 665-680.
- Fruhstorfer, H. 1913b. 6. Familie: Nymphalidae in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 697-704 .
- Fruhstorfer, H. 1913c. Neue Indo-Australische Rhopaloceren. *Entomologische Rundschau* 30(16): 124-125.
- Fruhstorfer, H. 1913d. Neue Indo-Australische rhopaloceren. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 27(3) : 130-139.
- Fruhstorfer, H. 1913e. Neue Indo-Australische rhopaloceren. *Entomologische Rundschau* 30(16): 91-92.
- Fruhstorfer, H. 1913f. Übersicht der Gerydinae und diagnosen neuer oder verkannter formen (Lep., Lyc.). *Zeitschrift für Wissenschaftliche Insektenbiologie* 9(12): 367-371.
- Fruhstorfer, H. 1914a. 6. Familie: Nymphalidae in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 721-744.
- Fruhstorfer, H. 1914b. Neue *Arhopala* rassen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 27(4): 155-166
- Fruhstorfer, H. 1914c. Neue *Arhopala* rassen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 28(2): 121-137.
- Fruhstorfer, H. 1914d. Neue Lycaenidae. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 28(1): 33-35.

- Fruhstorfer, H. 1914e. Neue Lycaeniden. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 27(4): 172-178.
- Fruhstorfer, H. 1916a. Revision der gattung *Nacaduba* auf Grund der morphologie der generationsorgane. *Zoologische Mededelingen* 2(14): 100-140.
- Fruhstorfer, H. 1916b. Rhopaloceren aus Holländisch-Neu-Guinea. *Archiv für Naturgeschichte* 81 A (11): 61-78.
- Fruhstorfer, H. 1917. Revision der lycaenidengattung *Lycaenopsis* auf grund morphologischer vergleiche der klammerorgane. *Archiv für Naturgeschichte* 82 A (1) : 1-42.
- Fruhstorfer, H. 1919. Übersicht der formen der spaltgattung *Niphanda* Moore. *Archiv für Naturgeschichte* 83 A (1) : 69-73.
- Fruhstorfer, H. 1922. Gattungen (8-19): *Parelodina* - *Niphanda* in Seitz, Gross-Schmett. *Erde* 9: 881-888.
- Gabriel, A.G. 1943. A revision of the genus *Ixias* Hübner (Lepidoptera: Pieridae). *Proceedings of the Royal Entomological Society of London (B)* 12(5-6): 55-70.
- Gita Persada. 2019. *Species Checklist*. Available: <http://gitapersada.weebly.com/checklist.html> (24 April 2020).
- Grose-Smith, H. & Kirby, W.F. 1892. *Rhopalocera Exotica*, being Illustrations of New, Rare, and Unfigured Species of Butterflies. *Rhopalocera exotica* 2(2): (Kallima) 1-3.
- Grose-Smith, H. 1883. Descriptions of three new species of Papilio. *Entomologist's Monthly Magazine* 19: 234-235.
- Grose-Smith, H. 1887. Descriptions of eight new species of Asiatic. *Butterflies Annals and Magazine of Natural History* (5)20: 265-268.
- Guérin-Méneville, F.E. 1843. in *Souvenirs d'un voyage dans l'Inde execute de 1834 a 1839, Animaux Articulés* in Delessert. *Souvenirs d'un Voyage dans l'Inde* 2: 33-98.
- Hachitani, Y. 1989. A new subspecies *Papilio memnon* L. from Bunguran Island (Natuna Besar), Indonesia. *Futao* 1: 2-7.
- Hachitani, Y. 1993. A new subspecies of *Papilio memnon* L. from Babi Island, Indonesia. *Futao* 12: 1-5.
- Hagen, B. 1894. Verzeichnis der von mir auf Sumatra gefangenen *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 7(1): 1-41.
- Hagen, B. 1895. *Pyrameis Samani* n. sp. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 7(2) : 359-360.
- Hagen, B. 1896. Verzeichnis der von mir auf Sumatra gefangene Rhopaloceren. *Deutsche entomologische Zeitschrift Iris* 9(1): 153-187.
- Hagen, B. 1898. Vorläufige Diagnose neuer Rhopaloceren von den Mentawej-Inseln. *Entomologische Nachrichten* 24(13): 193-207.
- Hagen, B. 1902. Schmetterlinge von den Mentawej-Inseln. *Abhandlungen der Senckenbergischen Naturforschenden Gesellschaft* 20: 309-340.
- Hanafusa, H. 1985. Three new subspecies of *Charaxes* from South East Asia. *Iwase* 3: 11-12.
- Hanafusa, H. 1985. Some records of *Polyura* and *Charaxes* from Indonesia. *Iwase* 3: 19-22.
- Hanafusa, H. 1987. New species of *Charaxes*, *Polyura* and *Moduza* from South East Asia. *Iwase* 4: 19-24.
- Hanafusa, H. 1989a. A new species and four new subspecies of Indonesian butterflies (Pieridae, Papilionidae, Nymphalidae). *Futao* 2: 3-9.
- Hanafusa, H. 1989b. Eleven new subspecies of Indonesian butterflies (Lep.: Pieridae, Papilionidae, Nymphalidae). *Futao* 2: 3-9.
- Hanafusa, H. 1989c. Eleven new subspecies of Indonesian butterflies (Lep.: Papilionidae, Satyridae, Nymphalidae). *Futao* 3: 10-13.
- Hanafusa, H. 1990a. A list of butterflies from Tuangku Is., Kep.Banyak, Indonesia (1). *Futao* 6: 1-7.
- Hanafusa, H. 1990b. Four new subspecies of Nymphalid butterflies from Indonesia and Thailand. *Futao* 5: 12-13.
- Hanafusa, H. 1990c. Ten new subspecies of Indonesian butterflies (Lep.: Papilionidae, Satyridae, Nymphalidae). *Futao* 4: 12-15.
- Hanafusa, H. 1990d. Two new butterflies from Indonesia. *Futao* 6: 9-11.
- Hanafusa, H. 1991a. Five new subspecies of Indonesian butterflies (Lep.:

- Papilionidae, Nymphalidae, Riodinidae). *Futao* 8: 17–19.
- Hanafusa, H. 1991b. Five new subspecies of Indonesian butterflies (Lep.: Pieridae, Satyridae, Nymphalidae). *Futao* 7: 8-9.
- Hanafusa, H. 1992a. Three new Nymphalid butterflies from Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 9: 1–3.
- Hanafusa, H. 1992b. Three new Nymphalid butterflies from Indonesia and Philippines (Lep. : Nymphalidae). *Futao* 10: 1–2.
- Hanafusa, H. 1993a. A list of butterflies from Mentawai Islands, Indonesia (1). *Futao* 11: 1–13.
- Hanafusa, H. 1993b. A list of butterflies from Mentawai Islands, Indonesia (2). *Futao* 12: 10-16.
- Hanafusa, H. 1993c. A list of butterflies from Mentawai Islands, Indonesia (3). *Futao* 14: 8–25.
- Hanafusa, H. 1993d. A new subspecies name to *Elymnias panthera* Fabricius (Lepidoptera: Satyridae). *Futao* 13: 8.
- Hanafusa, H. 1993e. New butterflies from Indonesia (Lep. : Satyridae, Nymphalidae, Riodinidae, Hesperidae). *Futao* 11: 14–17.
- Hanafusa, H. 1993f. Six new butterflies from Indonesia (Lep.: Satyridae, Nymphalidae, Riodinidae). *Futao* 12: 6–9.
- Hanafusa, H. 1994a. A list of butterflies from Mentawai Islands, Indonesia (4). *Futao* 16: 10–11.
- Hanafusa, H. 1994b. Eight new butterflies from Indonesia (Lepidoptera: Papilionidae, Pieridae, Satyridae, Nymphalidae, Riodinidae). *Futao* 17: 18–23.
- Hanafusa, H. 1994c. Ten new butterflies from Indonesia and Laos (Lepidoptera: Papilionidae, Satyridae, Nymphalidae). *Futao* 16: 16-19.
- Hanafusa, H. 1995. A new subspecies of *Athyma kanwa* from Batu Islands, Indonesia. *Futao* 19: 14.
- Hanafusa, H. 1996. A new subspecies of *Eulaceura osteria* (WESTWOOD) from Batu Islands, Indonesia (Lepidoptera : Nymphalidae). *Futao* 22: 18-19.
- Hanafusa, H. 1999. Two new subspecies of *Cepora judith* (Fabricius, 1787) from Belitung Is. and Anambas Islands, Indonesia (Lepidoptera: Pieridae). *Futao* 31: 4–5.
- Hanafusa, H. 2005. Some notes on butterflies from Sumatra and Siberut, Indonesia, with description of a new subspecies (Lepidoptera: Acraeidae, Nymphalidae, Hesperidae). *Futao* 50: 7–10
- Hanafusa, H. 2009. A new subspecies of *Athyma adunora* Kheil, 1884 from South Pagai Isl., Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 55: 7–9.
- Hancock, D.L. 1983. Classification of the Papilionidae (Lepidoptera): a phylogenetic approach. *Smithersia* 2: 1-48.
- Hardy, P.B. & Lawrence, J.M. 2017. *Field guide to butterflies of the Philippines*. Siri Scientific Press, Manchester.
- Hayashi, H. 1972. *Austrozephyrus absolon* from the Malay Peninsula (Lepidoptera: Lycaenidae). *Konchu to Shizen* 7(6): 11.
- Hayashi, H. 1984. New synonyms, new status, new combinations, new species and new subspecies of butterflies from the Philippines and Indonesia (Lepidoptera: Satyridae, Riodinidae, Lycaenidae). *Iwase* 2: 1-34.
- Hayashi, H. 2012. A new record of *Drupadia cinderella* from Kalimantan (Indonesian Borneo). *Yadoriga* 233: 47.
- Hemming, F. 1967. Generic names of the butterflies and their type-species (Lepidoptera: Rhopalocera). *Bulletin of the British Museum (Natural History) Supplement* 9: 5-509.
- Herrich-Schäffer, G.A.W. 1869. *Prodromus systematis lepidopterorum. Versuch einer systematischen Anordnung der Schmetterlinge. Correspondenz-blatt des Zoologisch-mineralogischen Vereins in Regensburg* 23(12): 184-204.
- Hewitson, W.C. 1856-1878. *Illustrations of new species of exotic butterflies : selected chiefly from the collections of W. Wilson Saunders and William C. Hewitson*. Woodfall and Kinder, London.
- Hewitson, W.C. 1862-1878. *Illustrations of diurnal Lepidoptera, Lycaenidae Specimen of a Catalogue of Lycaenidae in British Museum*. Taylor and Francis, London.
- Hewitson, W.C. 1865. A monograph of the genus *Yphthima*, with descriptions of two new genera of diurnal Lepidoptera. *Transactions of the Entomological Society of London* (3)2: 281-294.

- Hewitson, W.C. 1866. Descriptions of new Hesperidae. *Transactions of the Entomological Society of London* (3)2: 479-501.
- Hewitson, W.C. 1876. Descriptions of twenty-five new Species of Hesperidae from his own Collection. *Annals and Magazine of Natural History* (4)18: 449-457.
- Hewitson, W.C. 1877. Descriptions of twenty-three new Species of Hesperidae from his own Collection. *Annals and Magazine of Natural History* 4(20): 319-328.
- Hewitson, W.C. 1878. Descriptions of twenty new species of Hesperidae from his own collection. *Annals and Magazine of Natural History* 1(5): 340-348.
- Hian, S.N.S. 1996. *A guide to common butterflies of Singapore*. Singapore Science Centre, Singapore.
- Hirowatari, T. 1992. A generic classification of the tribe Polyommataini of the Oriental and Australian regions (Lepidoptera, Lycaenidae, Polyommatainae). *Bulletin of the University of Osaka Prefecture (B)* 44: 1-102.
- Holloway, J.D., Kibby, G. & Peggie, D. 2001. *The families of Malesian moths and butterflies*. Brill, Leiden.
- Honrath, E.G. 1889. Neue Rhopalocera (8) *Berliner Entomologische Zeitschrift* 33(1): 161-166.
- Honrath, E.G. 1892. Neue Rhopalocera (10) *Berliner Entomologische Zeitschrift* 36(2): 429-440.
- Horsfield, T. & Moore, F. 1857. *A Catalogue of the lepidopterous insects in the museum of the Hon. East-India Company Vol. 1*. Cox and Chapman, London.
- Horsfield, T. 1829. Descriptive Catalogue of the Lepidopterous Insects contained in the Museum of the Honourable East-India Company, illustrated by coloured figures of new species. *Descriptive Catalogue of the Lepidopterous Insects Contained in the Museum of the Honourable East-India Company* (2): 81-144.
- Hoskins, A. 2015. *Butterflies of the world*. Reed New Holland Publishers Pty Ltd, London.
- Howarth, T.G. 1957. A revision of the genus *Neozephyrus* *Sibatani & Ito* (Lepidoptera: Lycaenidae). *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 5(6): 233-272.
- Hsu, Y. 2020. The identity of Alfred Wallace's mysterious butterfly taxon *Lycaena nisa* solved: *Famegana nisa* comb. nov., a senior synonym of *F. alsulus* (Lepidoptera, Lycaenidae, Polyommatainae). *Zookeys* 966: 153-162.
- Igarashi, S. & Fukuda, H. 1997. *The life histories of Asian butterflies. Vol. 1*. Tokai University Press, Tokyo.
- Igarashi, S. & Fukuda, H. 2000. *The life histories of Asian butterflies. Vol. 2*. Tokai University Press, Tokyo.
- Igarashi, S. & Harada, M. 2015. *Sequel to "The life histories of Asian butterflies. Vol. I-II"*. Kyoyuprinting Co.Ltd., Tokyo.
- Inayoshi, Y. 2020. *A check list of butterflies in Indo-China; Chiefly from Thailand, Laos & Vietnam*. <http://yutaka.it-n.jp/pap/10751010.html>
- Inoue, S. & Kawazoe, A. 1967. Hesperiid butterflies from South Vietnam (4). *Tyô to Ga* 17(1-2): 1-17.
- Iqbal, M., Aprillia, I., Saputra, R.F., Pormansyah., Pragustiandi, G., Setiawan, A. & Yustian, I. 2020. Dempo Paris Peacock *Papilio paris dempo* Okano, 1988 (Lepidoptera: Papilionidae) Revisited. *Sainmatika* 17(1): 31-35.
- Iqbal, M., Aprillia, I., Setiawan, A., Setiawan, D. & Yustian, I. 2020. From foreigner to naturalization, a recent distribution records of Tawny coster *Acraea terpsicore* (Lepidoptera: Nymphalidae) in Sumatra. *Biovalentia* 6(2): 26-31.
- Iqbal, M., Haryadi & Syafuri. 2015. Tawny Coster *Acraea terpsicore* - a new species for Borneo ?. *Journal of Indonesian Natural History* 3(2): 47-49.
- Iqbal, M., Setiawan, A. & Yustian, I. 2020. Sumatran Pale Hedge Blue *Udara dilecta neodilecta* (Corbet, 1937) (Lepidoptera: Lycaenidae) in Kerinci Highlands, a southernmost record. *Sainmatika* 17(2):112-116.
- Iqbal, M., Syahputra, A., Setiawan, A. & Yustian, I. 2020. The recent record of the Phalakron plain plushblue *Flos apidanus phalakron* (Lepidoptera: Lycaenidae) in South Sumatra after 91 years break. *Jurnal Biota* 6(2): 51-54.
- Jain, A., Khoon, K.S., Gan, C.W. & Webb, E.L. 2018. Butterfly extirpations,

- discoveries and rediscoveries in Singapore over 28 years. *Raffles Bulletin of Zoology* 66: 217–257.
- Jannah, Z. 2020. *Inventarisasi jenis kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di bagian barat Pulau Simeulue, Provinsi Aceh*. Skripsi, FMIPA Jurusan Biologi, Universitas Syiah Kuala.
- Kalis, J.P.A. 1933. Bijdrage tot de kennis van de Lepidoptera Rhopalocera van Nederlandsch-Indië. *Tijdschrift voor Entomologie* 76(1-2): 47-86.
- Kawahara, A.Y. 2013. Systematic revision and review of the extant and fossil snout butterflies (Lepidoptera: Nymphalidae: Libytheinae). *Zootaxa* 3631(1): 1–74.
- Kheil, N.M. 1884. Zur Fauna des Indo-Malayischen Archipels. *Die Rhopalocera der Insel Nias* 1-5: 6-38.
- Khoon, S.K. 2010. *A field guide to the butterflies of Singapore*. Ink On Paper Communications Pte Ltd, Singapore.
- Kirton, L.G. 2014. *A naturalist's guide to the butterflies of Peninsular Malaysia, Singapore and Thailand*. John Beaufoy Publishing, Oxford.
- Kiyoshi, M. & Jiro, U. 2008. Two new species and one new subspecies of Pyrginae (Lepidoptera, Hesperidae) from Sumatra and Laos. *Lepidoptera Science* 59(4): 285-290.
- Kotaki, M. 1992. Some notes on butterflies from Indonesia and Philippines (Lep. : Pieridae, Danaidae, Satyridae). *Futao* 9: 4–5.
- Kunte, K. 2000. *Butterflies of Peninsular India*. Universities Press, Hyderabad.
- Kotaki, M. & Hanafusa, H. 1989. A new subspecies of *Helcyra hemina* from Sumatra, Indonesia. *Futao* 1: 1.
- Küppers P.V. 2006. *Butterflies of the World, part 24: Nymphalidae XI, Cethosia*. Goecke & Evers, Keltern.
- Küppers P.V. 2015. *Butterflies of the World, part 44: Nymphalidae XXV, Kallima*. Goecke & Evers, Keltern.
- Lamas, G. 2005. A bibliography of the zoological publications of Hans Fruhstorfer (1866–1922). *Entomofauna* 26(6): 57–100.
- Lathy, P.I. 1913. New butterflies from Nias. *Entomologist* 46: 135-138.
- Lewis, H.L. 1973. *Butterflies of the world*. Follett Publishing Company, Chicago.
- Lodh, R. & Agarwala, B.K. 2015. Inventory of butterfly fauna (Lepidoptera: Rhopalocera) of Tripura, India, in the Indo-Myanmar biogeographical zone, with records of threatened taxa. *Check List* 11(2): 1-37.
- Mabille, P. 1893. Descriptions de Lépidoptères nouveaux. *Annales de la Société Entomologique de Belgique* 37:50–65.
- Martin, L. 1903. Das genus *Cyrestis*, eine revision der bekannten arten unter berucksichtigung der neven formen. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 16(1): 71-169.
- Martin, L. 1919. Die Tagfalter der Insel Celebes. 3. Fortsetzung. *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 33(3/4): 65-98.
- Maruyama, K. 1991. *Butterflies of Borneo Vol. 2 No. 2. Hesperidae*. Tobishima Corporation, Tokyo.
- Maruyama, K. 2000. Some notes on hesperiid butterflies of South-East Asia (1). *Butterflies* 27: 4–11.
- Medicielo, M.M. & Hanafusa, H. 1994. Descriptions of five new butterflies from Philippines and Indonesia, with some revisional notes (Lep.: Papilionidae, Satyridae, Riodinidae). SEKI, Y. : Descriptions of new Lycaenidae (Lepidoptera) from Paramalaya (1). *Futao* 15: 16-19.
- Megens, H.J.W.C., van Nes, W.J., van Moorsel, C.H.M., Pierce, N.E., & de Jong, R. 2004. Molecular phylogeny of the Oriental butterfly genus *Arhopala* (Lycaenidae, Theclinae) inferred from mitochondrial and nuclear genes. *Systematic Entomology* 29(1): 115-131.
- Miracle, M.E. G. & Yokochi, T. 2016. Type specimens of South East Asian Adoliadini (Lepidoptera: Nymphalidae) in the Naturalis Biodiversity Center, Leiden, The Netherlands. *Lepidoptera Science* 67(2): 67-88.
- Miyata, T. & Hanafusa, H. : Two new subspecies of Nymphalid butterflies from China and Indonesia. *Futao* 2: 1-2.
- Monastyrskii, A.L. 2012. New taxa and new records of butterflies from Vietnam (4). *Atalanta* 43(1-2): 156-164.
- Moonen, J.J.M. 1991. *Lamproptera curius libelluloides squamosus* Nov. Stat., with a

- survey of the genus (Lepidoptera: Papilionidae). *Entomologische Berichten* 51(5): 57-60.
- Moonen, J.J.M. 1998. Notes on some Papilionidae (Lepidoptera) from Indonesia. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 49(3): 219-228.
- Moonen, J.J.M. 2016. Notes on *Pachliopta* species in South East Asia (Lepidoptera: Papilionidae). *Entomologische Berichten* 76(1): 15-20.
- Moore, F. 1866. On the lepidopterous insects of Bengal. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1865(3): 755-823.
- Moore, F. 1875. Descriptions of New Asiatic Lepidoptera. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1874: 565–579.
- Moore, F. 1878. A list of the lepidopterous insects collected by Mr. Ossian Limborg in Upper Tenasserim, with descriptions of new Species. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1878(4): 821-859.
- Moore, F. 1878. Descriptions of new Asiatic Hesperidae. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1878(3): 686-695.
- Moore, F. 1879. Descriptions of new Asiatic diurnal Lepidoptera. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1879(1): 136-144.
- Moore, F. 1881. Descriptions of new Asiatic diurnal Lepidoptera. *Transactions of the Entomological Society of London* 1881(3): 305-313.
- Moore, F. 1882-1887. *The Lepidoptera of Ceylon*. Gilbert and Rivington, London.
- Moore, F. 1883. A monograph of *Limnaina* and *Euploeina*, two groups of diurnal Lepidoptera belonging to the subfamily Euploeinae; with descriptions of new genera and species. Part I & II. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1883(2): 201-252.
- Moore, F. 1883. A monograph of *Limnaina* and *Euploeina*, two Groups of diurnal Lepidoptera belonging to the Subfamily Euploeinae; with descriptions of new genera and Species. Part I & II. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1883(3): 253-324.
- Moore, F. 1884. Descriptions of new Asiatic diurnal Lepidoptera. *Proceedings of the Zoological Society of London* 1883(4): 521-535.
- Moore, F. 1884. Descriptions of some new Asiatic diurnal Lepidoptera; chiefly from specimens contained in the Indian Museum, Calcutta. *Journal of the Asiatic Society of Bengal* 53(1): 16-52.
- Moore, F. 1898. Lepidoptera Indica. Rhopalocera. Family Nymphalidae. Sub-family Nymphalinae (continued), Groups *Potamina*, *Euthalina*, *Limenitina*. *Lepidoptera Indica* 3(32): 145-168.
- Moore, F. 1899. Rhopalocera. Family Nymphalidae. Sub-family Nymphalinae (continued), Groups *Limenitina*, *Nymphalina*, and *Argynnina*. *Lepidoptera Indica* 4: 1-176.
- Morita, S. 1994. On a new subspecies of *Trogonoptera brookiana* (WALLACE) from Tanahmasa Island, Sumatra, Indonesia (Lepidoptera : Papilionidae). *Futao* 17: 10-11.
- Morita, S. 1996. Two new subspecies of *Ixias balice* (BOISDUVAL, 1836) from Nusa Barong, east Jawa, Indonesia and Tabuan Is., south Sumatra, Indonesia (Lepidoptera : Pieridae). *Futao* 23: 1–3.
- Morita, S. 2003. Three new subspecies of the genus *Delias* (Hübner, 1819) from Vietnam and Indonesia (Lepidoptera: Pieridae). *Futao* 45: 11–14.
- Morrel, R. 1960. *Common Malayan butterflies*. Longman Malaysia Bernhard, Kuala Lumpur.
- Morris, P.J. 2020. *Museum of Comparative Zoology, Harvard University. Version 162.217*. Museum of Comparative Zoology, Harvard University. Occurrence dataset <https://doi.org/10.15468/p5rupy>
- Moulton, J.C. 1915. Some undescribed Bornean Nymphalidae *Entomologist* 48: 97-100.
- Murayama, K. & Uehara, J. 2008. Two new species and one new subspecies of Pyrginae (Lepidoptera, Hesperidae) from Sumatra and Laos. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 59(4): 285-290.
- Murayama, K. & Uehara, J. 2008. Two new species and one new subspecies of Pyrginae (Lepidoptera, Hesperidae) from Sumatra and Laos. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 59(4): 285–290.

- Myers, P., Espinosa, R., Parr, C.S., Jones, T., Hammond, G.S. & Dewey, T.A. 2020. *The Animal Diversity Web (online)*. Diakses 8.12.2020 di <https://animaldiversity.org>.
- Nakano, S. 1995. "An illustrated list of the genus *Delias* H · NER of the World", *Continud* (4). *Futao* 18: 8-11.
- Nishimura, M. 1996. Notes on *Pareronia avatar* and *P. paravatar* (Lepidoptera, Pieridae), with a description of a new species from Sumatra. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 47(4): 269-277.
- Nishimura, R. 1987. Description of two new subspecies of *Hebomoia glaucippe* (Pieridae, Lepidoptera). *Iwase* 4: 7-8.
- Nishimura, R. 1987. Report on *Charaxes dumfordi* Distant (Nymphalidae) from Malay Peninsula and Lingga Is. *Iwase* 4: 28.
- Oberthür, C. 1879. Catalogue raisonné des Papilionidae de la Collection de Ch. Oberthür. *Etudes d'Entomologie* 4: 19-102, 107-117.
- Okano, K. 1982. Bibliographical notes on Doubleday's "Genera of diurnal lepidoptera". *Tokurana* 4: 71-82.
- Okano, K. 1982. The dates of publication of the volumes of Oberthür's "Etudes d'Entomologie". *Tokurana* 4: 83-84.
- Okano, K. 1983. The revision of classification on the genera of Papilionidae in the world (Preliminary Report) Part 1: with description of a new genus. *Tokurana* 5: 1-77.
- Okano, K. 1985. Descriptions of four new butterflies on Amathusiidae, Nymphalidae and Papilionidae (Lepidoptera). *Tokurana* 10(2): 1-17.
- Okana, M. 1986. A new subspecies of *Elymnias panthera* Fabricius from Belitung island, Indonesia (Lep., Satyridae). *Tokurana* 11: 1-2.
- Otaki, J.M., Kimura, Y. & Yamamoto, H. 2006. Molecular phylogeny and color-pattern evolution of *Vanessa* butterflies (Lepidoptera, Nymphalidae). *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan*, 57(4): 359-370.
- Otaki, J.M., Yui, H., Shibuya, T. & Yamamoto, H. 2006. Color-pattern modifications and molecular phylogenetic analysis of *Vanessa* Butterflies. *Science Journal of Kanagawa University* 17: 43-51.
- Otsuka, K. 1988. *Butterflies of Borneo*. Tobishima Corporation, Tokyo, Japan.
- Otsuka, K. 2001. *A field guide to the butterflies of Borneo and South East Asia*. Hornbill books, Sabah Malaysia.
- Page, M.G.P. & Treadaway, C.G. 2013. Speciation in *Graphium sarpedon* (Linnaeus) and allies (Lepidoptera: Rhopalocera: Papilionidae). *Stuttgarter Beiträge zur Naturkunde A, Neue Serie* 6: 223-246.
- Page, M.G.P. & Treadaway, C.G. 2014. Revisional notes on the *Arisbe eurypylus* species group (Lepidoptera: Papilionoidea: Papilionidae). *Stuttgarter Beiträge zur Naturkunde A, Neue Serie* 7: 253-284.
- Panjaitan, R., Drescher, J., Buchori, D., Peggie, D., Harahap, I.S., Scheu, S. & Hidayat, P. 2020. Diversity of butterflies (Lepidoptera) across rainforest transformation systems in Jambi, Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas* 21(11): 5119-5127.
- Panjaitan, R., Hidayat, P., Peggie, D., Buchori, D., Scheu, S. & Drescher, J. 2019. *The Butterflies of Eastern Jambi—An EFForTS Field Guide. Version 1.0, June 2019*. Johann-Friedrich-Blumenbach Institute for Zoology and Anthropology, University of Göttingen.
- Parsons, M., 1999. *The butterflies of Papua New Guinea. Their systematics and biology*: Academic Press, San Diego.
- Peggie, D. 2011. *Precious and protected Indonesian butterflies*. PT Binamitra Megawarna, Jakarta.
- Peggie, D., Vane-Wright, R.I. & Yata, O. 1995. An illustrated checklist of the pierid butterflies of northern and central Maluku (Indonesia). *The Butterfly Society of Japan* 11: 23-47.
- Pendlebury, H.M. 1933. Notes and new Records of Butterflies from the Malay Peninsula. *Journal of the Bombay Natural History Society* 17(2): 377-401.
- Phon, C., Kirton, L G. & Norma-Rashid, Y. 2019. *Trogonoptera brookiana mollumar* d'Abrera, Doggett & Parker, 1976 (Lepidoptera: Papilionidae), a subspecies or a synonym?. *European Journal of Taxonomy* 544: 1-25



- Phon, C., Kirton, L.G. & Goh, L. 2011. Discovery of the previously unknown female of *Salanoemia shigerui* Maruyama (Lepidoptera: Hesperidae) from Peninsular Malaysia. *The Journal of Research on the Lepidoptera* 44: 129-131.
- Piepers, M.C., Snellen, P.C.T. & Fruhstorfer, H. 1910. *The Rhopalocera of Java: Hesperidae*. Martinus Nijhoff, Hague.
- Piepers, M.C., Snellen, P.C.T. & Fruhstorfer, H. 1913. *The Rhopalocera of Java: Danaidae, Satyridae, Ragadidae, Elymniadidae*. Martinus Nijhoff, Hague.
- Piepers, M.C., Snellen, P.C.T. & Fruhstorfer, H. 1918. *The Rhopalocera of Java: Erycinidae, Lycaenidae*. Martinus Nijhoff, Hague.
- Plötz, C. 1883. Die Hesperiidengattung *Ismene* und ihre arten. *Stettiner Entomologische Zeitung* 45(1-3): 51-66.
- Plötz, C. 1884. Die Hesperiidengattung *Plastingia* Butl. und ihre arten. *Stettiner Entomologische Zeitung* 45(4-6): 145-150.
- Plötz, C. 1884. Die Hesperiidengruppe der achlyoden. *Jahrbücher des Nassauischen Vereins für Naturkunde* 37(1884): 1-55.
- Riley, N. D., [1945]. Spolia Mentawiensia, Rhopalocera; Lycaenidae and Riodinidae. *Transactions of the Entomological Society of London* 94(2): 247-271.
- Riley, N.D. & Corbet, A. S., 1938. A revision of the Malayan Species of *Jamides* Hübner (Lepidoptera: Lycaenidae). *Transactions of the Entomological Society of London* 87(5): 147-159.
- Riley, N.D., 1922. The genus *Amblypodia* auctorum (de Nicéville, Moore, Swinhoe, etc), nec Horsfield. *Entomologist* 55: 51-53.
- Robinson, G.S., Ackery, P.R., Kitching, I.J., Beccaloni, G.W. & Hernandez, L.M. 2001. *Hostplants of the moth and butterfly caterpillars of the Oriental Region*. The Natural History Museum. London.
- Robinson, G.S., Ackery, P.R., Kitching, I.J., Beccaloni, G.W. & Hernández, L.M. 2010. *HOSTS-A Database of the World's Lepidopteran Hostplants*. Natural History Museum, London.
- Rodianti, M., R. Yolanda and J. Mubarrak. 2015. Kupu-kupu (Rhopalocera) di sekitar kampus Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Mahasiswa Prodi Biologi Universitas Pasir Pengaraian* 1(1): 1-3.
- Roepke, W. 1935-1942. *Rhopalocera Javanica* 1-4. H. Veenman & Zoonen, Wageningen.
- Rothschild, W. & Jordan, K. 1898. A monograph of *Charaxes* and the allied Prionopterous genera. *Novitates Zoologicae* 5(4): 545-605.
- Rothschild, W. & Jordan, K. 1900. A monograph of *Charaxes* and the allied Prionopterous genera. (3). *Novitates Zoologicae* 7(3): 281-524.
- Rothschild, W. 1895. A revision of the Papilios of the Eastern Hemisphere, exclusive of Africa. *Novitates Zoologicae* 2(3): 167-463, pl. 6
- Rothschild, W. 1916. Notes on Amathusiidae, Brassolidae, Morphidae, etc., with descriptions of new forms. *Novitates Zoologicae* 23(3): 299-318.
- Rumbucher, K. & Schäffler, O. 2005. *Butterflies of the world, part 21, Papilionidae XI, Troides IV*. Goecke & Evers, Keltern.
- Rumbucher, K. & von Knötgen, B. 1999. *Butterflies of the world, part 6, Papilionidae III, Troides I*. Goecke & Evers, Keltern.
- Rumbucher, K. & von Knötgen, B. 1999. *Butterflies of the world, part 7, Papilionidae IV: Troides*. Goecke & Evers, Keltern.
- Rusman, R., Atmowidi, T. & Peggie, D. 2016. Butterflies (Lepidoptera: Papilionoidea) of Mount Sago, West Sumatra: diversity and flower preference. *Hayati Journal of Biosciences* 23: 132-137.
- Saarinen, E.V. 2005. Life history and myrmecophily of *Neomyrina nivea periculosa* (Lycaenidae: Theclinae). *Journal of the Lepidopterists' Society* 59(3): 112-115.
- Salmah, S., Abbas, I., & Dahelmi. 2002. *Kupu-kupu Papilionidae di Taman Nasional Kerinci Seblat*. Taman Nasional Kerinci Seblat, Jakarta.
- Salmah, S., Abbas, I., & Dahelmi. 1995. *Jenis kupu-kupu dan distribusinya di Taman Nasional Kerinci Seblat*. Taman Nasional Kerinci Seblat, Jakarta. Laporan Penelitian Bank Dunia (tidak dipublikasi).

- Saito, K. 2006. A list of Lycaenidae (Lepidoptera) from the Natuna Islands. *Butterflies* 6-15.
- Saitoh, T. 2004: A new subspecies of *Zeuxidia amethystus* (Butler, 1865) from Tioman Isl., Malaysia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 48: 13–14.
- Samusawa, M. 1987. A new subspecies of *Ixias flavipennis* discovered on Mt. Dempu (South Sumatra). *Iwase* 4: 10.
- Smart, P. 1981. *The illustrated encyclopedia of the butterfly world in colour*. Corgi books, London.
- Savela, M. 2020. *Cyrestis* Boisduval, 1832. available at [http://ftp.funet.fi/index/Tree\\_of\\_life/insecta/lepidoptera/ditrysia/papilionoidea/nymphalidae/cyrestinae/cyrestis/#9301](http://ftp.funet.fi/index/Tree_of_life/insecta/lepidoptera/ditrysia/papilionoidea/nymphalidae/cyrestinae/cyrestis/#9301)
- Sato, H. & Hanafusa, H. 1993. Two new Nymphalid butterflies from Tanahmasa Is., Batu Islands, Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 14: 26-27.
- Sato, H. & Wada, Y. 1993. A new subspecies of *Charaxes borneensis* from Sebuku Is. Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 13: 1-7.
- Sbordoni, V., Allegrucci, G., Calcagni, M. & Cesaroni, D. 2018. *DNA barcoding and species delimitation in two species groups of Delias from South East Asia and the Sino-Himalayan zone (Insecta: Lepidoptera: Pieridae)*. In book: Hartmann M, Barclay M. und Weipert J. (Eds.). *Biodiversität und Naturlausstattung im Himalaya Bd. VI. – Biodiversity and natural heritage of the Himalaya, VI*. Verein der Freunde und Förderer des Naturkundemuseums Erfurt e. V.
- Schaffler, O., Rumbucher, K. & Dufek, V. 2014. Butterflies of the world, part 41, Papilionidae XV, *Troides* V, *Trogonoptera*. Goecke & Evers, Keltern.
- Schroeder, S. 2020. *Tropical Lycaenidae*. Retrieved August 20, 2020, from <http://tropical-lycaenidae.net/tropical-lycaenidae>
- Scoble, M.J. 1992. *The Lepidoptera: Form, function and diversity*. Oxford University Press, Oxford, UK.
- Scriber, J.M., Tsubaki, Y. & Lederhouse, R.C. (Eds.). 1995. *Swallowtail butterflies: Their ecology and evolutionary biology*. Scientific Publishers, Gainesville.
- Seitz, A. 1924. Die Großschmetterlinge des Indo-Australischen Faunengebietes Gross-Schmett. *Erde* 9: 1-766.
- Seki, Y., Takurami, Y. & Otsuka, K. 1991. *Butterflies of Borneo Vol. 2 No. 1. Lycaenidae*. Tobishima Corporation, Tokyo.
- Seki, Y. 1994. Descriptions of new Lycaenidae (Lepidoptera) from Paramalaya (1). *Futao* 15: 20–25.
- Seki, Y. 1994. Four new subspecies of *Arhopala anthelus* (WESTWOOD) (Lepidoptera : Lycaenidae). *Futao* 15: 26-27.
- Seki, Y. 2006. *Tajuria diaeus* (Hewitson) (Lepidoptera: Lycaenidae) from North Sumatra with a description of a new subspecies. *Butterflies* 43: 30-31.
- Semper, G. 1888. Die Schmetterlinge der Philippinischen Inseln. *Reisen im Archipel der Philippinen Reisen Philipp* (4): 135-174.
- Setiawan, D., Aprillia, I., Iqbal, M., Pragustiandi, G., Setiawan, A. & I. Yustian, I. 2020. First record of Hagen's batwing *Atrophaneura hageni* (Rogenhofer, 1889) (Lepidoptera: Papiolinidae) in southern Sumatra, Indonesia. *Ecologica Montenegrina* 28: 26-30.
- Setiawan, D., Pragustiandi, G. & Iqbal, M. 2020. First Record Catius Rona Hedge Blue *Udara rona catius* (Fruhstorfer, 1910) (Lepidoptera: Lycaenidae) in Southern Sumatra, Indonesia. *Sainmatika* 17(2):133-136.
- Shimagami, K. 1990. Three new subspecies of *Dichorragia nesimachus* from Philippines and Indonesia. *Futao* 4: 1-4.
- Shimogori, Y. 1993. Two new subspecies of *Achillides* from Indonesia (Lepidoptera: Papilionidae). *Futao* 12: 17.
- Shirôzu, T. & Nakanishi, A. 1984. A revision of the genus *Kallima* Doubleday (Lepidoptera, Nymphalidae). *Tyô to Ga* 34(3): 97–110.
- Shirôzu, T. & Saigusa, T. 1970. The discovery of the male of *Thecla malayica* Pendlebury, with its relationships to *Austrozephyrus absolon* Hewitson, 1865. *Tyô to Ga* 21(3-4): 75-81.
- Shirôzu, T. & Yata, O. 1981. Ten new subspecies of the genus *Eurema* (Lepidoptera, Pieridae) from the Indo-

- Australian region. *Tyô to Ga* 32 (1-2): 49-62.
- Singh, A.P. 2017. *Butterflies of India*. Om Books International, Uttar Pradesh.
- Siregar, A.I.S. 2016. Jenis kupu-kupu Nymphalidae (Nymphalid Butterflies) di Kampus Universitas Bengkulu (Skripsi). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Biologi, Universitas Bengkulu.
- Smiles, R. 1982. The taxonomy and phylogeny of the genus *Polyura* Billberg (Lepidoptera: Nymphalidae). *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 44(3): 115-237.
- Snellen, P.C.T. 1880. Natuurlijke Historie. Achtse afdeling. Lepidoptera door P. C. T. Snellen, met eene inleiding door Joh. F. Snelleman. *Midden-Sumatra* 4(8).
- Snellen, P.C.T. 1890. Aanteekeningen over de Lepidoptera van het Eiland Belitoeng. *Tijdschrift voor Entomologie* 33(4): 279-310.
- Soekardi, H. 2013. *Survei keanekaragaman kupu-kupu di beberapa pulau kecil, Teluk Lampung*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung, Lampung.
- Soekardi, H., Larasati, A., Djausal, A. & Martinus. 2016. *Kupu-kupu Lampung, Taman Kupu-kupu Gita Persada*. Yayasan Sahabat Alam Lampung, Lampung.
- Staudinger, O. 1897. Neue exotische Tagfalter *Deutsche Entomologische Zeitschrift Iris* 9(2): 225-240.
- Stichel, H. 1906. Lepidoptera Rhopalocera. Fam. Nymphalide. Subfam. Amathusiinae in Wytzman. *Genera Insectorum* 36 : 1-67.
- Stichel, H. 1908. Lepidoptera Rhopalocera. Fam. Nymphalidae. Subfam. Dioninae. *Genera Insectorum* 63: 1-38.
- Sutra, N.S., M.S. Dahelmi & S. Salmah. 2012. Species of butterflies (Rhopalocera) in Tanjung Balai Karimun, Karimun Regency, Riau Archipelago. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 1(1): 35-44.
- Swinhoe, C. 1890a. Descriptions of three new species of Lycaenidae. *Annals and Magazine of Natural History* (6)5: 449-451.
- Swinhoe, C. 1890a. New Species of Indian Butterflies. *Annals and Magazine of Natural History* (6)5: 353-365.
- Swinhoe, C. 1894. New species of Eastern Lepidoptera. *Annals and Magazine of Natural History* (6)14: 429-443.
- Swinhoe, C. 1907. New Species of African and Indo-Malayan Hesperidae. *Annals and Magazine of Natural History* (7)20: 430-436.
- Swinhoe, C. 1919. New lycaenids and hesperids and two new species of the noctuid Family Acontiidae. *Annals and Magazine of Natural History* (9)3: 314-319.
- Takanami, 1990. Miscellaneous notes on Lycaenidae (Lepidoptera) from South-east Asia (I). *Tyô to Ga* 41(2): 67-78.
- Takanami, Y. 1989. On some type specimens of Lycaenidae from South East Asia. *Tyô to Ga* 40(1): 23-80.
- Takanami, Y. 1992. An additional catalogue on type specimens of Lycaenidae (Lepidoptera) from South East Asia, preserved in Museum fur Naturkunde der Humboldt-Universitat zu Berlin. *Tyô to Ga* 43(1): 35-46.
- Takanami, Y. 1994. A new species of genus *Sinthusia* (Lepidoptera, Lycaenidae) from Sumatra. *Tyô to Ga* 45(1): 17-20.
- Takanami, Y. & Seki, Y. 1990. Notes on Lycaenidae from Borneo and Sumatra, with description of a new species of genus *Allotinus* (Lepidoptera). *Futao* 5: 1-7.
- Talbot, 1929. New forms of Malayan Butterflies. *Bulletin of the Hill Museum* 3(1): 78-80.
- Tateishi, U. 2001. A review of *Elymnias esaca* Westwood with descriptions of four new subspecies from South East Asia (Lepidoptera: Satyridae). *Futao* (39): 13-17.
- Tennent, W.J. 2014. First record of the invasive lycaenid species *Chilades pandava* (Horsfield, 1829), from Papua New Guinea (Lepidoptera, Lycaenidae). *Nachrichten des Entomologischen Vereins Apollo* 35(1-2): 43-46.
- Thieme, O. 1896. Eine neue *Ixias* aus Nias *Berliner Entomologische Zeitschrift* 41: 408.
- Tite, G.E. 1963. A synonymic list of the genus *Nacaduba* and allied genera (Lepidoptera, Lycaenidae). *Bulletin of the British Museum (Natural History), Entomology* 13(4): 67-116,

- Toxopeus, L.J. 1928. Eine revision der Javanischen, zu *Lycaenopsis* Felder und verwandten genera gehörigen arten. *Lycaenidae Australasiae II. Tijdschrift voor Entomologie* 71: 179-265.
- Toxopeus, L.J. 1929. Beschreibung einiger schmetterlinge (*Riodinidae* und *Lycaenidae*) von Pulu Weh bei Sumatra. (*Lycaenidae Australasiae V*). *Tijdschrift voor Entomologie* 72(3-4): 204-214.
- Tsukada, E. & Nishiyama, Y. 1982. *Butterflies of the South East Asian islands: Volume I Family Papilionidae*. Plapac Co., Ltd, Tokyo.
- Tsukada, E., Nishiyama, Y. & Kaneko, M. 1985. *Butterflies of the South East Asian islands: Volume IV. Nymphalidae (I)*. Plapac Co., Ltd, Tokyo.
- Tsukada, E. 1991. *Butterflies of the South East Asian islands: Volume V. Nymphalidae (II)*. Azumino Butterflies Research Institute, Tokyo.
- Tsukiyama, H. & Chiba, H. 1994. A review of the genus *Odina* Mabille, 1891 (Lepidoptera : Hesperidae). *Butterflies* 8: 30-33.
- Tsukiyama, H., Harada, K., Ito, Y. & Yago, M. 2015. *Suguru Igarashi Insect Collection. Part III. Lepidoptera, Hesperidae*. Diakses 28.12.2020. di <http://umdb.um.u-tokyo.ac.jp/DDoubutu/igarashi03/en/cabinet2.php?Number=0019&skip=0&max=200>
- Tung, V.W.Y. 1982. Notes on variant forms of Malaysian butterflies. *Tokurana* 4: 57-69.
- Turlin, B. 2017. *Butterflies of the world, part 46/B, Nymphalidae XXVI*. Goecke & Evers, Keltern.
- Turlin, B. 2017. *Butterflies of the world, part 46/A, Nymphalidae XXVI*. Goecke & Evers, Keltern.
- Uemura, Y. & Monastyrskii, A.L. 2004. A revisional catalogue of the genus *Ypthima* Hubner (Lepidoptera: Satyridae) from Vietnam. *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History and Human History (A)* 2: 17-45.
- Uemura, Y. 2001. What is *Lethe dora* Staudinger (Lepidoptera, Satyridae)?. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 52(2): 81-87.
- van Eecke, R. 1912. Description of a new species of the lepidopterous genus *Thestias*. *Notes from Leyden Museum* 34: 80.
- van Eecke, R. 1913a. Fauna Simalurensis. Lepidoptera Rhopalocera, fam. Pieridae. *Notes from Leyden Museum* 35: 201-206.
- van Eecke, R. 1913b. Fauna Simalurensis. Lepidoptera Rhopalocera, fam. Satyridae, Morphidae and Nymphalidae. *Notes from Leyden Museum* 35: 243-247.
- van Eecke, R. 1914a. Fauna Simalurensis. Lepidoptera Rhopalocera, Fam. Danaidae. *Notes from Leyden Museum* 36: 49-53.
- van Eecke, R. 1914b. Studien über Indo-Australische Lepidopteren, Fauna Simalurensis. *Notes from Leyden Museum* 36: 193-258.
- van Eecke, R. 1915. Enkele opmerkingen omtrent Indo-Australische Danaiden. *Zoologische Mededelingen* 1(13): 205-227.
- van Eecke, R. 1918. Studies on Indo-Australian Lepidoptera-III. Some Rhopalocera and Netrocera from Simalur, Pulu Lasia, Pulu Babi and Sumatra. *Zoologische Mededelingen* 4(7): 70-101.
- van Huis, A., van Itterbeeck, J., Klunder, H., Mertens, E., Halloran, A., Muir, G. & Vantomme, P. 2013. *Edible insects, Future prospects for food and feed security*. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Roma.
- Vane-Wright, D. 2015. *Butterflies: a complete guide to their biology and behavior*. Natural History Museum, London.
- Vane-Wright, R.I. 2007. The butterfly taxa named by John Nevill Eliot, with a bibliography of his published work. *Malayan Nature Journal* 59(3): 212-241.
- Vane-Wright, R.I. & de Jong, R. 2003. The butterfly taxa named by John Nevill Eliot, with a bibliography of his published work. *Malayan Nature Journal* 59(3): 212-241.
- Vollenhoven, S.C.S 1860. Deux lépidoptères nouveaux. *Tijdschrift voor Entomologie* 3: 125-127.
- Vollenhoven, S.C.S 1865. *Essai d'une Faune Entomologique de l'Archipel Indo-Néerlandais, Seconde monographie: Famille des Piérides*. Martinus Nijhoff, Leiden.
- Wahlberg, N., Brower, A.V.Z. & Nylin, S. 2005. Phylogenetic relationships and historical biogeography of tribes and

- genera in the subfamily Nymphalinae (Lepidoptera: Nymphalidae). *Biological Journal of the Linnean Society* 86(2): 227–251.
- Wahlberg, N., Rota, J., Braby, M.F., Pierce, N.E. & Wheat, C.W. 2014. Revised systematics and higher classification of pierid butterflies (Lepidoptera: Pieridae) based on molecular data. *Zoologica Scripta* 43 (6): 641–650.
- Wahlberg, N., Weingartner, E. & Nylin, S. 2003. Towards a better understanding of the higher systematics of Nymphalidae (Lepidoptera: Papilionoidea). *Molecular Phylogenetics and Evolution* 28(3): 473–484.
- Wallace, A.R. 1865. On the phenomena of variation and geographical distribution as illustrated by the Papilionidae of the Malayan region. *Transactions of the Linnean Society of London* 25(1): 1-71.
- Wallace, A.R. 1869. *The Malay Archipelago*. Edisi yang dicetak ulang tahun 1962, Dover Publications, New York.
- Warren, A.D., Ogawa, J.R. & Brower, A.V.Z. 2008. Phylogenetic relationships of subfamilies and circumscription of tribes in the family Hesperidae (Lepidoptera: Hesperioidea). *Cladistics* 24: 642-676.
- Warren, A.D., Ogawa, J.R. & Brower, A.V.Z. 2009. Revised classification of the family Hesperidae (Lepidoptera: Hesperioidea) based on combined molecular and morphological data. *Systematic Entomology* 34(3): 467–523.
- Watson, A. & Laithwaite, E. 1984. The dictionary of butterflies and moths in color. McGraw-Hill Book Company, New York.
- Wei C.H., Lohman, D.J., Peggie, D. & Yen, S.H. 2017. An illustrated checklist of the genus *Elymnias* Hübner, 1818 (Nymphalidae, Satyrinae). *ZooKeys* 676: 47–152.
- Weymer, V.G. 1885. Exotische Lepidopteren. III. Beitrag zur Lepidopterenfauna von Nias. *Stettiner Entomologische Zeitung* 46(4-6): 257-285.
- Weymer, V.G. 1887. Exotische Lepidopteren IV. *Stettiner Entomologische Zeitung* 48(1-3): 3-18.
- Whiten, T., Damanik, S.J., Anwar, J. & Hisyam, N. 2000. *The ecology of Sumatra*. Periplus, Singapore.
- Winhard, W. 2000. *Butterflies of the world, part 10 plates, Pieridae I*. Goecke & Evers, Keltern.
- Winhard, W. 2000. *Butterflies of the world, part 10 text, Pieridae I*. Goecke & Evers, Keltern.
- Wilson, M. 2008. *101 butterflies of the lowlands of the Oriental region*. Yellow Dot Publishing, Jakarta.
- Wiranti, D., Nurtjahya, E. & Dahelmi. 2019. The diversity of butterflies (Superfamily Papilionoidea) as a success indicator of tin-mined land revegetation. *Biodiversitas* 20(7): 1923-1928.
- Wu, L.W., Chiba, H., Lees, D. C., Ohshima, Y. & Jeng, M.L. 2018. Unravelling relationships among the shared stripes of sailors: mitogenomic phylogeny of Limenitidini butterflies (Lepidoptera, Nymphalidae, Limenitidinae), focusing on the genera *Athyma* and *Limenitis*. *Molecular Phylogenetics and Evolution* 130: 60-66.
- Xu, Z.B., Wang, Y.Y., Condamine, F.L., Cotton, A.M. & Hu, S.J. 2020. Are the Yellow and Red Marked Club-Tail *Losaria coon* the Same Species?. *Insects* 11(6): 1-392.
- Xue, G. & Lo, Y.F.P. 2015. A taxonomic note on *Erionota acroleuca* (Wood-Mason & de Nicéville, 1881) stat. rest. (Lepidoptera: Hesperidae). *Zootaxa* 3926(3).
- Yagishita, A. 1994. Riodinidae of Borneo (1). Two new Subspecies of *Dodona elvira* from Borneo. *Futao* 17: 12-15.
- Yagishita, A. 1995. Riodinidae of Borneo (2). Genus *Paralaxita* Eliot. *Futao* 18: 2-7.
- Yagishita, A., Morita, S. & Nakano, S. 1993. An illustrated list of the genus *Delias* Hübner of the world. Khepera Publishers, Tokyo.
- Yago, M., Hirai, N., Kondo, M., Tanikawa, T., Ishii, M., Minwang., Williams, M. & Ueshima, R. 2008. Molecular systematics and biogeography of the genus *Zizina* (Lepidoptera: Lycaenidae). *Zootaxa* 1746: 15–38.
- Yamauchi, T. & Yata, O. 1999. A new subspecies of *Gandaca harina* (Horsfield, [1829]) (Lepidoptera, Pieridae) from Simuk, Indonesia. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 50(4):243--246.

- Yata, O. 1989. A revision of the old world species of the genus *Eurema* Hübner (Lepidoptera, Pieridae). Part I. phylogeny and zoogeography of the subgenus *Terias* Swainson and description of the subgenus *Eurema* Hübner. *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History* 9: 1-103.
- Yata, O. 1991. A Revision of the Old World Species of the Genus *Eurema* Hubner (Lepidoptera, Pieridae) Part II. Description of the *smilax*, the *hapale*, the *ada* and the *sari* (part) groups. *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History* 10: 1-51.
- Yata, O. 1992. A revision of the old world species of the genus *Eurema* Hübner (Lepidoptera, Pieridae). Part III. description of the *sari* group (part). *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History* 11: 1-77.
- Yata, O. 1994. A revision of the old world species of the Genus *Eurema* Hübner (Lepidoptera, Pieridae). Part IV. description of the *Hecabe* group (part). *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History* 13: 59-105.
- Yata, O. 1995. A revision of the old world species of the Genus *Eurema* Hübner (Lepidoptera, Pieridae). Part V. description of the *hecabe* group (part). *Bulletin of the Kitakyushu Museum of Natural History* 14: 1-54.
- Yata, O., Chainey, J.E. & Vane-Wright, R.I. 2010. The Golden and Mariana albatrosses, new species of pierid butterflies, with a review of subgenus *Appias* (*Catophaga*) (Lepidoptera). *Systematic Entomology* 35: 764-800.
- Yata, O. & Morishita, K. 1985. *Butterflies of the South East Asian islands: Volume II Family Pieridae & Danaidae*. Plapac Co., Ltd, Tokyo.
- Yokochi, T. 1993. A new subspecies of *Euthalia adonia* Cramer from Simeulue Is., Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 14: 28.
- Yokochi, T. 1993. Two new subspecies of genus *Euthalia* Hubner from Mentawai Isls., Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 14: 1-7.
- Yokochi, T. 1995. Two new subspecies of *Lexias canescens* BUTLER from Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 19: 8-9.
- Yokochi, T. 1996a. A new subspecies of *Lexias bangkana* B. HAGEN from Laut Is., Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 21: 2.
- Yokochi, T. 1996b. A new subspecies of *Euthalia monina* (FABRICIUS, 1787) from Simeulue Island, Indonesia (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 23: 19.
- Yokochi, T. 1997. Ten new subspecific names to the genus *Euthalia* Hubner, 1819 (Lepidoptera: Nymphalidae). *Futao* 26: 11-13.
- Yokochi, T. & Matsuda, H. 1999. *Euthalia agnis* (Snellen van Vollenhoven) and *Euthalia tinna* Fruhstorfer (Rhopalocera, Nymphalidae), two distinct species. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan* 50(1): 17-34.
- Zhuang, H., Yago, M., Settele, J., Li, X., Ueshima, R., Grishin, N.V. & Wang, M. 2018. Species richness of Eurasian *Zephyrus* hairstreaks (Lepidoptera: Lycaenidae: Theclini) with implications on historical biogeography: An NDM/VNDM approach. *PLoS ONE* 13(1): e0191049.
- Zinken, J.L.T. 1831. Beitrag zur Insecten-Fauna von Java. *Nova Acta Physico-Medica* 15(1): 129-194.
-

**Sumber-sumber internet:**

<http://ftp.funet.fi/pub/sci/bio/life/insecta/lepidoptera>

<http://insecta.pro/taxonomy>

<http://www.butterflycircle.com/>

<http://www.catalogueoflife.org>

<http://www.ifoundbutterflies.org>

<http://www.samuibutterflies.com/>

<http://yutaka.it-n.jp/>

<https://azrefs.org/butterflies-of-india--annotated-checklist-by-paul-van-gasse-kr.html?page=8>

<https://eol.org/pages>

<https://indiabiodiversity.org/>

<https://lepidoptera.eu/>

<https://rammcollections.org.uk/object/81-2003-976/>

<https://thaibutterflies.com/>

<https://wingscales.com/>

<https://www.cites.org/eng/app/appendices.php>

<https://www.gbif.org/species/1919564>

<https://www.ifoundbutterflies.org/>

<https://www.larcadinoe.com/insects/butterflies-lepidoptera>

<https://www.nhm.ac.uk/our-science/data/butmoth>

<https://www.nhm.ac.uk/our-science/data/hostplants/>

[https://www.nss.org.sg/butterflies\\_list](https://www.nss.org.sg/butterflies_list)

<https://www.papua-insects.nl/>

<https://www.pteron-world.com/topics/classification>

## INDEKS

- Abberant silverline 204  
*Abbreviata* 141  
*abdul* 190  
 Abdul cerulean 190  
*abdullae* 74  
*aberrans* 188  
 Aberrant oakblue 149  
*abiasa* 111, 112  
*Abisara aita* 134, 135, **LG 88, 89**  
*Abisara echerius* 135  
*Abisara geza* 135, **LG 88, 89**  
*Abisara kausambi* 135  
*Abisara saturata* 135  
*Abisara savitri* 134, 135  
 Abnormal flash 178  
 Abnormal sergeant 111  
*abnormis* 178, 200  
 Abnormis silverstreak 200  
*Abseus* 149, 150  
 Absolon hairstreak 149  
 Absolon kuncir 149  
*acalle* 122  
*acampsis* 146  
*ace* 150, 163, 224, 225, 234  
*Acerbas anthea* 218  
*Acerbas martini* 219  
*Acestes* 157  
*acharis* 107  
*achelous* 150, 155  
*acolus* 130  
*Acraea violae* 90, **LG 56**  
*acroleuca* 223  
*Actinote pelleneae* 137  
*acuta* 32  
*Acytolepis puspa* 198, 202  
*adalitas* 154  
*adamus* 32  
*adamsi* 59  
*adana* 190, 191  
*adantonia* 97  
*adinda* 123  
 Adipati ungu 127  
 Adonara bluebottle 245  
*adorabilis* 243  
*adorea* 162  
*adunora* 111, 114  
 Adunora sergeant 111  
*adustata* 64, 79  
*adventus* 39  
*aemonia* 116  
*aenigma* 32, 33, 171  
*aeole* 97  
*aerithus* 69  
*Aeromachus jhora* 219, 220  
*afer* 236  
*affinis* 62, 72, 83, 121, 169, 244  
*agamemnon* 40, 41, 42, 129, 154  
*Agatasa calydonia* 418, **LG 83**  
*agathyllis* 105  
*agdistis* 164, 165  
*ageladas* 190,  
*agelastus* 151  
 Agesia oakblue 150  
*agestor* 32  
*agina* 75  
*agis* 181  
*agleoides* 63, 64  
*agna* 233  
*agneya* 115  
*agniformis* 126  
*agnis* 126, 150  
 Agnis baron 123  
 Agnolia darkie 142  
*agrata* 151  
*agusyantoei* 245  
*agilipa* 109  
*ainoae* 72  
*aita* 134, 135  
*ajax* 130, 236  
*akaba* 186  
 Akasia-biru baja 164  
 Akasia-biru bercak-perak 164  
 Akasia-biru hijau-banding 164  
 Akik biasa 138  
 Akik biru 137  
 Akik dua-warna 138  
 Akik hijau 139  
 Akik Kalimantan 139  
 Akik Malaya 138  
 Akik phama 138  
 Akik promula 139  
 Akik Sumatera 139  
*akikoeae* 25  
 Aktinota 133, 137  
 Alang-biru bintik-hitam 164  
 Alang-biru hitam 197  
 Alang-biru kecil 197  
 Alang-biru mungil 197  
 Alang-kuning baji 49  
 Alang-kuning biasa 50  
 Alang-kuning bintik-satu 49  
 Alang-kuning bintik-tiga 50  
 Alang-kuning brontok 52  
 Alang-kuning Malaya 51  
 Alang-kuning Mentawai 51  
 Alang-kuning polos 50  
 Alang-kuning semak-coklat 51  
 Alang-kuning semak-jarang 51  
 Alang-kuning Talbot 49  
 Alang-kuning tanpa-bintik 51  
 Alankara knight 114  
*albanus* 132  
*albata* 64, 65, 122  
 Albatros Asia 245  
 Albatros biasa 52  
 Albatros coklat 53  
 Albatros Distanti 245  
 Albatros garis 54  
 Albatros kecil 54  
 Albatros Kheil 53  
 Albatros kuning 52  
 Albatros Lasia 53  
 Albatros Malaya 61  
 Albatros Nias 54  
 Albatros oranye 53  
 Albatros pita 54  
 Albatros polos 53  
 Albatros tirus 61  
*albicans* 171  
*albifasciata* 118  
*albina* 52  
 albocaerulea 205  
 Albocerulean 205  
*albolineatus* 38  
*albomaculata* 69  
*albomarginata* 115  
*albotignula* 145  
*alcippoides* 62, 93, 100  
*alcyma* 170  
 Algeron's hedge blue 199



*Algia fasciata* 96  
*Allotinus agnolia* 142  
*Allotinus albifasciatus* 142, 143  
*Allotinus apries* 142, **LG 90**  
*Allotinus borneensis* 142  
*Allotinus corbeti* 142, **LG 89, 90**  
*Allotinus davidis* 142  
*Allotinus fabius* 143  
*Allotinus fallax* 143  
*Allotinus horsfieldi* 143  
*Allotinus leogoron* 143  
*Allotinus nicholsi* 143  
*Allotinus paetus* 143  
*Allotinus portunus* 144  
*Allotinus sarrastes* 144  
*Allotinus strigatus* 144  
*Allotinus substrigosus* 144  
*Allotinus subviolaceus* 144  
*Allotinus unicolor* 145, **LG 89, 90**  
*alluviorum* 58  
*Alope albatross* 245  
*alticola* 60  
*alysos* 231  
*amaga* 135  
*amalia* 55  
*amardus* 175  
*amarilla* 57  
*amata* 183  
*Amathusia binghami* 85, 86  
*Amathusia friderici* 85  
*Amathusia gunneryi* 85, 86  
*Amathusia masina* 86  
*Amathusia ochraceofusca* 86  
*Amathusia ochrotaenia* 86  
*Amathusia perakana* 86, **LG 85**  
*Amathusia phidippus* 86, **LG 54, 55**  
*Amathusia schoenbergi* 87  
*Amathusia utana* 87, **LG 54**  
*Amathuxidia amythaon* 87, **LG 55**  
*amatrix* 152  
*amba* 184  
*ambasa* 181, 242, 243  
*Amber Ambon* 169  
*Amber biasa* 168  
*Amber coklat* 168  
*Amber ungu* 269  
*Amblypodia anita* 166  
*Amblypodia narada* 166  
*Ambon onyx* 169  
*amethystus* 87, 88, 168  
*amica* 153  
*amisena* 164, 165  
*amisena* 164, 165  
*Amnosia decora* 126, **LG 55**  
*amphimuta* 152  
*Ampittia dioscorides* 218, 219, **LG 112, 113**  
*amrita* 172  
*anadyomene* 32  
*anamba* 49  
*anambalis* 71  
*anambasa* 121  
*anambasensis* 84  
*anapita* 79, 81  
*anarte* 152, 153, 156, 158  
*anaxilla* 88  
*Ancema blanka* 174, **LG 103**  
*anceus* 38  
*Ancistroides armatus* 219, 220  
*Ancistroides gemmifer* 219, 237, **LG 110, 111**  
*Ancistroides longicornis* 220  
*Ancistroides nigrita* 219, 220, 236, **LG 110, 111**  
*Ancyra blue* 188  
*Andalas count* 120  
*Andalas hedge blue* 203  
*Andalas orange tip* 59  
*Anderson's grass yellow* 269  
*Andersoni* 49, 50, 52, 56, 137, 166  
*andra* 232  
*Anella oakblue* 153  
*Angled castor* 91  
*Angled cyclops* 81  
*Angled red forester* 77  
*Angled sulfur* 49  
*Angulata* 147, 218  
*anita* 166,  
*anna* 181  
*Anna flash* 181  
*Anna jester* 98  
*annae* 28  
*annetta* 197  
*anniella* 165  
*anomala* 90, 99, 100  
*anthea* 153, 218, 219, 223  
*Anthelus bushblue* 153  
*Anthene emolus* 184, 185, **LG 98**  
*Anthene licates* 185  
*Anthene lycaenina* 184, 185  
*antimuta* 152, 153, 155, 158  
*antiphonus* 41  
*antiphus* 32  
*Antynax buejohn* 140  
*anu* 134  
*anunda* 153  
*Apefly* 147  
*Aphadantas* 156  
*aphana* 186  
*apharea* 103  
*aphocha* 145  
*aphytis* 146  
*apicalis* 70, 223  
*apicusta* 109  
*apostata* 232, 233  
*Appias albina* 52, 54, **LG 27**  
*Appias cardena* 52, 54, **LG 31**  
*Appias inanis* 53  
*Appias indra* 53, 54, **LG 28**  
*Appias lycinda* 53, **LG 28, 33, 115**  
*Appias mata* 53  
*Appias nero* 53, **LG 28**  
*Appias nupta* 53, 54  
*Appias olferna* 52, 53, 54, 58, 61, **LG 28, 29, 30**  
*Appias pandione* 53, 54, **LG 116**  
*Appias paulina* 54, 245, 246, **LG 29**  
*Apries* 142,  
*Apries darkie* 142  
*apus* 143  
*aquilus* 122  
*arama* 162, 191  
*Araotes lapithis* 183  
*arasa* 70  
*araspes* 36  
*Araxes oakblue* 153  
*arbaimuni* 75, 95  
*arcaseius* 193  
*arcasilas* 84  
*archena* 202

*Archena hedge blue* 202  
*archias* 194, 240, 241  
*Argynnis hyperbius* 92, **LG 57**  
*Arhopala abseus* 149  
*Arhopala ace* 150, 163,  
*Arhopala achelous* 155  
*Arhopala acta* 150  
*Arhopala aedias* 150, 160  
*Arhopala agaba* 150, 157  
*Arhopala agelastus* 151  
*Arhopala agesias* 150, 151,  
 159, 162  
*Arhopala agesilaus* 151,  
 159  
*Arhopala agrata* 151, 163  
*Arhopala alaconia* 151  
*Arhopala alitaeus* 151, 162  
*Arhopala allata* 152, 157  
*Arhopala amantes* 152  
*Arhopala ammonides* 152,  
 153, 161  
*Arhopala amphimuta* 152,  
**LG 99**  
*Arhopala anarte* 152  
*Arhopala anella* 152  
*Arhopala anthelus* 153, 159  
*Arhopala antimuta* 152,  
 153, 155, 158  
*Arhopala araxes* 153, 155,  
 156  
*Arhopala arianaga* 153  
*Arhopala aroa* 153  
*Arhopala arvina* 154, 157,  
 159  
*Arhopala athada* 154  
*Arhopala atosia* 154, 159,  
**LG 101, 102**  
*Arhopala aurea* 154, 163,  
**LG 100**  
*Arhopala auxesia* 154  
*Arhopala avatha* 154  
*Arhopala avathina* 155, **LG 101**  
*Arhopala azinis* 155, 162  
*Arhopala barami* 13, 155  
*Arhopala bazalus* 155, 155,  
 161  
*Arhopala brooksiana* 150,  
 155  
*Arhopala buddha* 155  
*Arhopala caeca* 150, 156  
*Arhopala camdana* 156  
*Arhopala centaurus* 156,  
**LG 101, 100, 102**  
*Arhopala cleander* 156  
*Arhopala corinda* 150, 156  
*Arhopala delta* 152, 154,  
 157  
*Arhopala democritus* 157,  
 160, **LG 101, 102**  
*Arhopala elopura* 157  
*Arhopala epimete* 157  
*Arhopala epimuta* 157, 160  
*Arhopala eumolphus* 152,  
 158, **LG 99**  
*Arhopala fulla* 153, 158  
*Arhopala hellada* 158  
*Arhopala hellenore* 158  
*Arhopala horsfieldi* 150, 158  
*Arhopala hypomuta* 158,  
 163  
*Arhopala inornata* 159, **LG 102**  
*Arhopala johoreana* 159  
*Arhopala kinabala* 159, **LG 101**  
*Arhopala labuana* 154, 159  
*Arhopala lurida* 159  
*Arhopala major* 151, 159,  
 160, 161, **LG 100, 101**  
*Arhopala metamuta* 149,  
 160, **LG 102**  
*Arhopala moolaiana* 157,  
 160, **LG 101**  
*Arhopala moorei* 160  
*Arhopala muta* 158, 160  
*Arhopala myrzala* 150, 160  
*Arhopala norda* 161  
*Arhopala normani* 157, 161,  
 162  
*Arhopala opalina* 161  
*Arhopala overdijkinki* 161,  
 163  
*Arhopala paraganesa* 161  
*Arhopala phaenops* 155,  
 161  
*Arhopala phanda* 162  
*Arhopala pseudomuta* 151,  
 153, 157, 162  
*Arhopala sceva* 162  
*Arhopala sekii* 246  
*Arhopala selta* 155, 162,  
 247  
*Arhopala silhetensis* 162  
*Arhopala similis* 151, 162  
*Arhopala sublustris* 163  
*Arhopala trogon* 154, 156,  
 163  
*Arhopala vihara* 161, 163  
*Arhopala zambra* 150, 154,  
 163  
*Arhopala zylda* 158, 163  
*ariadeva* 149  
*ariadne* 91, 246  
*Ariadne ariadne* 91, 246,  
**LG 56**  
*Ariadnesp "enggano"* 246,  
**LG 56, 57**  
*Ariadne isaeus* 91  
*Ariadne merione* 91  
*Ariadne specularia* 91  
*Arianaga oakblue* 153  
*arikata* 76  
*Aristinus hedge blue* 205  
*arius* 193  
*armatus* 219, 220  
*armax* 226  
*Arnetta verones* 270  
*aroa* 153, 154  
*arrius* 143  
*artaxes* 127, 128  
*artemis* 127  
*artifex* 127  
*Artipe anna* 181  
*Artipe eryx* 181  
*Artontes* 169  
*arycles* 279  
*asialis* 185  
*asmara* 212, 213  
*assa* 111  
*Assiria besar* 96  
*Assiria Malaya* 96  
*Assiria raja* 96  
*asteris* 32  
*Astictopterus jama* 220, **LG 111**  
*astrana* 71  
*astrea* 26  
*atavus* 32  
*athada* 154  
*Athyma abiasa* 111, 112  
*Athyma adunora* 111, 114  
*Athyma asura* 111, 113, **LG 74, 76**

*Athyma cama* 111, 112, **LG 76**  
*Athyma clerica* 111, 112, 113  
*Athyma glora* 112  
*Athyma kanwa* 112, 113  
*Athyma larymna* 112, **LG 74, 76**  
*Athyma nefte* 111, 112, **LG 74, 76**  
*Athyma perius* 111, 113, **LG 74, 76**  
*Athyma pravara* 113  
*Athyma ranga* 112, 113  
*Athyma reta* 112, 113  
*Athyma selenophora* 112, 114, **LG 74, 116**  
*atlita* 96  
*atlites* 101  
*Atosia* 154, 159  
*Atrophaneura hageni* 28, **LG 7, 22**  
*Atrophaneura nox* 29, **LG 9, 21**  
*Atrophaneura priapus* 28, 29, 30  
*Atrophaneura sycorax* 28, 29, 30, **LG 9, 22**  
*Atropictus* 41  
*attenuata* 76, 209, 210  
*attenuatus* 127  
*atticus* 217  
*atys* 124  
*auffenbergi* 39  
*augias* 241, 242  
*aura* 238  
*aurago* 57  
*aurantiaca* 61  
*Aurantiaca lancer* 237  
*aurelia* 109, 110, 162  
*aurelius* 87, 299  
*auricinia* 129  
*aurifolia* 61  
*Australian lurcher* 99  
*Austrozephyrus absolon* 149, 164  
*Autumn leaf* 106  
*auxesia* 154  
*Auxesia oakblue* 154  
*Auzakia danava* 115, 133  
*avatha* 154, 155  
*azata* 161  
*azinis* 155, 162  
*Azinis oakblue* 155  
*Azura Abdul* 190  
*Azura biasa* 191  
*Azura Burma* 192  
*Azura gelap* 191  
*Azura kecil* 193  
*Azura kilau* 192  
*Azura kusam* 193  
*Azura Malaka* 192  
*Azura ningrat* 191  
*Azura perak* 190  
*Azura pucat* 191  
*Azura putih* 193  
*Azura Sunda* 190  
*Azura zebra* 193  
*Azure royal* 177  
*azyada* 174  
*Babi gull* 56  
*babiana* 125, 126, 129  
*babicola* 195  
*babiensis* 52, 104  
*babimemnon* 38  
*babina* 72  
*babinus* 193  
*Baby fourring* 84  
*Baby lascar* 109  
*Baby royal* 177  
*bada* 232, 233  
*Badamia exclamationis* 211  
*badra* 208  
*Badut kecil* 136  
*Badut oranye* 137  
*Badut pita-biru* 136  
*Badut-merah biasa* 136  
*Badut-merah Malaya* 136  
*baghavirus* 164  
*Bagus* 175, 194  
*Bahadur alankara* 114  
*Bahadur biasa* 114  
*Baladai biasa* 208  
*baliaris* 122  
*balua* 199  
*Balua tit* 199  
*Balur-biru kumal* 16  
*Bamboo paintbrush swift* 220  
*Bamboo treebrown* 78  
*Banana skipper* 223  
*Banded angle* 218  
*Banded blue pierrot* 195  
*Banded Castor* 91  
*Banded dandy* 92  
*Banded faun* 84  
*Banded grass yellow* 51  
*Banded harlequin* 136  
*Banded lineblue* 189  
*Banded marquis* 121  
*Banded puffin* 54  
*Banded red forester* 78  
*Banded redefeye* 223  
*Banded royal* 203  
*Banded straw ace* 234  
*Banded swallowtail* 34  
*Banded treebrown* 77  
*bangga* 216  
*bangkana* 67, 68, 121, 123, 124, 127  
*bangkanensis* 112  
*bangkiva* 104, 108  
*bangoerana* 71  
*banka* 170  
*bankana* 97, 114, 116  
*bankanensis* 96  
*bankensis* 84, 99  
*banksi* 64  
*banksii* 64  
*banyaka* 121  
*banyakana* 120  
*banyakensis* 76, 114, 119, 125, 126, 129  
*Baoris farri* 220  
*Baoris oceia* 220  
*Baracasa jezebel* 56  
*baraena* 127  
*barami* 153, 155  
*baris* 114  
*Baron agnis* 123  
*Baron bintik-merah* 124  
*Baron coret* 123  
*Baron Fruhstorfer's* 125  
*Baron hijau* 123  
*Baron kelabu* 124  
*Baron kuning* 124  
*Baron mahadewa* 125  
*Baron Malaya* 125  
*Baron tanjung* 126  
*Baron tepi-putih* 125  
*Baron terang* 124  
*Baron tiga-warna* 126  
*Barred lineblue* 189  
*Barusan commander* 116  
*basiviridis* 158

*Bassarona dunya* 120, 121,  
**LG 116**  
*Bassarona teuta* 120, 121,  
 128  
*batara* 104, 243  
*bathycloides* 42  
*battacorum* 39  
*battaka* 94  
*battakana* 98, 111  
*battakanus* 143  
*batuana* 202  
*batucola* 55  
*batuensis* 85, 95, 97, 105,  
 121, 136, 143, 146  
*batuna* 116, 170  
*batunensis* 72, 98, 167,  
 168, 171  
*bazalus* 155, 161  
 Begum biru 129  
 Begum elok 129  
 Beladau Bukit Barisan 212  
 Beladau coklat 211  
 Beladau cuping 212  
 Beladau ekor-kuning 212  
 Beladau ekor-oranye 208  
 Beladau Formosa 211  
 Beladau gamping 207  
 Beladau garis-pucat 208  
 Beladau hijau 210  
 Beladau kait 211  
 Beladau kecil 209  
 Beladau lizetta 209  
 Beladau Myra 210  
 Beladau oranye-besar 207  
 Beladau oranye-biasa 207  
 Beladau oranye-tanda 208  
 Beladau pita-besar 209  
 Beladau pita-biasa 209  
 Beladau pita-kuning 210  
 Beladau pita-putih 210  
 Beladau pita-rata 211  
 Beladau Sumatera 208  
 Beladau tolot-empat 210  
 Beladau ungu 209  
 Belang bundar 142  
 Belang hitam 141  
 Belang Malaya 141  
 Belang pucat 141  
 Belerang siku 49  
 Belitung viscount 246  
*belitunga* 120  
*belitungensis* 55, 76

*bella* 47  
 Beludru-biru bulat 166  
 Beludru-biru gelap 165  
 Beludru-biru kilau 165  
 Beludru-biru pecah 165  
 Beludru-biru polos 165  
 Bengal spotted flat 214  
 Bengal swift 233  
 Bengal tree flitter 226  
*berensis* 174  
 Berensis royal 174  
*beruta* 52  
 Besta palm dart 241  
 Besuk bintik-putih 223  
 Besuk cambuk-oranye 243  
 Besuk ekor-kuning 243  
 Besuk hampa 243  
 Besuk hijau-belang 234  
 Besuk hijau-perak 234  
 Besuk kusam 219  
 Besuk perak-kuning 243  
 Besuk pita-kuning 230  
 Besuk putih 218  
 Besuk sayap-kuning 243  
 Besuk sayap-uban 242  
 Besuk tepi-putih 230  
 Besuk zenon 243  
 Bevan's swift 237  
*Bibasis etelka* 207, **LG 109**  
*Bibasis gomata* 208  
*Bibasis harisa* 207, **LG 109**  
*Bibasis iluska* 207  
*Bibasis oedipodea* 207, 208  
*Bibasis sena* 208  
 Bicolor long-horned flitter  
 228  
 Bicolored gem 138  
 Bicolor-haired palmking 85  
 Bicolour oakblue 160  
 Bicoloured hedge blue 207  
 Bidak agnes 237  
 Bidak auransia 237  
 Bidak bercak 249  
 Bidak besar 239  
 Bidak bintik-tuju 238  
 Bidak Burma 239  
 Bidak dasar-kuning 238  
 Bidak gagah 233  
 Bidak kecil 238  
 Bidak sisik-kuning 234  
 Bidak sisik-naga 234  
 Bidak Sumatera 238

Bidak tanjung 238  
 Bidak urat-kuning 238  
 Bidak-kuning polos 237  
*bidens* 49  
 Bifid plushblue 165  
 Big eyed jungle lady 85  
 Bigg's brownie 145  
*biggsii* 145  
*bilitis* 140  
*bilitonensis* 130, 131  
*bina* 241  
*Bindahara phocides* 178  
 Bingham palmking 85  
*binghami* 68, 85, 86, 125  
*bintana* 125  
*bintanensis* 123  
*bintanga* 67  
*bipupillata* 127  
*birchi* 85  
 Biru buyan 89  
 Biru Mandarin 172  
 Black and white flat 216  
 Black and white Helen 38  
 Black angle 214  
 Black archduke 122  
 Black palmfly 75  
 Black prince 128  
 Black rajah 131  
 Black-spotted grass blue  
 164  
 Blackvein sergeant 113  
 Black-veined redeye 231  
 Blank swift 221  
*blanka* 174  
*blattinus* 125  
 Blue admiral 97  
 Blue begum 129  
 Blue brilliant 139  
 Blue crow 70  
 Blue dandy 91  
 Blue darkie 144  
 Blue duffer 89  
 Blue gem 137  
 Blue glassy tiger 66  
 Blue imperial 171  
 Blue leaf blue 166  
 Blue pansy 101  
 Blue posy 170  
 Blue royal 174  
 Blue yam 168  
 Blue-banded king crow 69  
 Blue-lined brilliant 140

Blue-lined harlequin 136  
 Blue-striped mime 33  
 Blue-striped palmfly 76  
 Bobot biasa 229  
*bockii* 133  
*boisduvali* 145  
 Boisduval's brownie 145  
*Bolina* 99, 100  
*bononia* 227  
*Borbo bevani* 236  
*Borbo cinnara* 237, **LG 111**  
 Bordered cerulean 191  
*bornea* 214,  
 Bornean darkie 142  
 Bornean Rajah 130  
 Bornean royal 175  
*borneensis* 182,  
 Borneo gem 139  
*boswelliana* 200  
*boultoides* 202  
*bradamante* 140  
 Branded awlking 212  
 Branded imperial 168  
 Branded orange awlet 208  
 Branded yeoman 96  
*breviculus* 131  
*briga* 206  
 Bright long-spot flitter 228  
 Bright oakblue 163  
 Bright red velvet bob 229  
 Bright sunbeam 147  
 Bright-orange darter 241  
 Brilian biru 139  
 Brilian biru-perak 140  
 Brilian coret-biru 140  
 Brilian garis-biru 140  
 Brilian garis-lebar 139  
 Brilian hijau-biru 246  
 Brilian Malaka 139  
 Brilliant flash 180  
*Britomartis cleoboides* 177  
 Broad striped faun 84  
 Broad yellow oakblue 152  
 Broad-banded brilliant 139  
 Broad-banded darkie 143  
 Broad-banded sailer 105  
*bromus* 220, 221, 222  
 Brown awl 211  
 Brown brownie 145  
 Brown onyx 168  
 Brown soldier 101  
 Brown tit 178

Brown tornal oakblue 159  
*brunei* 33  
 Brush tree flitter 226  
 Buddha oakblue 155  
*buitendijki* 67  
 Bukit Barisan awlet 212  
*Bullis buto* 177  
*Bullis stigmata* 177  
*bunga* 241  
*bungurana* 118  
*bunguranensis* 27  
*bunguranomemnon* 38  
*burbona* 203  
*Burara harisa* 207, **LG 109**  
*burmana* 239  
 Burmese cerulean 192  
 Burmese lancer 239  
 Burmese lascar 110  
*burra* 85  
*busa* 160  
 Bush dart 236  
 Bush hopper 219  
*busiris* 85  
 Busung anggrek 199  
 Busung balua 199  
 Busung biasa 177  
 Busung coklat 178  
 Busung Sumatera 199  
 Busung ungu 177  
*butleri* 32, 50, 72, 73  
*buto* 177  
*buxtoni* 71, 72, 106, 157  
  
*caeca* 53, 156  
 Caeca oakblue 156  
*caeno* 191  
*caere* 221  
*caerulea* 191, 192  
*caeruleus* 38, 191,  
*caerulilata* 87,  
*caesarea* 170  
*caesarion* 158  
*caesia* 170, 189, 190  
*caesius* 133, 224  
*calathus* 230  
*calderon* 182  
*Caleta elna* 195, 196, **LG**  
**92**  
*Caleta roxus* 195, 196, **LG**  
**91, 92**  
*caletoides* 195  
*Callenya lenya* 198, 206  
*Callenya melaena* 198

*callineura* 238, 239  
*callonice* 107  
*Caltoris bromus* 220, 222  
*Caltoris brunnea* 221, **LG**  
**110**  
*Caltoris cormasa* 221, **LG**  
**112**  
*Caltoris kumara* 221  
*Caltoris malaya* 221, 222  
*Caltoris philippina* 221  
*Caltoris sirius* 221, 222  
*Caltoris tulsi* 221, 222  
 Camar Babi 56  
 Camar biasa 56  
 Camar Enggano 245  
 Camar kecil 56  
 Camar kuning 55  
 Camar Mentawai 55  
 Camar Nias 55  
 Camar Simeulue 55  
*camdana* 156  
*camenae* 205, 207  
 Camenae hedge blue 205  
*camertes* 219  
*candidatus* 125, 126  
*candidum* 124  
*candidus* 121  
*candika* 88  
*canens* 84, 123  
 Canggung besar 89  
 Canggung biasa 89  
 Canopus swallowtail 35  
*capeta* 165  
*Capila phanaeus* 212  
*Capila pieridoides* 212  
*Capila sumatrana* 212  
*carabus* 132  
 Cardinal 205  
*cardinali* 25  
*cardui* 98  
*carna* 184, 204  
 Carna hedge blue 204  
*carolina* 191  
*carolinae* 30, 97, 128,  
*carteja* 167  
*casus* 114  
*casiphone* 74, 75  
*Castalius rosimon* 164, 176,  
 195, 196, **LG 91**  
*Castelnai* 72, 91, 92  
*Catapaecilma elegans* 166

*Catapaecilma evansi* 166, 167  
*Catapaecilma major* 167  
*Catapaecilma shizukoae* 167  
*catius* 207  
*Catochrysops panormus* 194, **LG 93**  
*Catochrysops strabo* 194, **LG 93, 96, 97**  
*Catophaga distanti* 245  
*Catopsilia pomona* 48, 49, **LG 23, 24, 29, 33**  
*Catopsilia pyranthe* 48, **LG 23, 24, 25, 27, 33**  
*Catopsilia scylla* 48, **LG 23, 24**  
*Catopyrops ancyra* 188  
*catullus* 205  
*catulus* 181  
*caudata* 113, 125, 212  
*caudatus* 68, 69, 71, 100, 212  
*caulonia* 64  
*Cebrella nigerrimus* 203, 204  
*Cebrella pellecebra* 198, 203, 204  
*Celaenorrhinus asmara* 212  
*Celaenorrhinus aurivittata* 213  
*Celaenorrhinus dhanada* 213  
*Celaenorrhinus entellus* 213  
*Celaenorrhinus ficulnea* 213  
*Celaenorrhinus inaequalis* 213  
*Celaenorrhinus ladana* 247, **LG 109**  
*Celaenorrhinus patula* 213  
*Celaenorrhinus putra* 212, 214, **LG 113**  
*Celarchus shelfordii* 203, **LG 107**  
*Celastrina algeroni* 199  
*Celastrina lavendularis* 199  
*Celatoxia carna* 184  
*celeno* 191, 193  
*celinus* 192  
*centa* 177  
*Centaur oakblue* 156  
*centenitus* 156  
*cephalinia* 129, 130  
*cepheus* 81, 90  
*Cephrenes acalle* 222  
*Cephrenes chrysozona* 222  
*cephrens* 51  
*Cepora ethel* 55  
*Cepora himiko* 55  
*Cepora judith* 55, **LG 29**  
*Cepora kotakii* 55  
*Cepora licea* 55, 245, **LG 29**  
*Cepora nadina* 55, 56, **LG 33, LG 33**  
*Cepora nerissa* 56  
*Cepora* sp "enggano" 245, **LG 30**  
*Cepora vaga* 56  
*Cethosia biblis* 97, **LG 62**  
*Cethosia gabinia* 97, **LG 63**  
*Cethosia hypsea* 97, **LG 63**  
*Cethosia methypsea* 97, **LG 62, 63**  
*Ceylon swift* 232  
*Chain swordtail* 41  
*chaline* 166  
*Changeable grass yellow* 52  
*Charana mandarinus* 172  
*Charaxes bernardus* 130, **LG 83**  
*Charaxes borneensis* 130  
*Charaxes distanti* 130, 131, **LG 83**  
*Charaxes durnfordi* 130  
*Charaxes fervens* 131  
*Charaxes harmodius* 131  
*Charaxes solon* 130, 131  
*Charmion ladana* 247  
*charonides* 104  
*Chequered lancer* 234  
*Cheritra aenigma* 171  
*Cheritra freja* 171, **LG 104, 105**  
*chersonesia* 66, 94, 99, 108, 109  
*Chersonesia intermedia* 108  
*Chersonesia nicevillei* 108  
*Chersonesia peraka* 108  
*Chersonesia rahria* 108, **LG 74**  
*Chersonesia risa* 109  
*Chestnut angle* 218  
*Chestnut bob* 226  
*Chestnut rajah* 130  
*Chilasa agestor* 32  
*Chilasa paradoxa* 32, **LG 9**  
*Chilasa slateri* 33  
*Chliaria balua* 199  
*Chliaria othona* 199  
*Chliaria tora* 199  
*Choaspes benjaminii* 211, 212  
*Choaspes furcatus* 211  
*Choaspes plateni* 211  
*Choaspes subcaudata* 212  
*Chocolate Albatross* 53  
*Chocolate commodore* 115  
*Chocolate demon* 220  
*Chocolate grass yellow* 51  
*Chocolate jungle glory* 88  
*Chocolate pansy* 101  
*Chocolate royal* 176  
*Chocolate soldier* 101  
*Chocolate tiger* 64  
*chozeba* 179, 180  
*chromus* 208, 209, 210  
*chrysea* 64  
*chrysippus* 62, 75, 100  
*chrysomelas* 26  
*chrysorrhoea* 57  
*chtonia* 86  
*chunsu* 152  
*chuza* 210  
*Cigaritis kutu* 204, **LG 99**  
*Cigaritis lohita* 204, 205, **LG 99**  
*Cigaritis syama* 204, **LG 99**  
*Cigaritis vixinga* 204  
*ciminus* 33  
*cindia* 104  
*cinerea* 78, 79  
*cinnabarus* 182, 183  
*Cinnomomea lancer* 227  
*Circe* 94, 128  
*circesia* 99  
*Circular tufted demon* 224  
*Circular-branded posy* 169  
*Cirrochroa clagia* 94, **LG 116**  
*Cirrochroa emalea* 94, 95, **LG 61**  
*Cirrochroa malaya* 94,  
*Cirrochroa miranda* 95  
*Cirrochroa niassica* 95

*Cirrochroa orissa* 95, **LG**  
**74, 87**

*Cirrochroa satellita* 95

*Cirrochroa surya* 95

*Cirrochroa tyche* 96

*citrinus* 53

*civetta* 122

*clagina* 94

*clavata* 132, 231

Clavated banded demon  
231

Cleander oakblue 156

Clear sailer 102

*clerica* 111, 112, 113

Cliate long-horned flitter  
228

Climena crow 68

*clinioides* 103

Clipper 114

Cloudy swallowtail 38

Club beak 90

Club silverline 204

*cnejus* 195

Coalita hedge blue 206

Coconut skipper 226

*cocytina* 117, 119, 120

*coelebs* 117, 118, 126, 246

*coelisparsus* 149

*Coelites epiminthia* 81

*Coelites euptychioides* 81,  
**LG 51**

Coklat ayam 146

Coklat besar 146

Coklat biasa 145

Coklat bigsi 145

Coklat gaesa 145

Coklat gaetulus 145

Coklat Malaka 147

Coklat pita-bundar 146

Coklat pita-petak 146

Coklat raksasa 146

Coklat-sore besar 74

Coklat-sore biasa 73

Coklat-sore gelap 73

*Coladenia agni* 215

*Coladenia agnioides* 214,  
215

*Coladenia igna* 215

*Coladenia laxmi* 215

*Coladenia palawana* 215

Colonel 115, 116

Colour sergeant 112

Columbine 136

Common albatros 52

Common archduke 121

Common awl 208

Common banded awl 209

Common banded demon  
231

Common birdwing 27

Common bluebottle 45

Common brownie 145

Common buejohn 140

Common bushbrown 81

Common castor 91

Common cerulean 191

Common ciliate blue 184

Common clubtail 30

Common commander 116

Common cornelian 181

Common darkie 143

Common dartlet 232

Common disc oakblue 157

Common duffer 89

Common earl 118

Common eggfly 100

Common emigrant 48

Common evening brown 73

Common faun 84

Common five-ring 82

Common flash 180

Common gem 138

Common grass yellow 50

Common gull 56

Common hedge blue 198

Common imperial 171

Common jay 43

Common jester 98

Common lascar 109

Common leopard 93

Common lineblue 190

Common maplet 109

Common mapwing 107

Common mormon 40

Common narrow-spot flitter  
228

Common nawab 131

Common oakblue 156

Common onyx 168

Common palm dart 242

Common palmfly 75

Common pierrot 164

Common posy 170

Common punchinello 134

Common red flash 179

Common red forester 78

Common red harlequin 136

Common redeye 230

Common rose 31

Common sailer 103

Common saturn 87

Common sergeant 113

Common snow flat 217

Common three-ring 83

Common tiger 62

Common tinsel 166

Common tit 177

Common wanderer 60

Common wight 229

Common yeoman 96

*concha* 132

*confluence* 110

Confusian dart 235

Conjoined swift 233

Conjoin-spotted pied flat  
215

*conjuncta* 233

*connectens* 130

*connexa* 170

*consobrina* 207

Constable 127

Contiguous swift 235

*contra* 162

*convallaria* 73

*cooperi* 156

*copia* 56, 236

Copper flash 180

Corbet dull oakblue 151

Corbet's darkie 142

Corbet's oakblue 150

*corbeti* 89, 142, 143

*cordata* 47, 64, 65, 73, 100,  
116, 125, 126

*cordigera* 113

Coret-perak jarang 200

Coret-perak Malaya 200

*corinda* 150, 231

*coriotincta* 86

*cornelia* 49

*corticaria* 83

*corvus* 196

*corythus* 184, 203, 206

*coxaea* 198, 202, 203

*costalis* 65

Courtesan 129

*courvoisieri* 138, 145, 192

*crawfurdi* 212  
*creber* 31  
*cremera* 173  
*Cremera royal* 173  
*eresina* 104  
*cretheus* 174  
*cridata* 210  
*crithoe* 56, 57  
*Crithoe jezebel* 57  
*Cronus long-spot flitter* 228  
*Cruiser* 94  
*Cuneifera birdwing* 26  
*Cupha erymanthis* 92, 93,  
**LG 57, 58, 59**  
*Cupha peliopteryx* 92  
*Cupha tripunctata* 93  
*cupido* 114, 186, 189, 190,  
191, 193, 194, 195, 196,  
197  
*Cupido lacturnus* 200, **LG**  
**93, 94**  
*Cupitha purreea* 222  
*cuprea* 171  
*cura* 110  
*Curetis bulis* 147  
*Curetis felderi* 147, 148,  
149  
*Curetis freda* 148  
*Curetis insularis* 148  
*Curetis regula* 148, **LG 91**  
*Curetis santana* 148, 149,  
**LG 91**  
*Curetis saronis* 148  
*Curetis sperthis* 147, 148  
*Curetis tagalica* 148, 149  
*curius* 47, 48  
*Curve-banded fivering* 83  
*cyaneae* 109  
*Cyaniriodes libna* 137  
*cybistia* 130  
*Cyclops bushbrown* 80  
*cyma* 198, 201, 206  
*Cyma hedge blue* 206  
*cymbia* 185  
*cynis* 61, 62  
*Cynitia cocytina* 117, 120,  
**LG 77, 79, 80**  
*Cynitia fontanus* 120  
*Cynitia peloris* 120  
*Cynitia sipora* 118, 120  
*Cynitia vuiana* 120  
*Cyrestis cocles* 107  
*Cyrestis irmae* 107, **LG 73**  
*Cyrestis maenalis*  
*Cyrestis nivea* 107, 108, **LG**  
**73**  
*Cyrestis themire* 108, **LG 73**  
*Cyrestis theresae* 108  
*Dacalana cremera* 173  
*Dacalana lyricea* 173  
*Dacalana sannio* 149, 173  
*Dacalana sinhara* 173  
*Dacalana vidura* 173  
*daemoniacus* 130  
*dahana* 110  
*daika* 123  
*daldorffi* 67  
*damajanti* 136  
*dammermani* 124  
*Danaid eggfly* 100  
*danala* 56  
*Danaus affinis* 62, **LG 34**  
*Danaus chrysippus* 62, 63,  
75, 100, **LG 34, 35, 36**  
*Danaus genutia* 62, 63, **LG**  
**35**  
*Danaus melanippus* 62, 63,  
**LG 35**  
*daphne* 135  
*Dara biasa* 135  
*Dara bintik* 135  
*Dara ditato* 98  
*Dara hutan* 135  
*Dara lurus* 135  
*Dara Malaya* 135  
*Dara Sumatera* 134  
*Dara-hutan mata-besar* 85  
*Darena treebrown* 78  
*darina* 74  
*Dark banded owl* 211  
*Dark blue jungle glory* 88  
*Dark blue tiger* 63  
*Dark branded swift* 221  
*Dark bushblue* 152  
*Dark cerulean* 191  
*Dark dingy sailer* 104  
*Dark evening brown* 73  
*Dark glassy tiger* 63  
*Dark grass blue* 197  
*Dark posy* 170  
*Dark Malayan six-lineblue*  
186  
*Dark mottle* 141  
*Dark palm dart* 241  
*Dark perrot* 196  
*Dark straight swift* 232  
*Dark yellow-banded flat* 213  
*Dark-based lineblue* 189  
*Dark-blue glassy tiger* 66  
*Dark-borderd hedge blue*  
202  
*Dark-brand bushbrown* 80  
*Dark-club yellow palmer*  
243  
*Dark-dusted palm dart* 242  
*Darky plushblue* 165  
*Darpa pterea* 214  
*Darpa striata* 214  
*Daun-biru biru* 166  
*Daun-biru ungu* 166  
*Dawnas royal* 176  
*dazata* 179  
*de Nicéville's dull oakblue*  
151  
*dealbata* 214  
*debata* 78  
*declinata* 103  
*decolor* 53, 75, 169, 183  
*decolorata* 75  
*decorina* 126  
*Deep purple oakblue* 153  
*degenerata* 203  
*Dehan's nawab* 132  
*delessertii* 42, 43  
*delia* 82  
*delianus* 31  
*Delias baracasa* 56, 58, **LG**  
**30**  
*Delias belisama* 57, 58, **LG**  
**30**  
*Delias belladonna* 56, 57  
*Delias crithoe* 56, 57, **LG 31**  
*Delias hyparete* 56, 57, **LG**  
**31, 33**  
*Delias momea* 57, **LG 31**  
*Delias ninus* 58, **LG 31**  
*Delias pasithoe* 57, 58, **LG**  
**31**  
*Delias simanabum* 58  
*Delias singapura* 58  
*deliciosa* 164  
*Delta dull oakblue* 157  
*Demang baron* 117  
*Demang Belitung* 246  
*Demang garis-panjang*  
*Demang Godarti* 117



Demang kelabu 118  
 Demang Malaka 117  
 Demang Malaya 119  
 Demang Mentawai 119  
 Demang pita-pendek 116  
 Demang Sumatera 117  
 Demang superba 119  
 Demang tanjung 118  
 Demang tepi-ungu 117  
 Demang Watson 119  
 Demang wikrama 119  
*demeter* 27  
*demialba* 171  
 Demit alang 242  
*demolion* 34  
*dempo* 39, 184  
 Dempo spark 184  
*dempoensis* 27, 57  
*deniya* 136  
*deolina* 140  
*Deramas antynax* 140, 141  
*Deramas jasoda* 140, 141  
*Deramas livens* 140  
*Deramas nelvis* 140, 141  
*Dercas gobrias* 49, **LG 24**  
 Deso biasa 92  
 Deso Mentawai 92  
 Deso Simeulue  
*despoliata* 57  
 Detached dart 236  
*detanii* 76, 132  
*Deudorix epijarbas* 182,  
 183, **LG 91, 103**  
*Deudorix hypargyria* 182  
*Deudorix kessuma* 182  
*Deudorix smilis* 182  
*Deudorix staudingeri* 182,  
 183  
*Deudorix subguttata* 178,  
 183  
*Deudorix sumatrensis* 183  
*Dichorragia nesimachus*  
 114, **LG 78**  
*diehli* 141, 142  
*dienece* 179  
 Different spotted snow flat  
 217  
*dimidius* 71  
*dindinga* 109  
 Dingiest sailer 103  
 Dingy bushbrown 81  
 Dingy lineblue 186  
 Dingy sailer 104  
*Dinnaga* 96  
*diocletianus* 69  
*dirae* 216  
 Dirty sailer 104  
*dis* 89  
*discandra* 99, 100  
*Discolampa ethion* 164,  
 195, 196, **LG 91**  
*Discophora necho* 89  
*Discophora sondaica* 89  
*Discophora timora* 89  
*discordia* 37  
*disjuncta* 92  
*disparilis* 135  
*dissimilis* 239  
 Distant's albatross 245  
 Distant's imperial 172  
*distanti* 200, 227  
*distincta* 82  
*djarang* 127  
*djataca* 119  
*dodanda* 124  
*Dodona aponata* 134, **LG**  
**88**  
*Dodona deodata* 134  
*Dodona robinsoni* 134  
*doesona* 226  
 Doherty's bush-brown 79  
*dohertyi* 52, 68, 79, 92, 108,  
 167  
*dohrnii* 76, 77  
*Doleschallia bisaltide* 106,  
 107, **LG 71, 72**  
*dolorosa* 76  
*dominus* 175  
*domitia* 53, 179, 180  
*donatana* 176  
*Dophla evelina* 121, **LG 80**  
 Dora treebrown 78  
*dorelia* 110  
*dormen* 113  
*dorna* 219  
 Dot-dash sergeant 112  
 Double eye-spotted rajah  
 131  
 Double-branded crow 73  
*doubledayi* 87, 88  
 Double-tufted royal 173  
 Dried-leaf palmfly 74  
*Drina maneia* 168  
*drona* 50  
 Druce's oakblue 162  
*Drupadia cinesoides* 168,  
 169  
*Drupadia estella* 169, **LG**  
**103, 105**  
*Drupadia johorensis* 169  
*Drupadia niasica* 169  
*Drupadia ravindra* 170, **LG**  
**104**  
*Drupadia rufotaenia* 170,  
**LG 104**  
*Drupadia scaeva* 170  
*Drupadia theda* 170, **LG**  
**104**  
 Dubious flutter 239  
*ducas* 137  
 Dull white palmer 219  
*dunya* 120  
*dushta* 235  
 Dusky bushblue 161  
 Dusky cerulean 193  
 Dusky partwing 236  
*dusuntua* 127, 185  
 Dwarf banded demon 231  
 Dwarf crow 73  
*eacus* 215  
*earli* 107  
 Eastern grass jewel 196  
*edwardi* 63  
*eeckeri* 125  
*Eetion elia* 223  
 Egista vagrant 93  
 Ekor-layang biasa 40  
 Ekor-layang Forbes 35  
 Ekor-layang kanopus 35  
 Ekor-layang karna 37  
 Ekor-layang paris 39  
 Ekor-layang pita 34  
 Ekor-layang samar 38  
 Ekor-layang Sumatera 34  
 Ekor-layang Sunda 39  
 Ekor-layang zamrud 38  
 Ekor-naga hijau 47  
 Ekor-naga putih 47  
 Ekor-pedang garis-empat  
 41  
 Ekor-pedang garis-lima 41  
 Ekor-pedang rantai 41  
 Ekor-sendok badan-kuning  
 31  
 Ekor-sendok biasa 30  
*elaja* 176

Elbowed pierrot 195  
*elegans* 82, 139, 166, 167  
 Elegant emperor 127  
 Elegent cyclops 82  
*elioti* 163, 172, 186, 188  
*elizabethae* 203  
*elone* 117  
*elongata* 221  
*elopura* 157  
*elothales* 207  
*elvira* 195  
*Elymnias casiphone* 74, 75,  
 76, **LG 83**  
*Elymnias ceryxoides* 74, **LG**  
**46**  
*Elymnias dara* 74, 76  
*Elymnias esaca* 74  
*Elymnias harterti* 75  
*Elymnias hypermnestra* 75,  
**LG 46**  
*Elymnias kamara* 74, 75, 76  
*Elymnias kuenstleri* 75, 76,  
 77, **LG 46**  
*Elymnias nelsoni* 76  
*Elymnias nesaea* 76, **LG 47**  
*Elymnias panthera* 74, 76,  
**LG 46, 115**  
*Elymnias patna* 76  
*Elymnias penanga* 76, 77  
*emalea* 94, 95  
*emas* 26, 98, 162, 167, 224  
 Emerald 137  
 Emerald peacock 38  
 Emigran belang 48  
 Emigran biasa 48  
 Emigran oranye 48  
*eminens* 31  
*emolus* 184, 185  
*empedovana* 33, 43  
*energetes* 34  
*eneus* 146  
*engana* 126  
*enganensis* 68  
*engania* 61, 66  
*engonica* 51, 74, 76, 93,  
 100, 101, 108, 180  
*enganicus* 130, 168, 182,  
 191, 217  
*enganius* 36  
*engano* 79, 104  
*enganoensis* 79  
*engganensis* 106, 107, 126

Enggano gull 245  
*enima* 77  
*Enispe duranius* 89  
*Enispe intermedia* 89  
*entheatus* 133  
 Entire mottle 141  
*Eooxylides tharis* 168, 171,  
**LG 103, 106, 107**  
*epiala* 157  
*epicallonice* 107  
*epijarbas* 181, 182, 183  
*epiminthia* 81  
*epiphaneia* 67  
*erana* 125, 126  
*erichsonii* 70  
 Erichson's cruiser 94  
*erinyes* 74, 75  
*Erionota acroleuca* 223  
*Erionota harmachis* 223  
*Erionota hiraca* 223  
*Erionota thrax* 223  
*Erites angularis* 81, 82  
*Erites argentina* 81, 82, **LG**  
**57**  
*Erites elegans* 82, **LG 57**  
*erotella* 94  
*erotoides* 94  
*erycina* 63  
*esaca* 74, 75  
*esla* 170  
*eso* 134  
*estella* 169  
*ethel* 55  
*ethionides* 195  
*Euchrysops cnejus* 195, **LG**  
**98**  
*eudamia* 126  
*eudora* 65  
*Eulaceura osteria* 127, **LG**  
**82**  
*eunus* 73  
*Euploea algea* 67, 70, 72  
*Euploea camaralzeman* 68  
*Euploea climena* 68, **LG 41**  
*Euploea core* 68, 69  
*Euploea crameri* 68, 69, **LG**  
**42**  
*Euploea diocletianus* 69,  
 73, **LG 42, 44**  
*Euploea eunice* 69, 71, **LG**  
**42, 43**

*Euploea eyndhovii* 70, **LG**  
**42, 43**  
*Euploea klugii* 70, 71  
*Euploea leucostictos* 69, 70,  
 72  
*Euploea martinii* 71  
*Euploea midamus* 70, 71  
*Euploea modesta* 67, 68,  
 71, **LG 43, 44**  
*Euploea mulciber* 33, 72,  
 73, **LG 43, 44**  
*Euploea phaenareta* 72  
*Euploea sylvester* 72, 73  
*Euploea tulliolus* 69, 73  
*euptychioides* 81  
*Eurema ada* 49, **LG 25**  
*Eurema alitha* 49, 50, **LG**  
**25**  
*Eurema andersonii* 49, 50,  
 52, **LG 25**  
*Eurema blanda* 50, 51, 52,  
**LG 25, 33**  
*Eurema brigitta* 50  
*Eurema hecabe* 49, 50, **LG**  
**25, 26**  
*Eurema lacteola* 51  
*Eurema laeta* 51  
*Eurema mentawiensis* 51  
*Eurema nicevillei* 51  
*Eurema sari* 51, **LG 25**  
*Eurema simulatrix* 52, **LG**  
**25, 26**  
*Euripus nyctelius* 129, **LG**  
**83**  
*eurus* 121  
*eurydice* 63  
*eurylenia* 114  
*euryleuca* 112  
*eurytus* 53  
*eustatius* 146  
*Euthalia aconthea* 123, **LG**  
**77**  
*Euthalia adonia* 123, 125,  
**LG 80**  
*Euthalia agnis* 123, 125,  
 126, **LG 78**  
*Euthalia alpheda* 123, 124  
*Euthalia anosia* 124  
*Euthalia djata* 123, 124, 125  
*Euthalia kanda* 123, 124,  
**LG 79**  
*Euthalia lubentina* 124, 126

*Euthalia mahadeva* 123, 125  
*Euthalia malaccana* 124, 125  
*Euthalia merta* 125, **LG 80**  
*Euthalia monina* 125  
*Euthalia tinna* 126  
*Euthalia whitehead*  
*euthydemus* 26  
*eutropius* 86  
*evemonides* 43  
*eventus* 44  
*everyx* 240  
*excellens* 181, 243  
*exiguus* 194  
*exoticus* 149  
*expallida* 153  
*exsulata* 76  
 Extended brownie 146  
*extensa* 178  
*externa* 121  
*extimus* 105  
 Extra Lascar 110  
 Extra-spot swift 221  
 Eyed cyclops 82  
*Eyria* 191  
  
*fabius* 131, 143  
 Fabius darkie 143  
*fadorensis* 108  
 Fajar jelaga 212  
 Fajar putih 212  
 Falcate oakblue 149  
*fallacides* 132  
*Famegana nisa* 164, 165, 197, 202  
*fangola* 147  
*fara* 166  
*farri* 220  
*fasciata* 83, 118, 137  
 Faun biasa 84  
 Faun garis-lebar 84  
 Faun garis-tipis 84  
 Faun Mentawai 84  
 Faun pita 84  
*Faunis canens* 84, **LG 53**  
*Faunis gracilis* 84  
*Faunis kirata* 84  
*Faunis saifuliana* 84  
*Faunis* sp 85  
*Faunis stomphax* 84, **LG 54**  
*fawcetti* 56  
*fehri* 31  
  
 Felder's hedge blue 201  
 Felder's lineblue 188  
 Felder's royal 176  
*fervens* 131  
*festrada* 53  
 Fetting's dart 235  
*fettingi* 235  
*fictus* 146  
 Five-bar swordtail 41  
 Flash royal 175  
 Flash spotted flat 214  
*flavipennis* 59, 244  
*Flos anniella* 165  
*Flos apidanus* 165, 166, 176, **LG 99, 101**  
*Flos diardi* 165  
*Flos fulgida* 165  
*Flos morphina* 166  
*focula* 229, 230  
 Forbes's swallowtail 35  
 Forest hopper 220  
 Forest judy 135  
 Forest pierrot 147  
 Forest quaker 196  
 Forest scrub hopper 219  
 Forest white 61  
 Forget-me-not 194  
*formosa* 115, 211  
 Formosa awlking 211  
*formosana* 211  
 Fourbar swordtail 210  
*fracta* 171  
*fragilis* 129, 130  
*Freyeria putli* 196  
*frigga* 171  
 Fringed redeye 230  
 Fritila Asia 92  
*fruhstorferi* 50, 63, 67, 86, 134, 138, 139, 161, 238  
 Fruhstorfer's baron 125  
*fulgens* 140, 171, 196  
*fulgurita* 153  
*fuligo* 236  
 Full stop swift 221  
*fulva* 105, 107, 183, 184  
 Fulvous dawnfly 212  
 Fulvous pied flat 214  
*fumosa* 216  
*funebri* 210  
*funeralis* 64  
*fuscata* 62  
*fuscicaudata* 167, 168  
  
*fuscum* 79  
  
*gaesa* 145  
*gaetulus* 145, 146  
 Gaetulus brownie 145  
*gaius* 203  
*gallus* 146  
*gamelan* 172  
 Ganda dart 235  
*Gandaca harina* 49, 52, **LG 27**  
*Gandaca* sp "dangku" 246, **LG 27**  
*Gangara lebadea* 223  
*Gangara sanguinoculus* 223, 224  
*Gangara thyrsis* 223, 224, **LG 110**  
*ganymedes* 132  
*gardineri* 26  
 Garis-hijau oranye 149  
 Garis-perak kumpul 204  
 Garis-perak kutu 204  
 Garis-perak pita-panjang 204  
 Gaudy baron 124  
*ge* 148  
*Ge geta* 224, **LG 111**  
*gemmifer* 219, 237  
 Gem-red demon 219  
*Geoffroy* 89, 90  
*Gerosis limax* 215, 216, 242  
 Gerot nian 183  
 Gerot skopula 172  
*gesa* 151  
 Giant brownie 146  
 Giant crow 72  
 Giant imperial 173  
 Giant redeye 224  
 Giant saturn 87  
*gigantea* 68, 122, 154, 173  
*gilva* 52, 64  
*gilvus* 127  
*ginosa* 91  
 Gisu bintik-merah 61  
 Gisu Sumatera 61  
 Gladeye bushbrown 81  
 Glistening cerulean 192  
*globulus* 121  
*glora* 112, 113  
*gloria* 160  
 Glorious begum 129  
 Glossy cerulean 192

*gnaeus* 210  
*goberus* 184  
*goda* 58  
 Godart's viscount 117  
 Golden birdwing 26  
 Golden oakblue 162  
 Golden royal 176  
 Golden spot-ace 224  
 Golden spotted oakblue 159  
*goodsoni* 72, 73  
*gopara* 145, 146, 147  
*graecia* 139  
 Gram blue 195  
 Grand imperial 172  
*Graphium adonarensis* 245  
*Graphium agamemnon* 40, 42, 129, **LG 15, 16**  
*Graphium agetes* 41, 42, **LG 18, 19**  
*Graphium antiphates* 41, 47, **LG 18, 19**  
*Graphium aristeus* 41  
*Graphium arycles* 42, **LG 15**  
*Graphium bathycles* 42, **LG 16**  
*Graphium delessertii* 42, **LG 17, 22**  
*Graphium doson* 43, 44, 46  
*Graphium empedovana* 43, **LG 18**  
*Graphium eurypylus* 43, 44, **LG 17**  
*Graphium evemon* 34, 44, **LG 16, 17**  
*Graphium macareus* 34, 44, **LG 17**  
*Graphium megarus* 45, **LG 17**  
*Graphium ramaceus* 45, **LG 19**  
*Graphium sarpedon* 43, 45, 245, **LG 17, 115**  
*Graphium sumatranum* 46, **LG 19**  
 Grass bob 240  
 Grass demon 242  
*gratidianus* 178  
*gratiosus* 123  
 Gray glassy tiger 65  
 Gray pied flat 215  
 Gray tinsel 167

Great archduke 121  
 Great Assyrian 96  
 Great blue mime 32  
 Great brownie 146  
 Great duffer 89  
 Great evening brown 74  
 Great helen 36  
 Great imperial 201  
 Great jay 44  
 Great marquis 44  
 Great mormon 37  
 Great orange awlet 207  
 Great orange tip 58  
 Great red-vein lancer 239  
 Great sergeant 112  
 Great swift 222  
 Great white-imperial 168  
 Green awl 210  
 Green baron 123  
 Green commodore 115  
 Green dragontail 47  
 Green flash 181  
 Green gem 139  
 Green imperial 171  
 Green oakblue 158  
 Green palmfly 74  
 Green-blue brilliant 246  
 Green-edged tailless oakblue 151  
 Green-scaled acacia blue 164  
 Green-striped palmer 234  
 Green-suffesed oakblue 163  
 Grey baron 124  
 Grey count 118  
 Grey pansy 101  
 Grey sailer 104  
 Grey viscount 118  
 Grey-brand redevye 230  
 Grey-lined lascar 109  
*grisea* 58  
 Gudu-biru adonara 245  
 Gudu-biru biasa 45  
 Gulung-daun bintik-panjang 226  
 Gulung-daun harmachis 223  
 Gulung-daun kelapa 226  
 Gulung-daun pisang 223  
 Gulung-daun tepi-putih 223  
 Guntung batik 114

Gurney palmking 85  
 Gusti perak 174  
*gythion* 186  
*habilis* 112  
*haemorrhoea* 57  
*hagar* 52, 53  
 Hagen's batwing 28  
*hageni* 28, 29, 58, 104, 115  
*Halpe aurifera* 224, 225  
*Halpe flava* 224  
*Halpe hieron* 224  
*Halpe insignis* 225  
*Halpe ormenes* 225  
*Halpe pelethronix* 225  
*Halpe sikkima* 224, 225  
*Halpe toxopea* 225  
*Halpe veluvana* 224, 225  
 hamid 190  
*hanafusai* 125  
*haraldus* 136, 201  
 Harmachis skipper 223  
*harmseni* 68  
 Hartert's palmfly 75  
*Hasora alta* 208  
*Hasora badra* 208, 210, **LG 114**  
*Hasora chromus* 208, 209, 210  
*Hasora khoda* 209  
*Hasora leucospila* 209  
*Hasora lizetta* 209  
*Hasora mixta* 209  
*Hasora myra* 208, 210, 211, **LG 109**  
*Hasora quadripunctata* 210  
*Hasora salanga* 209, 210  
*Hasora schoenherr* 210, 211  
*Hasora taminatus* 209, 210  
*Hasora vitta* 210, 211  
*Hasora zoma* 211  
*hatra* 104  
*hebe* 128, 131, 132, 133  
*Hebomoia glaucippe* 58, **LG 31, 32**  
*hecabe* 49, 50, 51  
*hegesias* 202  
*hegesippus* 63  
 Helai-daun Indonesia 106  
 Helai-daun luruh 106  
 Helai-daun Malaya 106  
 Helai-daun Sumatera 106

*Helcyra hemina* 128  
 Helen antara 37  
 Helen besar 36  
 Helen hitam-putih 38  
 Helen merah 36  
*heliophila* 119  
*Heliophorus epicles* 184,  
     **LG 107**  
*Heliophorus ila* 184  
*hellada* 158  
*helma* 113  
*helvidius* 89  
*henricus* 29  
*hera* 66, 149  
*hermana* 79  
*hermes* 27  
*herodorus* 49  
*herois* 132  
*Herona sumatrana* 127  
*hersa* 213  
*hesiodus* 72, 73  
**Hesperiidae 207**  
*Hestinalis nama* 128, **LG**  
     **82, 116**  
*Hestinalis namida* 128, **LG**  
     **82**  
*hetaerias* 44  
*heurni* 44  
*heylaerti* 69  
*Hidari doesoena* 226  
*Hidari irava* 226  
*hierasus* 113  
*hieroglyphica* 218, 219  
 Hieroglyphica flat 218  
*hilaieira* 141  
*hilina* 195  
 Hill grass yellow 52  
 Hill jezebel 56  
 Himalayan jester 99  
 Himalayan yellow-banded  
     flat 213  
*hippo* 53  
*hippona* 53  
 Hiraubiru alboserula 206  
 Hiraubiru Algernoni 199  
 Hiraubiru andalas 203  
 Hiraubiru aristinus 205  
 Hiraubiru azura 205  
 Hiraubiru bintik-tiga 203  
 Hiraubiru bintil-tiga 198  
 Hiraubiru dua-warna 207  
 Hiraubiru Felder 201  
 Hiraubiru kamenae 205  
 Hiraubiru karna 204  
 Hiraubiru koalisa 206  
 Hiraubiru niger 204  
 Hiraubiru perak 198  
 Hiraubiru polos 199  
 Hiraubiru pucat 206  
 Hiraubiru puspa 198  
 Hiraubiru putih 205  
 Hiraubiru rona 206  
 Hiraubiru sayap-panjang  
     198  
 Hiraubiru Shelford 203  
 Hiraubiru sima 206  
 Hiraubiru Sumatera 202  
 Hiraubiru Sunda 203  
 Hiraubiru Swinhoe 202  
 Hiraubiru tepi-hitam 202  
 Hiraubiru tepi-tipis 206  
 Hiraubiru Toxopeus 207  
*hirokoae* 29  
*hiromii* 105  
*hiroyukii* 30, 132  
*histiaea* 178  
*hitamus* 144  
 Hitung andalas 120  
 Hitung baron 120  
 Hitung Leuser 120  
 Hitung Mentawai 120  
 Hitung Sipora 120  
 Hoary palmer 242  
*hoerburgeri* 67  
*holmanhunti* 85  
*honjoi* 152  
*honorifice* 186  
*honrathiana* 28  
 Hooked awlking 211  
*Horaga albimacula* 168  
*Horaga amethystus* 168  
*Horaga onyx* 168, 169  
*Horaga syrinx* 169  
*horsfieldii* 67, 79, 82, 83,  
     85, 87, 91, 92, 143  
 Horsfield's bush brown 79  
 Hosfield's baron 117  
 Hosfield's count 120  
 Hosfield's viscount 117  
*hoso* 110, 113  
*humilis* 75, 81, 122, 170,  
     187  
*huphinoides* 58  
*huyghei* 94  
*hyalinus* 43  
*Hyarotis adrastus* 226  
*Hyarotis iadera* 226  
*Hyarotis microsticta* 226  
*hybrida* 90, 92, 189  
*hyela* 234  
*hylax* 145, 196, 197  
*hypargyria* 182  
*hyperion* 59  
*hyperpseustis* 188, 189  
*hypnos* 27  
*Hypochrysopteryx coelisparvus*  
     149  
*Hypolimnas anomala* 99,  
     100, **LG 65**  
*Hypolimnas bolina* 99, 100,  
     **LG 65, 66**  
*Hypolimnas misippus* 62,  
     100, **LG 67**  
*Hypolycaena amabilis* 177,  
     178  
*Hypolycaena erylus* 177,  
     178, **LG 102, 103, 104**  
*Hypolycaena merguia* 178  
*Hypolycaena thecloides*  
     178, **LG 106**  
*hypomuta* 158, 163  
*hypopelia* 57  
*hyria* 102  
*lambrix salsala* 226, 227,  
     **LG 111**  
*lambrix stellifer* 227, **LG**  
     **111**  
*lanthina* 170, **LG 114**  
*iapis* 117, 120, 227, 228,  
     229  
*iarba* 83  
*iarbus* 179  
*iaspis* 114  
*icena* 186  
*ida* 101  
*Idea hypermnestra* 66, **LG**  
     **39**  
*Idea leuconoe* 66, **LG 40**  
*Idea lynceus* 66  
*Idea stollii* 67, **LG 39, 40**  
*Ideopsis gaura* 42, 43, 65,  
     **LG 41**  
*Ideopsis juvena* 64, 65, 66,  
     **LG 37, 38**  
*Ideopsis similis* 66, **LG 38**

*Ideopsis vulgaris* 66, **LG 38**,  
**39**

*idita* 111

*Idmon distanti* 227

*Idmon latifascia* 227

*Idmon obliquans* 22, **LG**

**111**

*ieda* 73

*Igna flat* 215

*igneolus* 44

*igneus* 131

Ikal-pendek alang 240

Ikal-pendek beludru 229

Ikal-pendek berangan 226

Ikal-pendek bintang 22

Ikal-pendek hutan-malaya  
240

Ikal-pendek India 247

Ikal-pendek merah-kecil  
227

Ikal-pendek merah-terang  
229

Ikal-pendek palem-putih  
240

Ikal-pendek Sumatera 220

Ikal-pendek Sunda 229

Ikal-pendek tanpa-bintik  
227

*ila* 184

*iliaca* 135

*ilira* 104

*illepida* 107

*imitans* 115, 116

*incerta* 71, 108, 156

Indian cupid 200

Indian fritillary 92

Indian palm bob 247

Indian yellow nawab 132

Indigo flash 181

Indonesian leaf 106

Indonesian rose 32

*indra* 53, 54, 162

*indrasana* 237

*Inexpectata* royal 175

Influent royal 175

*infuscata* 105, 194

*ingeni* 175

*inimitabilis* 122

*innocens* 146

*inopinata* 172

*inornata* 48, 53, 159

*inornatum* 44

*inspersa* 126

*insulanus* 122

*insularis* 26, 41, 87, 148

*intaca* 158

Intai Australia 99

*intensa* 62, 206

*interjectus* 45

*intermedia* 62, 63, 89, 108,  
242

Intermediate caliph 89

Intermediate helen 37

Intermediate maplet 108

Intermediate posy 169

*intermedius* 167

Intricate jester 98

*invisitatus* 121

*ionis* 207, 208

*lonolyce helicon* 188

*Iraota abnormis* 200, **LG**

**103**

*Iraota distanti* 200

*Iraota rochana* 200

*Iraota timoleon* 200

*irene* 67, 213

*irma* 129

*isaeus* 91, 174, 175

*isara* 27

*isaribi* 44

*isawae* 57

*Isma bononia* 227

*Isma bononoides* 227

*Isma cinnamomea* 227

*Isma cronus* 228

*Isma damocles* 228, 237

*Isma feralia* 228

*Isma guttulifera* 228, 229

*Isma iapis* 228, 229

*Isma miosticta* 228

*Isma protoclea* 228

*Isma umbrosa* 229

*ismaili* 134

*isna* 168

*iswaroides* 34, 36, 37, 38

*itamputi* 41

*itohi* 57

*Iton semamora* 229

*Ixias balice* 59

*Ixias flavipennis* 59

*Ixias ludekingi* 59, 60

*Ixias malumsinicum* 59

*Ixias pyrene* 59, 60, 129

*Ixias weelei* 59, 60

Izebel barakasa 56

Izebel bukit 56

Izebel kritu 57

Izebel lukis 57

Izebel Malaya 58

Izebel momea 57

Izebel singa 58

Izebel Sumatera 59

Izebel Sunda 57

Izebel tepi-merah 58

*jacintha* 100

*Jacoonas anasuja* 172, 201

*Jacoonas irmina* 201

Jagabaya 127

*jainas* 216

*jalyesus* 132

*jama* 123, 220

*Jamides abdul* 190

*Jamides alecto* 190, 192

*Jamides aratus* 190, 192

*Jamides bochus* 191

*Jamides caerulea* 191, 192

*Jamides celeno* 191, **LG 95**,  
**96, 98**

*Jamides cyta* 190, 191, **LG**  
**95**

*Jamides elpis* 190, 192

*Jamides lucide* 192

*Jamides malaccanus* 191,  
192, 193, **LG 95**

*Jamides parasaturatus* 192,  
**LG 97**

*Jamides philatus* 192, **LG**  
**96**

*Jamides pura* 193, **LG 97**

*Jamides talinga* 193

*Jamides virgulatus* 193

*Jamides zebra* 193

Jampuk pita-hitam 170

*janus* 68

*jataka* 57

*jau* 99

*javana* 134, 149, 221

*javanus* 40

Jaya pita 203

*jedja* 186

Jelajah biasa 94

*jemaja* 125, 126

*jemajaensis* 55

*jemajensis* 32

Jewel four-line blue 188

Jewelled nawab 132

*jikoi* 25  
 Jiwa nina 60  
*jiwabarwana* 199  
 Johor oakblue 159  
 Johore posy 169  
*jokoi* 87, 104, 134  
*jolanda* 222  
 Joni-biru antinak 140  
 Joni-biru biasa 140  
 Joni-biru nelvis 141  
 Joni-biru perak 140  
*jopa* 149  
*juliana* 193  
*julii* 117, 118  
 Jungle-jade swallowtail 37  
*juni* 125, 126  
*juno* 69, 70  
*Junonia almana* 100, 102,  
**LG 67**  
*Junonia atlites* 101, **LG 67,**  
**68**  
*Junonia hedonia* 101, **LG**  
**70, 71, 115**  
*Junonia iphita* 101, **LG 70**  
*Junonia orithya* 101, **LG 68,**  
**69, 70**  
*Junonia villida* 100, 102  
*Junonia lemonias* 246, **LG**  
**68**  
*Junonia erigone* 246, **LG 68**  
*kaba* 133  
*kadazanensis* 199  
*kahoga* 105  
 Kaisar akik 168  
 Kaisar besar 172  
 Kaisar biasa 171  
 Kaisar biru 171  
 Kaisar gama 172  
 Kaisar hijau 171  
 Kaisar merah 176  
 Kaisar oranye 171  
 Kaisar putih 128  
 Kaisar raksasa 173  
 Kaisar Sumatera 172  
 Kaisar ungu 128  
 Kaisar-putih besar 168  
*kala* 220, 243  
 Kalifa biasa 89  
 Kalifa Sumatera 89  
*kalima* 159  
*Kallima limborgii* 106, **LG**  
**71**

*Kallima paralekta* 106, **LG**  
**71**  
*Kallima spiridiva* 106  
*kamara* 74, 75, 76  
 Kamara palmfly 75  
*kamarina* 76  
*kameiros* 32  
*kannegieteri* 126, 131  
 Kardinal 205  
*karennia* 164  
*karina* 125  
 Karnelia biasa 181  
 Karnelia jambu-bintik 183  
 Karnelia jarang 182  
 Karnelia kendi 182  
 Karnelia putri 182  
 Karnelia Staudinger 182  
 Karnelia Sumatera 183  
*karnyi* 79  
 Kasmaran sepah 200  
*kausambi* 135  
*kawaii* 96, 130  
*kayapu* 222  
 Kelasi abu 104  
 Kelasi bersih 102  
 Kelasi biasa 103  
 Kelasi dekil 104  
 Kelasi gelap-suram 104  
 Kelasi kasur 103  
 Kelasi kaya 102  
 Kelasi kumal 103  
 Kelasi kuning-kecil 104  
 Kelasi lusuh 105  
 Kelasi Malaya 103  
 Kelasi pita-lebar 105  
 Kelasi pita-pendek  
 Kelasi renyuk 105  
 Kelasi totol 104  
 Kembara biasa 60  
 Kembara keliar 93  
 Kembara nian 93  
 Kembara Sumatera 60  
*kenodontus* 124  
 Kepak-biru biasa 190  
 Kepak-biru nelida 189  
 Kepak-biru padan 190  
 Kepak-biru pita 189  
 Kepak-biru tepi-hitam 189  
 Kepak-biru tirus 188  
 Kepak-biru ungu-kecil 189  
 Kepak-pohon Bengal 226

kepak-pohon bercak-ungu  
 244  
 Kepak-pohon hitam 226  
 Kepak-pohon Malaka  
 Kepak-pohon merah  
 Kepak-pohon ragu  
 Kepak-pohon sikat 226  
 Kepak-pohon singularis  
 kepak-pohon ulung 244  
 Kepal biasa 133, 134  
 Kepal Malaya 133  
 Kepal putih 134  
 Kepal Sumatera 134  
 Kepal Sunda 134  
 Kera terbang 147  
*kerala* 230  
 Keriwil Malaya 82  
 Keriwil Mentawai 82  
 Keriwil Sumatera 82  
*kerosa* 104  
*kerri* 149  
*kerriana* 186  
*keteus* 63  
*kheili* 64, 67, 105 106  
*kheilii* 105, 106  
 Kheil's albatross 53  
 Kilap ana 181  
 Kilap biasa 180  
 Kilap biru-tua 181  
 Kilap brilian 180  
 Kilap gamping 179  
 Kilap gamping-jarang  
 Kilap hijau 181  
 Kilap kuning 179  
 Kilap merah 178  
 Kilap merah-biasa 179  
 Kilap merah-tua 179  
 Kilap selimut 181  
 Kilap Sunda 180  
 Kilap tembaga 180  
 Kilap tidak-biasa 178  
 Kilap-ekor pedang 178  
 Kilap-merah garis-satu 180  
 Kirton lineblue 187  
*kliana* 222  
*klossi* 32, 53, 137, 160, 183,  
 205  
*kohana* 94  
 Koh-i-noor 87  
 Kohinur 87  
 Kolonel Mentawai 116  
 Kolonel Nias 115

Kolonel biasa 115  
 Komandan Barusan 116  
 Komandan biasa 116  
 Komandan Nias 116  
 Komodor coklat 115  
 Komodor hijau 115  
 Komodor Malaya 115  
 Komodor putih 133  
*Koruthaialos focula* 229  
*Koruthaialos rubecula* 229  
*Koruthaialos sindu* 229, **LG 110**  
 Kremera sanio 173  
*kuala* 228  
*kudohatsuoi* 138  
*kuli* 197  
*kumara* 78, 221  
 Kuning tiga 52  
 Kuntum biasa 170  
 Kuntum biru 170  
 Kuntum hitam 170  
 Kuntum ikal 169  
 Kuntum Johor 169  
 Kuntum kecil 170  
 Kuntum putih-damba 169  
 Kuntum sedang 169  
*kupu* 190  
 Kupu-oranye Andalas 59  
*kuris* 26  
 Kutu silverline 204  
  
 Labuan oakblue 149, 159  
*labuana* 149, 154, 159  
*lacrima* 76  
*lacteola* 51  
*lacturnus* 200  
 Lacur Malaya 129  
*lahomius* 141, 142  
*laisidis* 76  
 Laksamana biru 97  
 Laksamana Sumatera 98  
*lamax* 192  
*lampa* 197  
*lamperti* 51  
*Lampides boeticus* 194, 201, **LG 95**  
*lamponga* 55  
*Lamproptera curius* 47, **LG 20**  
*Lamproptera meges* 41, 47, **LG 19, 20**  
 Lance sergeant 113  
*lanista* 69

*lapaona* 94  
 Large banded awl 209  
 Large branded royal 176  
 Large dart 235  
 Large four-line blue 187  
 Large long-banded flitter 229  
 Large mergui oakblur 156  
 Large metallic oakblue 150  
 Large oakblue 152  
 Large pointed pierrot 185  
 Large snow flat 216  
 Large spotted oakblue 163  
 Large white flat 215  
 Larger yamfly 167  
*Laringa castelnaui* 91, 92  
*Laringa horsfieldii* 91, 92  
*larvalis* 91  
 Lasia albatross 53  
*lasiaka* 66  
*lasica* 136  
*Lasippa heliodore* 110  
*Lasippa monata* 110  
*Lasippa tiga* 110, **LG 64, 74**  
 Laskar biasa 109  
 Laskar Burma 110  
 Laskar garis-abu 109  
 Laskar imut 109  
 Laskar macan 110  
 Laskar Malaya 110  
 Laskar perak 109  
 Laskar tambah 110  
*latalba* 209  
*latemarginata* 188  
*latipicta* 77  
*latipictus* 168  
*latoia* 238, 239  
*laubenheimeri* 116  
 Lawak hutan 147  
 Lawak kecil 147  
*Laxita thuisto* 136, 137, **LG 89**  
 Layang bada 232  
 Layang Bengal 233  
 Layang besar 222  
 Layang Bevani 237  
 Layang bintik-tambah 221  
 Layang corak-kecil 233  
 Layang damping 235  
 Layang Filipina 221  
 Layang gabung 233  
 Layang hitam 221

Layang hitam-lurus 232  
 Layang jeda 221  
 Layang kertas 66  
 Layang kosong 221  
 Layang kuas-bambu 220  
 Layang kuas-padi 220  
 Layang Malaya 221  
 Layang padi 237  
 Layang ungu 222  
*lebadea* 114, 223, 224  
*Lebadea alankara* 114  
*Lebadea martha* 114  
*leiothrix* 192  
 Lembing besar 235  
 Lembing besar-utara 242  
 Lembing biasa 232  
 Lembing bintik-sisa 236  
 Lembing curai 236  
 Lembing fetting 235  
 Lembing ganda 235  
 Lembing kecil 236  
 Lembing lilin 222  
 Lembing Malaya 232  
 Lembing oranye-cerah 241  
 Lembing pita-zigzag 236  
 Lembing rancu 235  
 Lembing semak 236  
 Lembing-alang ikal 241  
 Lembing-alang kuning 240  
 Lembing-alang rumbai-hitam 241  
 Lembing-palma besta 241  
 Lembing-palma biasa 242  
 Lembing-palma datar 222  
 Lembing-palma hitam 241  
 Lembing-palma hitam-kusam 242  
 Lembing-palma lina 242  
 Lembing-palma polos 222  
*Leminius* 167  
 Lemon emigrant 48  
*lenaia* 144  
*lenya* 198, 228  
*leogoron* 142, 143, 145  
*leontina* 75  
*lepida* 31  
*lepidus* 97  
*Leptotes plinius* 194, **LG 91, 92**  
*Leptosia nina* 60, **LG 32, 33**  
 Lereng biasa 91  
 Lereng Malaya 91



*Telicota hilda* 242  
*Telicota linna* 241, 242  
*Telicota ohara* 242  
*telloana* 51, 78, 79  
*tellonus* 38  
 Teluh batik 107  
*tenuitata* 84  
*tenus* 193  
*teos* 96  
 Tepi-merah superba 164  
 Tepi-oranye balis 59  
 Tepi-oranye besar 58  
 Tepi-oranye kuning 59  
 Tepi-oranye Ludeking 59  
 Tepi-oranye Sabang 60  
 Tepi-oranye Sumatera 59  
*terana* 172, 204  
*terenzius* 182  
*Terinos atlita* 96  
*Terinos clarissa* 96, **LG 61, 62**  
*Terinos terpander* 96, 97, **LG 61**  
*tessellata* 185, 234  
*teunga* 172  
*thalassica* 67  
*thalassicus* 129  
*Thamala marciiana* 205  
*Thamar* 149  
*thanetus* 190  
*thargalia* 64, 191  
*tharis* 168, 171  
*Thaumantis klugius* 88, **LG 55**  
*Thaumantis noureddin* 88, **LG 55**  
*Thaumantis odana* 88, 126, **LG 55**  
*Thauria aliris* 85, 88  
*thecloides* 178  
*themana* 61  
*theoda* 115  
*theresae* 108  
*therikles* 136  
*theseus* 140, 195  
*thesmia* 171  
*thespius* 130  
*thiemei* 72  
*thrax* 223  
 Three-spot grass yellow 50  
 Three-spotted hedge blue 198

*thria* 176  
*Thrix scopula* 172  
*throana* 182  
*thyreus* 52  
*thyrsis* 223, 224  
*Ticherra acte* 168, 171  
 Tiger lascar 110  
 Tiger palmfly 76  
*tigrina* 113, 114, 122  
*timana* 153  
 Timor demon 220  
 Tiny grass blue 197  
*Tirumala septentrionis* 63, 129, **LG 36, 34**  
*tisamenus* 133  
*tissara* 241  
*toba* 49, 217, 218  
*tobahana* 57  
*tora* 49, 50, 51, 199  
*torone* 83  
*tosca* 101  
*toshikii* 25  
 Toxopeus hedge blue 207  
*toxopeusi* 205, 207  
*trachala* 236  
*tranga* 243  
 Transparent six-line blue 187  
*transpectus* 67, 68  
*travana* 176, 177  
 Trebellius flat 247  
 Tree nymph 66  
 Tree yellow 52  
*trichoneura* 216  
 Tri-colored baron 126  
*triglites* 58  
*trima* 160  
*trinens* 51  
*triocala* 97  
*tripunctata* 92, 93, 167  
*triratna* 116  
*trogon* 25, 154, 156, 163  
*Trogonoptera brookiana* 25, **LG 1, 2, 3**  
*Troides aeacus* 26, 27 **LG 4**  
*Troides amphrysus* 27, **LG 3, 4**  
*Troides cuneifera* 26, **LG 4, 5**  
*Troides helena* 26, 27, 31, **LG 5, 6, 7**  
*Troides miranda* 28, **LG 51**

*Troides vandepolli* 28, **LG 3**  
*tsukadai* 58  
 Tuah mantra 183  
*tuanda* 79, 80  
*tucca* 182  
 Tufted jungleking 88  
*tullia* 89, 103  
*tungensis* 29  
*tura* 174  
*tussis* 175  
 Tutul biasa 93  
 Tutul kecil 93  
 Two-brand crow 73  
*typhaon* 27  
 Tytler's dull oakblue 150  
 Ubi biru 168  
*Udaiana cynis* 61, **LG 32**  
*Udara akasa* 205, **LG 107, 108**  
*Udara albocaerulea* 205  
*Udara aristinus* 205, 206, 207  
*Udara camenae* 207  
*Udara coalita* 203, 205, 206  
*Udara cyma* 206  
*Udara dilecta* 206, **LG 108, 109, 116**  
*Udara oviana* 205, 206  
*Udara placidula* 206, **LG 107**  
*Udara rona* 206, **LG 108, 116**  
*Udara selma* 206, 207, **LG 108**  
*Udara toxopeusi* 205, 207  
*Udaspes folus* 242, **LG 112, 113**  
 Ultra snow flat 218  
 Ultramarine oakblue 156  
 Ulung bintik-emas 224  
 Ulung rumbai-putih 225  
 Ulung Sikim 225  
 Ulung tanjung 225  
 Ulung-cucup pita 234  
 Ulung-cucup terang 234  
*umara* 171  
*umbrosa* 229  
*umbrosus* 63  
 Una 185  
*Una usta* 185  
 Una-una 185  
 Unbroken sergeant 113

Uncertain royal 175  
*unda* 161  
 Unequal banded flat 213  
*unicolor* 227, 144, 145, 188,  
 227  
 Unicolored darkie 145  
*uniformis* 50, 70, 129, 208  
*Unkana ambasa* 242, 243  
*Unkana mythecha* 242, 243  
*upasakas* 120  
*uraeus* 131  
*uranus* 38  
*uruwela* 183  
*usta* 185, 186  
*ustulata* 80  
 Utan palmking 87  
  
*Vagrans egista* 93  
*Vagrans sinha* 93, **LG 58,**  
**59**  
 Vagrant 93  
*vaja* 242  
*valesius* 133  
 van de Poll's birdwing 28  
*vandeldeni* 198  
*vandepolli* 28, 29, 130  
*vandeventeri* 72  
*vaneeckei* 193  
*Vanessa cardui* 98, **LG 64**  
*Vanessa samani* 98, **LG 64**  
*variabilis* 63, 187  
*varians* 231  
*varietas* 126  
*varina* 113  
*vedana* 66  
*vedanga* 242  
 Veined grass dart 241  
 Veined jay 42  
*velitra* 92  
 Velvet bob 229  
 Velvet flat 213  
*venus* 27, 114  
*verhuelli* 49, 72  
*vespasianus* 146  
 Vestigial-spot dart 236  
*vestigiata* 69, 70  
*vestita* 90, 91  
*viga* 177  
*vihara* 161, 163  
 Vikrama viscount 119  
*vilasina* 225  
*vileja* 196

*Vindula dejone* 94, **LG 59,**  
**60, 61**  
*Vindula erota* 94, **LG 59,**  
**60, 61**  
 Vinous oakblue 154  
 Violet awl 209  
 Violet four-lineblue 188  
 Violet oakblue 158  
 Violet tit 177  
 Violet-bordered viscount  
 117  
 Violetdisc oakblue 157  
*violetta* 67, 98  
*viridana* 64  
*viridibasis* 125, 126  
*vistara* 26  
*vixinga* 204, 205  
*volumnia* 198  
*vonara* 70  
*vordermani* 119  
*vossi* 59  
*vteillia* 57  
*vuiana* 120  
  
*wallacei* 102, 115, 160  
*watanabei* 129  
 Waterstradt snow flat 218  
 Watson's viscount 119  
*watsoni* 73, 118, 119, 168  
 Wavy maplet 108  
 Wax dart 222  
*wehensis* 112, 116, 119,  
 123, 195  
 White banded red baron  
 123  
 White cerulean 193  
 White ciliate blue 185  
 White club flutter 232  
 White commodore 133  
 White darkie 143  
 White dragontail 47  
 White emperor 128  
 White fringed ace 225  
 White hedge blue 205  
 White lineblue 186  
 White palm bob 240  
 White palmer 218  
 White pasha 127  
 White punch 134  
 White royal 174  
 White spot palmer 223  
 White tiger 63  
 White tipped baron 125

White-banded awl 210  
 White-banded flat 212  
 White-banded palmfly 74  
 White-banded pierrot 185  
 White-beaked sunbeam 147  
 White-club yellow palmer  
 243  
 White-craved posy 169  
 Whitedawnfly 212  
 White-dot oakblue  
 Whitehead batwing 29  
 White-head batwing 30  
 Whiteline guava blue 182  
 White-spotted beak 90  
 White-tipped palmer 230  
 White-tipped skipper 230  
*wickii* 200  
*winkleri* 76  
 Witch 183  
 Wizard 107  
 Wood's oakblue 155  
  
*xantha* 231  
*Xanthoneura corissa* 237  
*xanthosoma* 45  
*Xanthotaenia busiris* 85, **LG**  
**54**  
*xisuthrus* 165  
*yagishitai* 59, 137  
*yajuna* 160  
*yakamochii* 58  
*yamari* 105  
*yamato* 124  
 Yamfly 167  
*yantiva* 88  
*yanuna* 210  
*yapana* 121  
*yasa* 14  
*Yasoda pita* 167  
*Yasoda pitane* 167  
 Yellow archduke 122  
 Yellow banded awl 210  
 Yellow baron 124  
 Yellow chequered lancer  
 234  
 Yellow coster 90  
 Yellow flat 216  
 Yellow glassy tiger 64  
 Yellow grass dart 240  
 Yellow orange tip 59  
 Yellow puffin 52  
 Yellow tailed oakblue 157  
 Yellow vein lancer 238

Yellow-band palmer 230  
Yellow-banded nymph 85  
Yellow-banded yeoman 95  
Yellow-based lancer 238  
Yellow-bodied club-tail 31  
Yellow-tailed awlking 212  
*Yoma sabina* 99  
*yoshidai* 58  
*Ypthima baldus* 82, 83, 84,  
**LG 51, 52, 54**  
*Ypthima fasciata* 83, **LG 54**  
*Ypthima horsfieldii* 83, **LG**  
**52**  
*Ypthima iarba* 83  
*Ypthima nebulosa* 83  
*Ypthima pandocus* 83, 85,  
**LG 52, 53, 54**  
*Ypthima philomela* 83, 84,  
**LG 53**  
  
*zalmora* 198, 201, 202  
*zambra* 87, 150, 154, 163  
Zambra oakblue 163  
Zamrud wilis 137  
*zebra* 193, 194  
Zebra blue 194  
Zebra cerulean 193  
*Zebrina* 193  
*Zela excellens* 243  
*Zela onara* 243  
*Zela zenon* 243  
*Zela zero* 243  
*Zela zeus* 243  
*zelinda* 88  
*Zeltus amasa* 178, **LG 105**  
*Zemerus emesoides* 133,  
**LG 87**  
*Zemerus flegyas* 133, 134,  
**LG 87, 88**  
*zenon* 243  
Zenon palmer 243  
Zero palmer 243  
*zeus* 243  
*Zeuxidia amethystus* 87, 88  
*Zeuxidia aurelius* 87, **LG 55**  
*Zeuxidia doubledayi* 87  
*Zeuxidia luxerii* 87  
Zigzag-banded dart 236  
*Zinaspa todara* 164  
*zipoetina* 78  
*zistra* 149  
*Zizeeria karsandra* 197, **LG**  
**93**

*Zizina otis* 197, **LG 92, 93,**  
**94**  
*Zizula hylax* 196, 197  
*Zographetus doxus* 244  
*Zographetus ogygia* 244  
*Zographetus ogygioides*  
244  
*Zographetus rama* 244  
*zuniga* 169  
*zylde* 158, 162, 163  
*zynara* 112  
*zynias* 134

Lembar Gambar 1



1. *Trogonoptera brookiana trogon f. futurus* ♂. 2. *T. b. trogon f. walshoides* ♂. 3. *T. b. trogon* (Sumatera Selatan) ♂.



4. *T. b. trogon f. julijae* ♂.



5. *T. b. trogon* (Sumatera Utara) ♂.



6. *T. b. trogon* (Riau) ♀.



7. *T. b. trogon* (Sumatera Barat) ♀.



8. *T. b. trogon* (Sumatera Barat, varian) ♀.



9. *T. b. trogon* (Sumatera Utara) ♀.



10. *f. futurus* ♂ (V).



11. *f. walshoides* ♂ (V).



12. *f. julijae* ♂ (V).



13. *T. b. t.* (Sumsel) ♂ (V).



14. *T. b. t.* (Sumut) ♂ (V).



15. *Trogonoptera brookiana trogon*, Rimbang Baling, Riau.

Lembar Gambar 2



16. *T. b. natunensis* (Natuna) ♂.



17. *T. b. natunensis* ♂ (V).



18. *T. b. natunensis* ♀.



19. *T. b. natunensis* ♀ (V).



20. *T. b. jikoi* (Banyak) ♂.



21. *T. b. jikoi* ♂ (V).



22. *T. b. jikoi* ♀.



23. *T. b. mariae* (Batu) ♂.



24. *T. a. mariae* ♂ (V).



25. *T. b. mariae* ♀.



26. *T. b. mariae* ♀ (V).



27. *T. b. toshikii* (Siberut) ♂.



28. *T. b. toshikii* ♂ (V).



29. *T. b. toshikii* ♀.



30. *T. b. ssp* (Pagai, Mentawai) ♂.



31. *T. b. ssp* ♂ (V).



32. *T. b. ssp* ♀.

Lembar Gambar 39



521. *Ideopsis vulgaris macra* sedang mudpuddling bersama.



522. *Ideopsis vulgaris macra* (Enggano).



523-525. *Ideopsis vulgaris macra* (Enggano).



526. *Idea hypermnestra hera* (Sumatera Barat).



527. *Ideopsis vulgaris macra* (Enggano).



528. *Idea stollii* (Kutai, Kalimantan Timur).



529. *Idea hypermnestra* (Kutai, Kalimantan Timur).

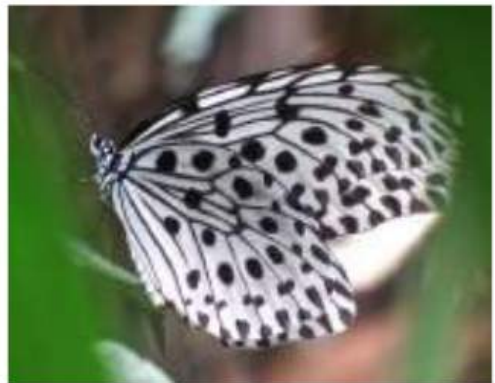
Lembar Gambar 40



530-531. *Idea stolli logani* (Siak, Riau).



532. *Idea stolli logani* (Lampung).



533. *Idea stolli logani* (Siak, Riau).



534. *Idea leuconoe chersonesia* (Singapura).



535. *Idea stolli logani* (Bukit Lawang, Sumatera Utara).

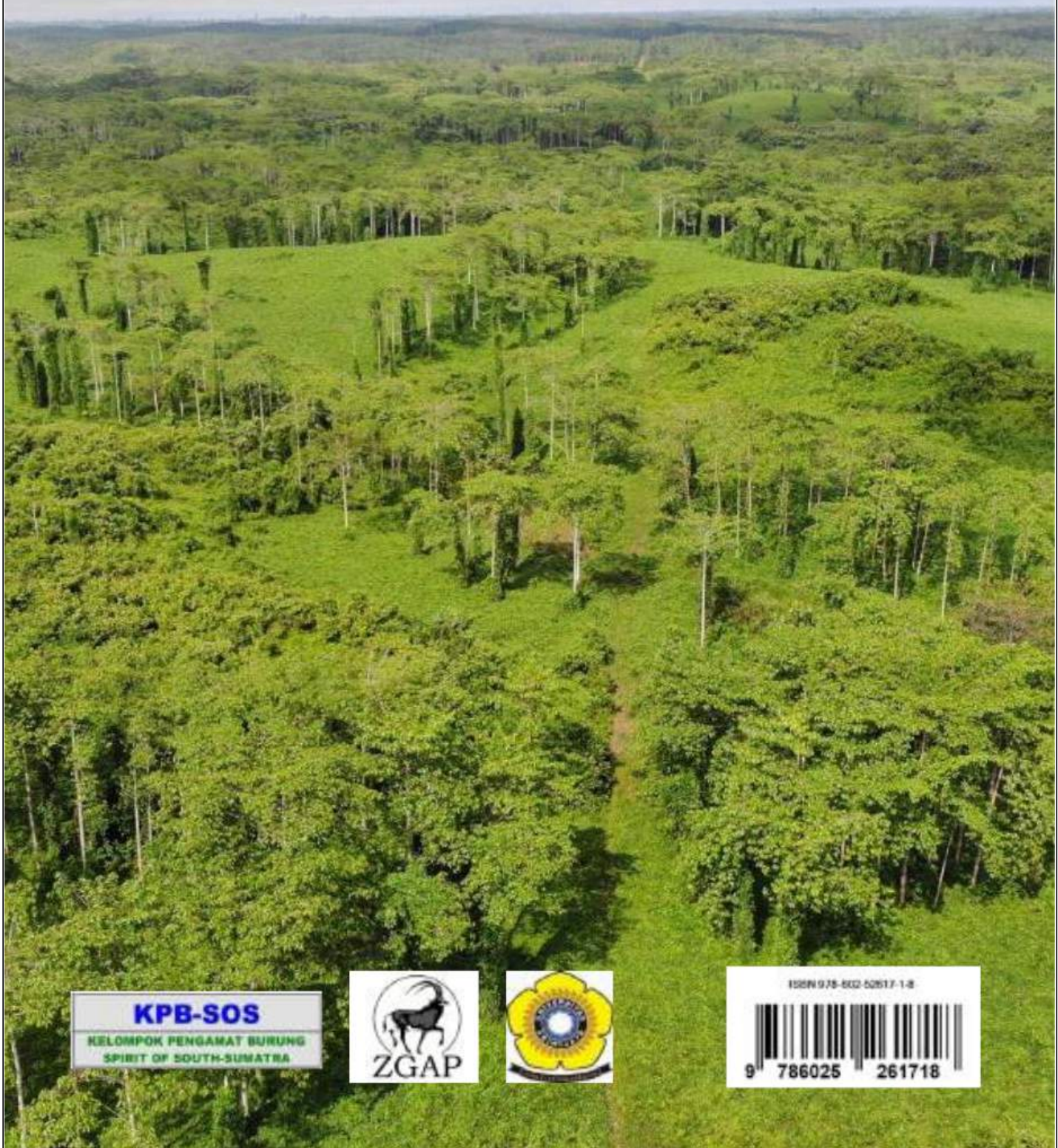


536-537. *Idea lynceus lynceus* (Thailand).

Lembar Gambar 41 - 116 tidak dimasukkan, copyright ada di Penulis/Penerbit



Kupu-kupu adalah salah satu keanekaragaman hayati di Sumatera yang memiliki keunikan, nilai estetika dan salah satu organisme penting dalam menyeimbangkan kehidupan di alam. Informasi yang meringkas keberadaan kupu-kupu di Sumatera terbit pada tahun 1895, dan setelah itu tidak ada satupun pustaka yang merangkum mengenai keanekaragaman jenis kupu-kupu di pulau ini secara khusus. Walaupun tidak semua jenis terdapat fotonya, tetapi ada lebih dari 1.600 foto berwarna, yang diharapkan mampu membantu pembaca mengenali dan mengidentifikasi jenis. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, sehingga dengan semakin meningkatnya pengetahuan, maka kekayaan keanekaragaman hayati kupu-kupu di sekitar kita akan tetap lestari dan terjaga.



**KPB-SOS**  
KELOMPOK PENGAMAT BURUNG  
SPIRIT OF SOUTH-SUMATRA



# Kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Sumatera

---

ORIGINALITY REPORT

---

1%

SIMILARITY INDEX

---

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

★laptop.deh.gov.au

Internet

2%

---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES < 1%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON